

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE BIL QOLAM
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII
SMP ISLAM SABILURROSYAD GASEK KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Nilu Qurrati Sahala

NIM.17110007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2022

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE BIL QOLAM
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII
SMP ISLAM SABILURROSYAD GASEK KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mulana
Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Diajukan Oleh:

Nila Qurrati Sahala

NIM. 17110007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Juni, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE BIL
QOLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS VIII SMP ISLAM SABILURROSYAD GASEK KOTA MALANG**

SKRIPSI

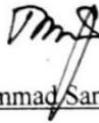
Oleh:

Nila Qurrati Sahala

17110007

Telah Diperiksa dan Disetujui Pada Tanggal 10 Mei 2022

Oleh Dosen Pembimbing



Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A

NIP. 19720806 200003 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M.Ag

NIP. 19750105 200501 1 003

HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE BIL
QOLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS VIII SMP ISLAM SABILURROSYAD GASEK KOTA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nila Qurrati Sahala (17110007)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Juni 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Yuanda Kusuma, M.Ag
NIP. 197910242015031002

:



Sekretaris Sidang
Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 19720806 200003 1 001

:



Pembimbing
Dr. Mohamad Samsul Ulum, M.A
NIP. 19720806 200003 1 001

:



Penguji Utama
Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A
NIP. 197207152001122001

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan limpahan nikmat berupa kesehatan, kekuatan dan Ilmu pengetahuan. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua tercintah saya Abi dan Ummi, yang tanpa lelah selalu memberikan dorongandan semangat untuk mencari ilmu.

Adikku Nadia Farah yang selalu memberikan dukungan dan selalu mengingatkan akan kesabaran dalam mengerjakan skripsi ini.

Teman-teman ku Uwly, Nada, Leli yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan keluarga besar PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

kepada bapak Dr. Mohammad Samsul Ulum selaku Dosen Pembimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini

semua pihak yang telah ikut berkontribusi untuk menyelesaikan tugas skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan yang berlipat.

Malang, 10 Mei 2022

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. رواه أبو عبد الله محمد بن اسماعيل بن إبراهيم البخاري

“sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur’an”¹

¹ Abi Zakaria yahya, *At Tibyan Fi adabi hamalatil Qur'an* (Haramain, t.t.), hal 11.

Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nila Qurrati Sahala

Lamp. : 6 (Enam) Ekslembar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan (FITK) UIN Malang
di

Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Nila Qurrati Sahala

NIM : 17110007

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Pembimbing



Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A

NIP. 19720806 200003 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nila Qurrati Sahala

NIM : 17110007

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 6 Mei 2022

T-tamat saya



Nila Qurrati Sahala

NIM.17110007

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat, Taufiq, dan Hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode Bil Qalam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang*”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh akan ilmu pengetahuan saat ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya serta saudara-saudaraku yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do’a kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof Dr.M. Zainuddin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Prof. Dr.H.Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Mujtahid.M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan tulus ikhlas dan tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis ditengah-tengah kesibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Bapak Kepala Sekolah dan Guru Tim Bil Qolam yang telah membantu serta memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Kepada teman-teman seperjuangan PAI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang tekah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut di atas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia dan diakhirat kelak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulis ini. Penulis berharap semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi pembaca dan penulis.

Malang, 10 Juni 2022



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 Tahun 1987 dan no.0534b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	R	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	‘
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

A. Vocal Panjang

Vokal (a) panjang = â

vokal (i) panjang = î

vokal (u) panjang = ŭ

C. Vocal Diftong

أو = aw

آي = ay

أُو = ŭ

إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	11
Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	43
Tabel 3.1 Komponen Analisis Data	50
Tabel 4.1 Daftar Guru Pengajar Bil Qolam	56
Tabel 4.2 Jadwal Pelajaran Al-Qur'an.....	53
Tabel 5.1 Jadwal guru beserta kelasnya.....	71
Tabel 5.2 Jadwal Pelajaran Al-Qur'an.....	65
Tabel 5.3 standar keaikan halaman atau materi	81
Tabel 5.4 Nilai Raport Pada Pembelajaran Al-Qur'an Siswa Siswi Kelas VIII Semester Satu Tahun Ajaran 2021-2022.....	73
Tabel 5.5 Nilai Raport Kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Berdasarkan Kategori Nilai.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	81
Lampiran II : Surat Keterangan Bukti Penelitian	82
Lampiran III : Transkrip Wawancara.....	83
Lampiran IV : Lembar Observasi	106
Lampiran V : Dokumentasi.....	108
Lampiran VI : Bukti Konsul.....	123
Lampiran VIII : Daftar Riwayat Hidup.....	138

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB 1: PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	15
2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an.....	21
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Al-Qur'an.....	21
4. Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an	23
5. Metode Bil Qolam.....	27
6. Implementasi Pembelajaran	32

7. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an	37
B. Kerangka Berfikir	43
BAB III : METODE PENELITIAN.....	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Data dan Sumber Data	44
C. Teknik Pengumpulan Data.....	45
D. Analisis Data.....	47
E. Pengecekan Keabsahan Data	50
F. Prosedur Penelitian	51
BAB IV: HASIL PENELITIAN	54
A. Paparan Data dan Hasil Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian	57
1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad gasek Kota Malang	57
2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang	60
3. Hasil Belajar pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang	63
BAB V: PEMBAHASAN.....	68
A. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang	68
B. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang	75
C. Dampak Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang	78
BAB VI: PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

ABSTRAK

Qurrati Sahala, Nila. 2017. *Implementasi metode Bil Qolam pada pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing skripsi: Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A

Kata kunci : Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Bil Qolam, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Pada proses pembelajaran dibutuhkan sebuah metode yang sesuai dengan keadaan disekitarnya, hal tersebut dilakukan agar proses mentarnsfer ilmu yang diberikan oleh guru diterima oleh siswa dengan baik sehingga proses tersebut mengantarkan pada tercapainya tujuan pembelajaran. Maka dari itu, dengan selarasnya metode yang digunakan oleh guru ketika mengajar, sesuai dengan kondisi siswa dan keadaan lingkungan, maka SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang memberikan fasilitas Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qolam dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : (1) perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam pada siswa eklas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang, (2) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam pada siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang, (3) hasil belajar pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam pada siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.

Pada penelitian ini untuk menggali data digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan (*field research*). objek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang. Teknik penelitian yang digunakan yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian, teknik analisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara pengelompokan data, penjabaran hingga menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang meliputi komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu Materi pembelajaran berupa mengaji jilid dan Juz 30 , Pendekatan dan metode pembelajarannya menggunakan metode jibril yang terdiri dari Talqin, Ittiba' dan urdhoh, Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sudah ditentukan, Alat dan sumber belajar nya berupa buku jilid dan Al-Qur'an Rasm Ustmani, dan Evaluasi pembelajaran yang terdiri dari tes kenaikan jilid, ujian Bil Qolam yang dilakukan oleh Tim Pusat dan Ujian Tahfidz. 2) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang memiliki beberapa tahap dan dikembangkan sesuai tingkatan kelas, tahapan tersebut yaitu : kegiatan pembuka, kegiatan inti atau lebih sering disebut Talqin Ittiba', baik talqin ittiba' hafalan atau setoran baca, dan kegiatan penutup. 3) Hasil belajar Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang menunjukkan bahwa nilai siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek telah memenuhi standar kenaikan halaman atau materi dengan prosentase sebanyak 88% menadapatkan nilai 81-100 dengan kataegri nilai B - A.

ABSTRACT

Qurrati Sahala, Nila. 2022 Implementation of the Bil Qolam method in learning the Qur'an in improving the ability to read the Qur'an for class VIII Islamic Junior High School Sabilurrosyad Gasek Malang City. Thesis, Islamic Education Program,. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor : Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A

Keywords: Al-Qur'an Learning, Bil Qolam Method, Ability to Read Al-Qur'an

In the learning process, a method is needed that is in accordance with the surrounding conditions, this is done so that the process of transferring the knowledge given by the teacher is well received by students so that the process leads to the achievement of learning objectives. Therefore, with the harmony of the methods used by teachers when teaching, according to student conditions and environmental conditions, the Islamic Middle School Sabilurrosyad Gasek Malang City provides Al-Qur'an Learning facilities using the Bil Qolam method in the hope of increasing the ability to read the Qur'an. 'an student. The purpose of this research is to describe: (1) planning of learning Al-Qur'an in improving the ability to read the Qur'an by using the Bil Qolam method in class VIII students of SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Malang City, (2) Implementation of Al-Qur'an learning -The Qur'an in improving the ability to read the Qur'an by using the Bil Qolam method in class VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Malang City, (3) learning outcomes of learning the Qur'an in improving the ability to read the Qur'an by using the Bil Qolam method in class VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Malang City.

In this study to explore the data used a qualitative research approach with the type of field study research (field research). The object of this research is class VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Malang City. The research technique used is observation, interviews and later documentation, the data analysis technique carried out by the researcher is by grouping the data, elaborating to drawing conclusions.

The results showed that: 1) Al-Qur'an learning planning with the Bil Qolam method at the Islamic Middle School Sabilurrosyad Gasek Malang City included the Learning Implementation Plan (RPP) component, namely learning materials in the form of reciting volumes and Juz 30, the approach and learning method using the Jibril method. which consists of Talqin, Ittiba' and urdhoh, the steps of learning activities that have been determined, the tools and learning resources in the form of volume books and the Al-Qur'an of Rasm Ustmani, and evaluation of learning which consists of a volume increase test, the Bil Qolam exam which conducted by the Tahfidz Center and Examination Team. 2) The implementation of Al-Qur'an learning with the Bil Qolam method at the Islamic Middle School Sabilurrosyad Gasek Malang City has several stages and is developed according to the grade level, these stages are: opening activities, core activities or more often called Talqin Ittiba', both talqin ittiba' memorization or reading deposit, and closing activities. 3) The results of learning the Qur'an using the Bil Qolam method at the Sabilurrosyad Gasek Islamic Middle School in Malang City indicate that the grades of VIII students of the Sabilurrosyad Gasek Islamic Junior High School have met the standard for page or material increase with a percentage of 88% getting a score of 81-100 with a grade category B - A.

مُلخَص

فُرِّتِي سَهْلًا، نيل. ٢٠٢٢. تطبيق طريقة بالقلم في تعليم القرآن لتحسين قدرة قراءة القرآن لطلاب الصف الثامن في مدرسة سبيل الرِّشَادِ الْمُتَوَسِّطَةِ الإِسْلَامِيَّةِ كَاسِيكُ، مَالَانُج. البَحْثُ الجَامِعِي، قَسْمُ التَّرْبِيَّةِ الإِسْلَامِيَّةِ، كَلِيَّةُ التَّرْبِيَّةِ وَالتَّدْرِيبِ، جَامِعَةُ مَوْلَانَا مَلِكِ إِبْرَاهِيمِ الإِسْلَامِيَّةِ الحُكُومِيَّةِ مَالَانُج. المُشْرِف: مُحَمَّدُ شَمْسُ العُلُومِ.

الكلمات المفتاحية: تعلم القرآن ، منهج بالقلم ، القدرة على قراءة القرآن

في عملية التعلم ، هناك حاجة إلى طريقة تتوافق مع الظروف المحيطة ، ويتم ذلك بحيث يتم قبول عملية نقل المعرفة التي قدمها المعلم بشكل جيد من قبل الطلاب بحيث تؤدي العملية إلى تحقيق أهداف التعلم. لذلك ، مع انسجام الأساليب التي يستخدمها المعلمون عند التدريس ، وفقاً لظروف الطلاب والظروف البيئية ، توفر المدرسة الإسلامية المتوسطة سبيل الرِّشَادِ كاسيك في مدينة مالانج تسهيلات تعلم القرآن باستخدام طريقة بالقلم على أمل زيادة القدرة لقراءة القرآن ". طالب. الغرض من هذا البحث هو وصف: (١) تخطيط استخدام طريقة بالقلم في تعليم القرآن لتحسين قدرة قراءة القرآن لطلاب الصف الثامن في مدرسة سبيل الرِّشَادِ الْمُتَوَسِّطَةِ الإِسْلَامِيَّةِ كَاسِيكُ، مَالَانُج، (2) تنفيذ تعلم القرآن طريقة بالقلم في تعليم القرآن لتحسين قدرة قراءة القرآن لطلاب الصف الثامن في مدرسة سبيل الرِّشَادِ الْمُتَوَسِّطَةِ الإِسْلَامِيَّةِ كَاسِيكُ، مَالَانُج، (3) مخرجات التعلم تعلم القرآن طريقة بالقلم في تعليم القرآن لتحسين قدرة قراءة القرآن لطلاب الصف الثامن في مدرسة سبيل الرِّشَادِ الْمُتَوَسِّطَةِ الإِسْلَامِيَّةِ كَاسِيكُ، مَالَانُج.

في البحث لاستكشاف البيانات تم استخدام منهج بحث نوعي مع نوع دراسة الحالة البحثية. موضوع هذا البحث فئة طلاب الصف الثامن من المدرسة الإسلامية المتوسطة سبيل الرِّشَادِ كَاسِيكُ، مَالَانُج. تقنية البحث المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق اللاحق ، ويتم تنفيذ تقنيات تحليل البيانات في البحث عن طريق تجميع البيانات حتى ، والتوضيح لاستخلاص النتائج.

أظهرت النتائج أن: ظهرت النتائج أن: (١) تخطيط تعلم القرآن بطريقة بل كلام في المدرسة الإسلامية المتوسطة سبيل الرِّشَادِ في مدينة مالانج تضمنت خطة تنفيذ التعلم وهي المواد التعليمية على شكل مجلدات تلاوة وجز ٣٠. ، المنهج وطريقة التعلم باستخدام طريقة جبريل ، والتي تتكون من تلقين وإتباع وأرضاء ، وخطوات أنشطة التعلم التي تم تحديدها ، والأدوات ومصادر التعلم في شكل كتب المجلد ومصحف القرآن. رسم أوستماني ، وتقييم التعلم الذي يتكون من اختبار زيادة الحجم ، وامتحان بالقلم الذي ينفذه مركز تحفيظ وفريق الامتحانات. (٢) إن تنفيذ تعلم القرآن باستخدام طريقة بل قولام في المدرسة الإسلامية المتوسطة سبيل الرِّشَادِ في مدينة مالانج له عدة مراحل ويتم تطويره وفقاً لمستوى الصف ، وهذه المراحل هي: الأنشطة الافتتاحية ، والأنشطة الأساسية أو في كثير من الأحيان تسمى تلقين إت طيبة ، وكلاهما تلقين عطية ، حفظ أو قراءة وديعة ، وأنشطة ختامية. (٣) تشير نتائج تعلم القرآن باستخدام طريقة بل قلم في المدرسة الإسلامية المتوسطة سبيل الرِّشَادِ في

مدينة مالانج إلى أن درجات طلاب الثامن في المدرسة الإسلامية المتوسطة سبيل الرّشاد قد استوفوا معيار زيادة الصفحة أو المواد مع نسبة ٨٨٪ يحصلون على درجة ٨١-١٠٠ بـأ.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an didefinisikan sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW dengan periwayatannya yang secara muatawatir, ditulis di mushaf, dan bagi orang yang membacanya bernilai sebagai ibadah.² Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat manusia karena didalamnya terdapat ajaran agama yang mengantar seluruh aspek kehidupan dan keselamatan hidup manusia di dunia dan Akhirat.

Al-Qur'an tidak hanya berupa sebuah kitab yang berisi undang-undang kemudian dibaca untuk mengetahui suatu dasar hukum pada suatu masalah, tetapi Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang harus senantiasa dibaca dan diresapi untuk menambah beberapa ilmu pengetahuan baru yang erat kaitannya dengan tanda-tanda kekuasaan Allah.

Al-Qur'an datang dari Allah, bukan semata-mata arti dan maknanya saja, tetapi juga bentuk dan lafalnya. Banyak orang yang tercengang ketika membaca Al-Qur'an untuk pertama kalinya, sebab Al-Qur'an tampak di matanya sebagai suatu yang inkoheren.³ Akan tetapi Allah menurunkan Al-Qur'an dengan gaya bahasa yang istimewa, mudah, tidak sukar bagi siapapun yang membaca, menghafal, dan memahami serta mudah juga untuk diamalkannya. Hal tersebut sesuai dengan Firman Allah dalam Surat Al-Qomar (54) ayat 22 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

² Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak : Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hal. 16.

³ Muhammad Chirzin, *Kearifan Al-Qur'an* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, tt), hal. 6.

“Dan Sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajarannya” (QS. Al-Qomar[54] : 22)⁴

Al-Qur’an juga merupakan sumber kesuksesan dalam hidup.⁵ Dengan Al-Qur’an setiap orang dapat menjadikannya sebagai pedoman hidup, menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai sunnatullah dan sunnah rasul, sehingga apa yang dijanjikan Allah yang tertulis dalam Al-Qur’an akan terealisasi pada kehidupan seseorang yang telah berpedoman kepada kitab Allah dan akan menjadikannya pada kesuksesan dunia dan akhirat.

Karena itu, setiap ummat Islam sangat penting untuk mempelajari, mengajarkan, memahami dan mengamalkan Al-Qur’an. Hal tersebut bisa dimulai sejak usia dini dengan permulaan pengenalan huruf hijaiyah sampai anak tersebut bisa membaca, memahami, mempelajari hingga mengamalkan isi Al-Qur’an.

Adapun tujuan membaca Al-Qur’an terkumpul dalam sebuah ungkapan *Tsumma Sya’a*, yaitu huruf Tsa’ adalah tsawab yang artinya pahala, huruf Mim adalah munajat, huruf Syin yaitu Syifa’ sebagai obat, kemudian huruf A’in adalah ‘Ilmu dan yang terakhir yaitu huruf ‘Ain pada kalimat ‘Amal memiliki arti mengamalkan.⁶

Pengajaran Al-Qur’an bagi anak usia dini adalah tanggung jawab bersama antar keluarga, sekolah, dan masyarakat. Karena dengan adanya pengajaran Al-Qur’an maka anak tersebut sudah mempunyai bekal iman yang kokoh kepada Allah SWT. Dan awal pengajaran itu dapat di mulai sejak usia dini atau sejak seorang anak baru lahir ke dunia karena pendidikan usia dini dasarnya berpusat pada kebutuhan anak, yaitu pendidikan yang berdasarkan pada minat, kebutuhan dan kemampuan sang anak. Oleh karena itu, peran pendidik sangatlah penting.

⁴ *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim, 2013), hal 529.

⁵ Khalid, *Al-Qur’an Tak Sekedar dibaca* (Solo: Zamzam, 2010), hal 32.

⁶ *Ibid.*, hal 26.

Dan pendidik harus mampu memfasilitasi aktifitas anak dengan material yang beragam.⁷

Mengajarkan Al-Qur'an kepada seseorang tidaklah mudah. Dibutuhkan beberapa hari untuk seseorang mengenali dan hafal akan huruf hijaiyah yang dikenalkan oleh gurunya. Guru mengenalkan 1 huruf hijaiyah kemudian keesokan harinya seorang siswa ditanya huruf hijaiyah yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, akan tetapi seorang siswa tersebut masih belum bisa menyebut huruf hijaiyah yang sudah diajarkan sebelumnya. Tidak hanya itu, pada huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan bentuk seperti ح dan خ ,terkadang seorang siswa masih belum bisa membedakannya. Hal tersebut tidak bisa menyalahkan seorang siswa, akan tetapi harus ada perubahan cara mengajar oleh guru.

Kemudian fenomena yang sering ditemui pada zaman sekarang bahwa membaca Al-Qur'an kurang diminati siswa. Karena siswa merasa bosan dengan model pembelajaran Qur'an yang sudah ada. Untuk menghilangkan rasa bosan tersebut dibutuhkan inovasi dari seorang guru untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Inovasi tersebut bisa dilakukan dengan mencoba sebuah metode baru, sehingga diperoleh tujuan yang maksimal. Tujuan tersebut diantaranya murid dapat mengingat, menghafal, membedakan huruf-huruf hijaiyah. Sehingga ketika sudah mulai masuk pada tingkat Al-Qur'an seorang murid sudah dapat membaca dengan lancar.

Metode menurut Omar Ahmad yaitu segala kegiatan yang terarah yang dikerjakan oleh guru dalam rangka kemestian-kemestian mata pelajaran yang diajarkannya, ciri-ciri perkembangan muridnya, dan suasana alam sekitarnya dan

⁷ Sri Mawaddah, Jurnal Studi Gender dan Islam : *'Beut Ba'da Maghrib' Suatu pembiasaan bagi anak-anak belajar Al-Qur'an*, Vol 6, No. 1, Juni 2017. hal. 98.

tujuan menolong siswa-siswanya untuk mencapai proses belajar yang diinginkan dan perubahan yang dikehendaki pada tingkah laku mereka.⁸

Maka dari itu, penentuan metode pengajaran Al-Qur'an bagi peneliti dipandang sangat penting sekali, karena hal tersebut dapat mempercepat tercapainya tujuan pada pembelajaran Al-Qur'an. Dalam hal ini peneliti memilih metode Bil Qolam yang digunakan oleh SMP Islam Sabilurrosyad Gasek pada pembelajaran Al-Qur'an. metode Bil Qolam merupakan salah satu metode yang mudah diterima oleh siswa, karena pengajarannya yang fleksibel. Tidak menuntut siswa untuk cepat memahami dan memenuhi target untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga, siswa tidak mudah tertekan yang akan menyebabkan siswa malas untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. metode ini juga memiliki 4 nada khusus yang sangat di gemari oleh siswa siswi SMP Islam Sabilurrosyad.

SMP Islam Sabilurrosyad memberikan fasilitas siswa berupa pelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam merupakan upaya mewujudkan salah satu indikator pada Visi SMP Islam Sabilurrosyad yaitu anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid. Jadi, SMP Islam Sabilurrosyad Gasek tersebut memberikan bekal kepada siswa siswinya untuk menjadi penerus bangsa yang senantiasa berpegang teguh pada ajaran Islam melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

Melihat perkembangan zaman yang begitu pesat hingga ilmu pengetahuan ikut pesat juga akan tetapi siswa kurang mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga antara kebutuhan jasmani dan rohani pada setiap siswa kurang

⁸ Abdul Haris Pito, Jurnal Diklat Teknis, *Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*, Vol 7 No. 1, Juni 2019. hal 115.

seimbang. Mereka lebih memilih mengejar ilmu umum dari pada Al-Qur'an yang merupakan pedoman ummat manusia sampai akhir hayatnya.

Pada SMP Islam Sabilurrosyad memiliki lulusan siswa SD yang berasal dari dua lingkungan, yaitu Madsah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar. setiap sekolah tersebut memiliki bibit unggul yang berbeda-beda. Tidak hanya itu, dukungan dari orang tua terkadang kurang. Karena salah dua orang tua tersebut sama-sama memilih jenjang karir sehingga tidak sempat memperhatikan putra-putrinya dirumah, dan juga kurangnya pengetahuan agama yang dimiliki orang tua. Sehingga ketika kondisi anak sudah beranjak remaja dalam hal ini pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama masih sangat butuh perhatian. Maka dari itu, SMP Islam Sabilurrosyad memberikan suatu pembelajarn Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil qolam.

Sehingga, peneliti memilih tempat untuk melakukan penelitian di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang dimana sekolah tersebut tidak hanya mengharapkan siswanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, akan tetapi juga memiliki iman yang kuat, taat dalam beribadah dan memiliki budi pekerti yang luhur.

Berangkat dari uraian masalah diatas, maka peneliti memilih judul **Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an dengan Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.**

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam pada siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam pada siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang?
3. Bagaimana hasil belajar pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam pada siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang?

C. Tujuan penelitian

berawal dari fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam pada siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam pada siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.
3. Untuk mendeskripsikan dampak pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan

metode Bil Qolam pada siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.

D. Manfaat penelitian

terdapat sejumlah manfaat yang dapat dipetik dari hasil penelitian yang kami lakukan ini, yaitu :

1. Secara teoritis

Hasil kajian ini diharapkan dapat memperkaya khasanan Ilmiah serta memebrikan kontribusi positif pada dunia pendidikan khususnya pendidikan Agama Islam yang berkenaan dengan penerapan metode Bil Qolam untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

2. Secara praktis

a. Bagi lembaga pendidikan khususnya Sekolah, sebagai evaluasi untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan pembelajaran kedepannya khususnya kegiatan keagamaan yang ada disekolah seperti kegiatan Tahsin, guna meningkatkan sikap spiritual siswa.

b. Bagi pengembang Ilmu Pengetahuan, sebagai bahan masukan bagi guru-guru dalam proses penerapan pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam

Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan kemampuan dalam berfikir analisis dan memberikan pengalaman dalam bidang penelitian

E. Orisinalitas penelitian

Pokok pembahasan dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi metode Bil Qolam pada pembelajaran Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh SMP Islam Sabilurrosyad Gasek, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan dampak bagi

siswa sisiwi SMP Islam Sabilurrosyad Gasek dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Berdasarkan analisis peneliti, terdapat beberapa penelitian dahulu yang relevan dengan penelitian ini. Peneliti akan menjabarkan perbedaan dan persamaan kajian penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar menghindari pengulangan kajian dari penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan :

Penelitian pertama, penelitian yang ditulis oleh Muslimin, dengan judul **Metode Bil Qolam Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di MTS Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas**, Program Magister Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Tesis ini membahas bagaimana konsep, implementasi dan dampak dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Mts Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pada pengumpulan datanya peneliti menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif Miles Huberman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Tahfidz dengan menggunakan metode Bil Qolam di Mts Modern Al-Azhari tahun pelajaran 2016-2017 menggunakan konsep pembelajaran yang mengadopsi dari Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singasari Malang, yang mana pada implementasinya menggunakan 4 kegiatan yaitu pembukaan, kegiatan talqin dan ittiba', urdhohan setoran. Kemudian hasil pembelajaran setiap tahunnya selalu mencapai target yang ditentukan oleh madrasah yaitu kelas VII mengkhatamkan 4 jilid buku Bil Qolam dan menghafalkan Juz 30, kelas VIII menghafalkan 3 juz Al-Qur'an dan kelas IX menghafalkan IX menahafalkan 3 Juz Al-Qur'an, sehingga selama 3

tahun mampu menghafalkan 7 juz Al-Qur'an. hal tersebut juga didukung oleh semangat dan kecerdasan siswa, metode yang digunakan, dan program yang dijalankan secara intensif.⁹

Kemudian penelitian kedua, ditulis oleh Ika Ervianah, dengan judul **Implementasi Metode Bil Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Al-Ma'arif 02 Singosari Malang**. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini membahas bagaimana meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Bil Qolam. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Instrumen dari penelitian ini yaitu peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis dengan cara mengorganisasikan dan mengurutkan data sehingga menarik kesimpulan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MI Al-Ma'arif 02 Singosari Malang dilakukan dengan cara memberikan hadist ataupun ayat Al-Qur'an yang menunjukkan motivasi siswa serta pembiasaan kepada peserta didik, kemudian Langkah-langkah implementasi metode Bil Qolam siswa mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MI Al-Ma'arif 02 Singosari Malang dapat berjalan dengan baik saat siswa mengikuti pembelajaran menggunakan metode Bil Qolam, dan Hasil peningkatan motivasi belajar Al-Qur'an hadist dengan metode Bil Qolam di MI Al-Ma'arif 02

⁹ Muslimin, "Metode Bil Qolam Dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas" (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2017).

Singosari Malang secara kualitatif mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.¹⁰

Ketiga, ditulis oleh Muhammad Fahmi Jazuli (2019), dengan judul **Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Model Bil Qolam Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di SD Darul Falah Surabaya.**

Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui Implementasi, hasil dan faktor penghambat dari model bil qolam yang digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di SD Darul Falah Surabaya. Desain dan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deksriptif dengan teknik analisis datanya yaitu reduksi data, paparan data dan verifikasi. Penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa dengan melihat penilaian yang memiliki 9 Indikator penilaian, jadi pada penelitian dapat dikatakan berhasil.¹¹ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian saya yaitu membahas implementasi dari metode Bil Qolam, akan tetapi terdapat Perbedaan pada antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu subjek penelitian yang digunakan berbeda. Penelitian tersebut menggunakan subjek siswa Sekolah Dasar (SD), sedangkan penelitian ini menggunakan subjek siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang pada dasarnya kedua siswa tersebut memiliki karakteristik yang berbeda yaitu pada kemampuan kognitif dan bahasa, perkembangan fisik dan kepribadian anak, dan intelegensinya.

¹⁰ Ika Ervianah, "Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Peningkatan Motivasi belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Ma'arif 02 Singosari Malang" (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

¹¹ Muhammad Fahmi Jazuli, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Model Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kualitas bacaan Al-Qur'an di SD Darul Falah Surabaya" (Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Muslimin, Metode Bil Qolam Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di MTS Modern Al-Azhari Ajibaran Banyumas, 2017	sama-sama membahas Metode Bil Qolam	Fokus penelitian ini terhadap pembelajaran Tahfidz di MTs Modern Al-Azhary	Tema yang dijadikan peneliti adalah kegiatan pembelajaran Al-Qur'an
2.	Ika Ervianah, Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Al-Ma'arif 02 Singosari Malang, 2017	Sama-sama membahas metode Bil Qolam	Fokus penelitiannya terhadap Motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist	Penelitian ini fokus terhadap kemampuan belajar Al-Qur'an
3.	Muhammad Fahmi Jazuli, Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Model Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di SD Darul Falah Surabaya,	Sama-sama membahas mengenai Metode Bil Qolam	Berbeda pada subjek penelitiannya, pada penelitian tersebut menggunakan subjek siswa	Subjek yang digunakan pada penelitian ini siswa SMP Islam Sabilurrosyad Gasek

	2019		SD Darul Falah Surabaya	
--	------	--	----------------------------	--

F. Definisi istilah

Untuk menghindari kesalahan pembaca dalam memahami istilah yang ada dalam proposal skripsi ini, maka perlu dibuat penjelasan dari beberapa istilah berikut :

1. Implementasi

Implementasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok berdasarkan suatu rencana yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Metode bil Qolam

Metode bil qolam disebut juga metode Jibril, diambil dari Q.S Al-Alaq pada ayat ke-4. Metode bil qolam ini metode praktis belajar Alquran dengan menggunakan susunan huruf '*Arabiy* yang dimulai dengan mengenalkan satu huruf, dua huruf, tiga huruf sampai satu kata atau satu kalimat menggunakan instrumen khusus.

3. Pembelajaran

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu interaksi antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

4. Alquran

Alquran merupakan kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril secara mutawattir yang tertulis di dalam

mushaf-mushaf yang didahului dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, dan bernilai ibadah apabila membacanya.

5. Kemampuan

Kemampuan merupakan kecakapan seseorang dalam memainkan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

6. Membaca

Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan dan memahami isi teks bacaan baik dengan bersuara ataupun di dalam hati.¹²

Berdasarkan definisi istilah diatas, yang dimaksud judul penelitian ini yakni membahas mengenai penerapan pembelajaran Al-Quran menggunakan metode bil qolam dan hasilnya terhadap peningkatan siswa dalam kemampuan membaca Al-Quran.

G. Sistematika pembahasan

Penulisan skripsi pada umumnya terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir skripsi. Komponen dari masing-masing bagian tersebut adalah :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal penulisan skripsi terdiri dari beberapa komponen seperti halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, serta daftar lampiran

2. Bagian Inti

Bagian ini merupakan komponen utama dalam sebuah penulisan skripsi yang di dalamnya memuat 6 bab penting yaitu :

¹² Ade Husnul Khotimah dkk., Jurnal Pena Ilmiah : *Keterampilan Membaca Cepat Dalam Menemukan Gagasan Utama*, Vol 1 No.1, 2016. hal. 342.

- BAB I : Dalam bab ini, mendeskripsikan secara umum dan menyeluruh mengenai apa yang akan dibahas dalam proposal skripsi. Pendahuluan berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan proposal.
- BAB II : Membahas mengenai landasan teori yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian serta kerangka konseptual penelitian.
- BAB III : Membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian dan pustaka sementara proposal penelitian.
- BAB IV : Pada bab ini membahas mengenai paparan data mengenai sejarah Bil Qolam, sejarah SMP Islam Sabilurrosyad, dan penyajian data yang di peroleh saat penelitian sesuai dengan fokus penelitian.
- BAB V : Pembahasan hasil penelitian yang berisi mengenai ulasan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa pada kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek
- BAB VI : bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi lampiran-lampiran yang memuat hasil dokumen dan dokumentasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Metode pembelajaran Al-Qur'an

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang memiliki arti cara, jalan.¹³ Kemudian dalam bahasa arab istilah dari metode yaitu thariq atau thariqah yang artinya cara atau jalan. Selanjutnya dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *method* yang artinya cara.¹⁴ Sedangkan menurut KBBI, metode memiliki arti yaitu cara yang teratur berdasarkan pemikiran yang matang untuk mencapai maksud.¹⁵ Jadi metode merupakan seperangkat langkah yang tersusun secara sistematis.¹⁶

Pembelajaran menurut KBBI berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹⁷ Pembelajaran merupakan aktifitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dengan didasari oleh adanya tujuan baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan.¹⁸

Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar seorang guru untuk memberikan arahan agar peserta didik berinteraksi dengan sumber

¹³ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)* (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2017), hal.4.

¹⁴ Arif Muzayin Shofwan, “Metode Belajar Menurut Imam Zarnuji : Telaah Kitab Ta’lim Al Muta’allim,” *Jurnal Riset dan Konseptual*, 2, no. 4 (November 2017): hal. 412.

¹⁵ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 952.

¹⁶ Dedy Yusud Aditya, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *Jurnal SAP*, 1, no. 2 (Desember 2016): hal. 166.

¹⁷ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011). hal. 18.

¹⁸ Sunhaji, *Jurnal Kependidikan, Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam pembelajaran*, Vol 2, No. 2, 2014. hal. 34.

belajar lain supaya tercapai sebuah target yang sudah ditentukan.¹⁹ Menurut Kimble dan Garmezy, pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang realtif tetap dan menghasilkan praktik yang di ulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa peserta didik sebagai subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Peserta didik dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah. Kemudian Rombepajung berpendapat bahwa pembelajaran adalah diperolehnya suatu mata pelajaran atau suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran.²⁰

Pembelajaran bertujuan untuk membantu peserta didik agar memperoleh berbagai macam pengalaman. Berdasar pengalaman tersebut tingkah laku peserta didik yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku peserta didik menjadi bertambah, baik kuantitas dan kualitasnya.²¹

Manusia memiliki beberapa sifat maupun kemampuan otak yang berbeda. Sehingga membutuhkan kondisi pembelajaran yang berbeda pula, maka kondisi tersebut menuntut adanya teori atau cara untuk membantu proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Diantara teori-teori tersebut adalah ;²²

a. Teori Pembelajaran Behavioristik Teori pembelajaran behavioristik adalah sebuah teori yang mempelajari tingkah laku manusia. Teori tersebut melihat belajar pada perubahan tingkah laku. Seseorang sudah dianggap belajar apabila mampu menunjukkan perubahan tingkah laku. Pandangan teori

¹⁹ Apriade Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, Jurnal Fitrah, *Belajar dan Pembelajaran*, Vol 3, No. 2, Desember 2017. hal. 338.

²⁰ Muhammad Thobroni dan Mustofa, *loc cit.*, hal. 18.

²¹ Bistari Basuni Yusuf, Jurnal Kajian Pembelajaran dan keilmuan, *Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif*, Vol 1, No. 2, 2018 2017). hal. 14.

²² Nurul Hidayati, "Teori Pembelajaran Al-Qur'an," Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, 4, no. 1 (Juni 2021): hal. 28.

tersebut mengakui pentingnya input yang berupa stimulus, dan output yang berupa respon. Teori ini menekankan kajiannya pada pembentukan tingkah laku yang berdasarkan hubungan antara stimulus dengan respon yang bisa diamati dan tidak menghubungkan dengan kesadaran maupun konstruksi mental. Teori ini juga mengutamakan pengukuran, karena dengan pengukuran kita dapat melihat terwujud tidaknya perubahan tingkah laku tersebut. Faktor lain yang dianggap penting bagi teori ini adalah penguatan (reinforcement). Penguatan adalah apa saja yang dapat memperkuat respon. Jika penguatan ditambahkan (positive reinforcement) maka respon akan semakin kuat, begitu juga apabila penguatan dikurangi (negative reinforcement), maka respon akan tetap dikuatkan. Dapat difahami bahwa belajar menurut teori behavioristik adalah adanya perubahan tingkah laku setelah mendapatkan stimulus dan terjadinya respon. Jadi, orang dikatakan sudah belajar jika sesudah mendapatkan stimulus yang menghasilkan perubahan tingkah laku.

- b. Teori Pembelajaran Kognitivistik Kognitif berasal dari Bahasa latin “Cogitare” yang artinya berfikir. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kognitif berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan atau melibatkan kognisi, atau berdasarkan pengetahuan faktual yang empiris. Dalam istilah pendidikan, kognitif memiliki arti sebagai suatu teori yang memahami bahwa belajar merupakan pengorganisasian aspek-aspek kognitif dan persepsi untuk memperoleh pemahaman. Teori ini menekankan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Teori ini lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar dan berpandangan bahwa belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, pengolahan informasi, emosi

dan aspek kejiwaan lainnya. Maka, belajar adalah suatu proses usaha melibatkan aktivitas mental sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungan untuk memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif dan berbekas. Jadi, menurut teori ini belajar adalah proses kerja otak dalam berfikir sesuatu, mengingat, mengolah informasi dan emosi.

- c. Pengertian Teori Pembelajaran Konstruktivistik Konstruktivistik adalah suatu pendekatan terhadap belajar yang berkeyakinan bahwa orang secara aktif mampu membangun atau membuat pengetahuannya sendiri dan realitas ditentukan oleh pengalaman orang itu sendiri pula. Ciri Pembelajaran ini menekankan terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif, kreatif dan produktif berdasarkan pengetahuan terdahulu dan pengalaman. Teori ini juga memberikan kebebasan terhadap peserta didik dengan kemampuannya untuk menemukan keinginan atau kebutuhannya sendiri, tentunya dengan bantuan guru. Konstruktivistik (konstruktisme) merupakan landasan berfikir pendekatan kontekstual, pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit, hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak dengan tiba-tiba. Jadi, menurut teori ini pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat, tetapi manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Peserta didik perlu dibiasakan memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide, yaitu ia harus mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri. Maka tugas seorang guru adalah sebagai pemandu bagi murid, bagaimana murid dapat menemukan dan mengembangkan pengetahuan sendiri tanpa disuapi oleh guru.

Kemudian pengaplikasian Teori tersebut pada Teori pembelajaran baca al Qur'an yaitu :

1. belajar membaca al Qur'an menurut teori kognitif dapat dilakukan dengan memberikan petunjuk kepada peserta didik tentang pokok materi agar kemudian dapat diolah oleh otak dalam mengidentifikasi macam-macam huruf sehingga menghasilkan kemampuan anak didik membaca Al-Qur'an dengan benar. Kalimat yang dipakai harus sederhana, menunjuk pada realitas bentuk tulisan teks yang akan dibaca atau menghindari kalimat yang bersifat teoritik atau deskriptif. Kita dapat menggunakan kalimat: “perhatikan ini bunyinya “ ب) “ Ba)”, hindari menggunakan kata yang panjang dan kurang tegas, seperti “yang bentuknya begini dibaca ...”, untuk membedakan antar huruf “ ت ت ب “ cukup menyampaikan perhatian pada titiknya.
2. Sedangkan menurut teori behavioristik belajar adalah adanya stimulus yang nantinya menghasilkan respon atau perubahan. Dalam materi membaca al Qur'an jilid 1 ini, guru biasanya memberi contoh terlebih dahulu, menggunakan metode drill atau memberi petunjuk seperti di atas, yang penting pada teori ini adalah setelah guru memberikan stimulus maka akan menghasilkan perubahan yaitu anak didik bisa melafalkan bacaan yang ada di jilid 1 dan membedakannya.
3. Pada teori konstruktivistik, guru membangun pengetahuan awal yang dimiliki oleh anak didik. Contohnya: sebelum mulai, guru menunjuk salah satu huruf hijaiyyah “ ب) “ Ba)” dan bertanya “ini dibaca apa...?” ketika anak didik sudah tahu, kemudian guru menunjuk pada huruf “ ت ت “ dan bertanya perbedaannya dan seterusnya. Pada teori ini guru tidak boleh langsung memberi tahu materi, tapi harus menggali pengetahuan awal yang dimiliki

anak didik kemudian membantu agar mereka mampu membangun dan mengembangkan pengetahuannya itu sendiri, sehingga menghasilkan pengetahuan baru.

proses pembelajaran baca Al-Qur'an tidak bisa terhindar dari tiga teori tersebut, karena perbedaan kecerdasan anak didik menuntut guru agar menyesuaikan pembelajaran. Ada anak yang tidak mampu mengembangkan kemampuannya sendiri dan sangat tergantung pada stimulus, maka dalam hal ini kita perlu menganut teori behavioristik. Teori-teori tersebut secara tidak langsung terapkan oleh metode-metode baca Al-Qur'an yang berkembang di Indonesia, diantaranya adalah Iqra', Qiroati, Tilawati, Ummi dan lainnya. Setiap metode tersebut memiliki teori pembelajaran yang berbeda, ada yang lebih condong ke teori konstruktivistik, metode ini lebih membiarkan anak didik untuk belajar sendiri, bahkan guru dilarang langsung memberikan contoh bacaan kepada anak didik ketika ada bacaan yang belum benar, kecuali anak sudah benar-benar tidak bisa. Namun metode lain justru mengharuskan guru untuk memberikan contoh bacaan di setiap pokok pembahasan dan juga pada proses pembelajaran kecuali anak sudah bisa membaca sendiri tanpa diberikan contoh. Metode ini lebih pada teori behavioristik. Pada dasarnya setiap metode menggunakan teori ganda atau campuran, karena dalam prosesnya memakai model pembelajaran klasikal dan individual yang secara otomatis teori-teori tersebut terapkan.

Jadi, Pembelajaran Al-Qur'an adalah sebuah proses Interaktif antara guru dan murid dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan cara membaca, menulis, memahami Ilmu Tajwid dan menghafal Al-Qur'an sehingga dapat mencetak generasi Ahlul Qur'an yang selalu menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya.

Metode pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu cara yang disusun secara terencana dan sistematis pada pembelajaran Al-Quran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan adalah suatu usaha atau keinginan yang akan dicapai. Tanpa ada tujuan pada suatu pembelajaran, sama halnya seperti pergi ke supermarket tanpa tujuan, sehingga seseorang tidak bisa menyeleksi mana yang harus di ambil dan mana yang harus diabaikan. Maka dari itu diperlunya sebuah tujuan dalam pembelajaran Al-Qur'an ini.

Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an tersebut diantaranya:²³

1. Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman utama dan menjadikannya bacaan yang Istimewa
2. Membiasakan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih dan dapat memahami hukum-hukum bacaan berdasarkan kaidah ilmu tajwid.
3. Mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an salah satunya perintah sholat
4. Menghafal sejumlah surat-surat, ayat pilihan, dan do'a harian yang terdapat pada Al-Qur'an
5. Berperilaku baik sesuai tuntutan Islam dan pengalaman pendidikannya
6. Dapat menulis huruf hijaiyah dengan benar.

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Al-Qur'an

Pada aktifitas pembelajaran terjadi sebuah transfer pengetahuan antar guru dan murid. Hal tersebut melibatkan beberapa unsur pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, kurikulum, sarana dan prasarana dan lain-

²³ Sadiyah, Rahendra Maya, dan Unang Wahidin, Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam, *Implementasi Model Pembelajaran Dalam Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kmapung Situ Uncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor,*" Vol 1, No. 1, 2018. hal. 8.

lain. Agar aktifitas pembelajaran berjalan dengan lancar diperlukan secara efisien dan efektif, maka pembelajaran diperlukan prinsip-prinsip, diantaranya :²⁴

a. Prinsip Tadarruj dan Tartib

Secara bahasa Tadarruj memiliki arti berangsur-angsur, tahap demi tahap, sedikit demi sedikit. Prinsip Tadarruj ini memiliki konsep bahwa seorang pelajar dalam mempelajari sebuah materi hendaknya menyelesaikannya terlebih dahulu hingga benar-benar faham hingga kemudian dapat lanjut pada materi selanjutnya. Sedangkan prinsip tartib yaitu bahwa materi pelajaran hendaknya diberikan secara terstruktur.

b. Prinsip Metodologis

Prinsip metodologis merupakan prinsip pembelajaran dengan beberapa metode, yang menentukan berhasil tidaknya pembelajaran. Agar materi pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa dapat dipahami dengan baik maka diperlukan metode yang tepat. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu menghafal, ceramah, diskusi atau debat dan seminar.

c. Prinsip Psikologis

Para pakar pendidikan mengkonsepsikan pelajar sebagai objek pembelajaran dalam pendidikan. Oleh karena itu para guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada para pelajar dituntut memperhatikan perkembangan jiwa mereka, agar materi pembelajaran tersebut dapat dipahami dengan baik. Menurut ilmu jiwa (psikologi) perkembangan anak-anak lebih mudah memahami yang konkrit dari pada yang abstrak

²⁴ Abdul Mukti, "Prinsip-prinsip Pembelajaran dalam Islam," Jurnal Miqot, vol 32, no. 2 (Desember 2008): hal.253.

4. Macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an

Metode menurut kamus besar bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.²⁵ Kemudian dalam bahasa Arab disebut dengan istilah Thariqah yang artinya cara atau strategi untuk melakukan suatu pekerjaan.²⁶ Jadi metode pembelajaran Al-Qur'an adalah sebuah cara sistematis yang terjadi ketika proses interaksi antar guru dan murid untuk mencapai tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an yang sudah ditentukan.

Banyak metode pembelajaran Al-Qur'an yang telah dikemukakan oleh para ahli Al-Qur'an dan sudah tersebar di masyarakat. Metode yang digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Pemilihan metode yang tepat dapat mengantarkan pada tujuan yang sudah ditentukan. Adapun metode pembelajaran Al-Qur'an tersebut diantaranya yaitu: Metode Qira'ati, Metode Tilawati, Metode Ummi, Metode Yanbu'a, Metode Bil qalam dll.

a. Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati adalah sebuah metode membaca Al-Qur'an yang mempraktikkan bacaan tartil dan kaidah ilmu Tajwid secara langsung.²⁷ Pada metode ini peserta didik langsung diperkenalkan pada nama-nama huruf dan bunyi huruf yang berharokat dengan dilakukan secara acak tanpa di eja, serta langsung memasukkan kaidah tajwid ketika pembelajaran secara praktis.

Metode Qira'ati ini digagas oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi sejak tahun 1963 dengan menyusun buku metode baca tulis Al-Qur'an yang kemudian saat

²⁵ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 952.

²⁶ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)* (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2017), hal. 4

²⁷ Lovandri Dwanda Putra dan Suyitno, *Jurnal Pemberdayaan, Multimedia Pembelajaran TPA berbasis Komputer dengan Metode Qiro'ati*, Vol 1, No. 2, Oktober 2017, hal. 323.

ini dikenal Metode Qira'ati yang memiliki arti "Bacaanku".²⁸ Metode Qira'ati tersebut pada mulanya memiliki 10 jilid buku kemudian setelah melewati beberapa revisi, maka buku jilid tersebut berkurang menjadi 6 jilid.²⁹

Kelebihan dari metode ini yaitu pendidik yang berkualitas karena harus memiliki syahadah untuk mengajarkan metode tersebut, peserta didik tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an tetapi juga diajarkan menulis bacaannya, dan untuk membaca bacaan Al-Qur'an yang dibaca pendek dan panjang menggunakan sistem ketukan, yang mana peserta didik dapat menentukan berapa lama harus dibaca panjang dan berapa lama dibaca pendek sehingga tidak kurang atau lebih.³⁰

Adapun kekurangan dari metode ini adalah kelulusan dalam mempelajari metode ini yaitu kemampuan membaca seseorang dan tidak ditentukan oleh bulan/tahun, sehingga bagi peserta didik yang tidak lancar lulusnya akan lama.³¹

b. Metode Tilawati

Metode Tilawati adalah salah satu metode panduan belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khasnya menggunakan lagu rost dan menggunakan teknik klasikal dan teknik baca simak.³² Tujuan dari peneraan metode tilawati yaitu

²⁸ Toto Priyanto, Skripsi, "*Efektifitas Penggunaan Metode Qira'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'a yang baik dan benar (Studi Kasus di LPQ Masjid Fathullah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*" (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hal 15.

²⁹ *ibid.*, 19.

³⁰ Lovandri Dwanda Putra, "*Multimedia Pembelajaran TPA berbasis Komputer dengan Metode Qira'ati*," hal 326.

³¹ Priyanto, *op cit.*, 35.

³² Kanatul Hasanah, Jurnal Bidayatuna, *Implementasi Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an*, Vol 1, No. 1, April 2018, hal. 88.

agar peserta didik dapat khatam 30 juz dan dapat membacanya dengan tartil, menggunakan lagu rost dengan tetap menerapkan kaidah-kaidah tajwid.³³

Metode ini memiliki 6 jilid, disusun oleh 4 orang aktifis guru Al-Qur'an sejak tahun 1990, yaitu KH.Masrur Masyhud, Kh.Thohir Al Aly, M.Ag, KH.Drs.H.Syadzili, Drs.H.Ali Muaffa.³⁴

Kelemahan dari metode ini yaitu kurangnya pembiasaan terhadap huruf hijaiyah tanpa harokat sehingga ada beberapa peserta didik yang tidak bisa menjawab ketika ditanya huruf hijaiyah. Peserta didik hanya hafal dalam pengucapannya tetapi tidak tahu dan kadang terbalik ketika ditanya hurufnya. Sedangkan kelebihan dari metode ini yaitu penataan kelas yang berbentk U sehingga posisi guru yang ditengah memudahkannya untuk berinteraksi, dalam kenaikan jilid dilakukan bersama-sama dalam satu periode pembelajaran dengan kualitas yang standar, dan dengan menggunakan teknik baca simak menjadikan keadaan kelas menjadi tertib dan tidak ramai sehingga peserta didik dapat fokus.³⁵

c. Metode Ummi

Metode Ummi adalah salah satu metode Pembelajaran Al-Qur'an yang muncul pada tahun 2011 dan disusun oleh Masruri dan Yusuf.³⁶ Konsep metode ummi memfokuskan pada Tahsin Al-Qur'an, bagaimana peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan melafalkannya secara tartil. Penamaan metode ini berasal dari kata ummi yang memiliki arti ibu. Jadi metode ini

³³ Molodi, Yapandi, dan Elin B. Somantri, Jurnal Edukasi, *Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Membaca Al-Qur'an di kelompok B TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak*, Vol 7, No. 1, 2019, hal. 36.

³⁴ Eka Widyanti, Skripsi, "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Purwokerto" (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2018), hal. 25.

³⁵ Khoirul Fariandi, Skripsi, "Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur" (Lampung, IAIN Metro, 2020), hal 21.

³⁶ Suratman Pambudi dkk., Jurnal el-Buhuth, *Implementasi Kurikulum Metode Ummi Kelas Tahfidz*, Vol 2, No. 2, 2020, hal. 96.

menggunakan pendekatan bahasa ibu, karena untuk mengenang jasa ibu yang mempunyai peran paling sukses dalam mengajarkan bahasa secara langsung, yang diulang-ulang dan pemberian kasih sayang secara tulus.³⁷Metode ini memiliki buku panduan berupa buku jilid yang terdiri 1-6, buku tajwid, dan buku gharib.

Kelebihan dari metode ummi ini yaitu metode ummi ini memiliki buku panduan edisi khusus anak-anak yang terdiri dari 1-6 jilid dan edisi khusus dewasa yang terdiri dari 1-3 jilid, sehingga pelajaran yang dipelajari peserta didik sesuai dengan kondisi psikis peserta didik. Kemudian pada metode ummi ini terdapat sertifikasi untuk guru yang sudah dinyatakan lulus agar dapat mengajarkan metode ini pada peserta didik, hal tersebut dilakukan demi menjaga kualitas metode Ummi. Adapun kekurangan metode ini yaitu buku panduannya memiliki harga relatif mahal dan biaya workshopnya juga mahal.³⁸

d. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah salah satu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an diaman peserta didik ketika membacanya tidak boleh mengeja akan tetapi langsung membaca dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus putus disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf.³⁹ Metode ini diprakarsai oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an diantaranya KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani, dan KH. Manshur Maskan (Alm) dan

³⁷ *Ibid.*, 100

³⁸ Yuyun Yuniasari, Skripsi, "Pelaksanaan Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Hadits kelas V di MI Manbaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Siman Ponotrogo Tahun Pelajaran 2013/2014" (Ponorogo, STAIN Ponorogo, 2015), hal. 33.

³⁹ Siti Ayamil Choliyah dan Muhammad Mas'ud, Jurnal Mudarrisa, *Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a*, Vol 7, No. 2, Desember 2015. hal. 160.

tokoh lain diantaranya: KH. Sya'roni Ahmadi, KH. Amin Sholeh, Ma'mun Muzayyin, KH. Sirojuddin, dan KH. Busyro.⁴⁰

Metode ini memiliki 7 jilid buku dan Menggunakan 3 cara pada pembelajaran Yanbu'a diantaranya Musyafahah yaitu guru membaca terlebih dahulu kemudian peserta didik menirukan, Ardzul Qira'ah yaitu peserta didik membaca di depan guru dan guru menyimakanya dengan baik, dan yang ketiga pengulangan yaitu guru mengulang-ulang bacaan, dengan di ikuti santru hingga terampil dan benar.⁴¹

Adapun kelebihan dari metode yanbu'a adalah selain sebagai metode baca tulis Al-Qur'an sekaligus metode menghafal bagi peserta didik, metode yanbu'a menggunakan khat *rasm usmany* sesuai penulisan Al-Qur'an standar internasional, contoh-contoh pada buku jilid tersebut berasal dari Al-Qur'an, dan terdapat materi menulis arab jawa pegon. sedangkan kekurangan dari metode yanbu'a ini yaitu pembinaan yang kurang untk para ustadz dan ustadzah terutama yang jauh dari pusat Yanbu'a, dan kurang ketatnya aturan terhadap siapa saja yang diperbolehkan mengajar Yanbu'a.⁴²

5. Metode Bil Qolam

a. Pengertian Metode Bil Qolam

Bil Qolam adalah sebuah buku panduan praktis untuk belajar membaca Al-Qur'an yang memiliki susunan kata-kata arabi yang dimulai dengan mengenalkan bunyi huruf mulai dari satu huruf, dua huruf, dan tiga huruf sampai pada satu ayat, dan memiliki ciri khas menggunakan Instrumen 4 lagu

⁴⁰ Aya Mamlu'ah dan Devi Eka Diantika, Jurnal Al Ulya, *Metode Yanbu'a dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada santri TPQ At-Tauhid Tuban*, Vol 3, No. 2, Desember 2018, hal.113.

⁴¹ *ibid.*, 113.

⁴² Ahmad Machrus Najib, Skripsi, "Problematikan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a dan solusinya (Studi di TPQ Al-Hasyimy Wilalung Gajah Demak)" (Semarang, IAIN Walisongo, 2009), hal. 31.

khas Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) singosari dengan menggunakan metode jibril.⁴³

Kata Bil Qolam diambil dari salah satu firman Allah SWT, pada surat Al-Alaq ayat 3-4, yaitu :

أَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣، الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤

“yang mengajar (manusia) dengan pena, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”(QS. Al-Alaq [96] : 3-4)⁴⁴

b. Karakteristik Metode Bil Qolam

Bil Qolam yang merupakan buku panduan praktis belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode jibril. Secara historis, metode jibril adalah Praktik yang di terapkan Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya untuk belajar Al-Qur'an. karena secara metodologis, yang dilaksanakan Nabi Muhammad kepada para sahabatnya seperti halnya yang beliau terima dari malaikat jibril . yaitu Nabi Muhammad SAW mentalqin atau membacakan Al-Qur'an yang kemudian para sahabat mengikuti bacaan Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, metode pengajaran Nabi Muhammad SAW sama dengan metode yang dilakukan oleh Malakat jibril sesuai dengan perintah Allah SWT.⁴⁵ Dari metode jibril tersebut terdiri dari dua tahap, yaitu tahapan Tahqiq dan tahapan Tartil :⁴⁶

1) Tahap Tahqiq

Tahap tahqiq merupakan tahap pembelajaran Al-Qur'an dengan pelan dan mendasar. Diawali dengan pengenalan huruf dan suara sampai pada kata

⁴³ Tim Bil Qolam, *Bil Qolam, Metode Praktis Belajar Al-Qur'an* (Malang: Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) Singosari, 2016), 9.

⁴⁴ *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim, 2013), 597.

⁴⁵ Taufiqurrochman, *Metode Jibril Teori dan Praktik* (Malang: AlvaVila Press, 2020), 15.

⁴⁶ *Ibid.*,22.

dan kalimat. Tahap memfokuskan pada pengucapan terhadap huruf dengan tepat dan benar sesuai dengan makhroj dan sifat-sifat huruf.

2) Tahap Tartil

Tahap tartil yaitu tahap pembelajaran Al-Qur'an dengan tempo sedang hingga cepat sesuai dengan irama lagu. Diawali dengan sebuah pengenalan pada ayat atau beberapa ayat yang dibaca oleh guru, lalu diikuti oleh siswa secara berulang-ulang. Selain fokus pada pengucapan (*Artikulasi*) pada tahap ini dilakukan pengenalan terhadap hukum Ilmu Tajwid seperti bacan mad, waqaf dan ibtida', hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati dan lain lain.

c. Implementasi Metode Bil Qolam

Pelaksanaan pembelajaran Bil Qolam untuk tingkat SLTP/ Tsanawiyah/ SMP yang telah mengenal dan bisa membaca maupun menulis huruf-huruf arab terfokus pada pelajaran membaca tidak untuk menulis. Pada tingkat ini disebut tingkat menengah. Tingkat menengah secara langsung yang diajarkan ayat-ayat Al-Qur'an Juz 30. Tahapan ini menekankan pada *Tadriban-Nuqt* (Bina Ucap) yang dilakukan secara berulang-ulang. Tujuannya agar santri ketika membaca Al-Qur'a tidak ada yang miring dan tidak melakukan kesalahan jelas (*Lahn Jaly*).⁴⁷

Bil Qolam menggunakan sistem klasikal/ Pengelompokan dengan maksimal siswa sebanyak 15-20 siswa. Dengan banyaknya siswa yang ada dalam satu kelompok disarankan agar membentuk strategi pengajaran Tim yaitu adanya guru utama dan beberapa guru bantu (*Pentashih*). Dalam satu kelas terdapat kelompok-kelompok kecil lagi yang dibimbing oleh 1 guru

⁴⁷ *Ibid.*,50.

bantu. Tujuannya agar siswa lebih trampil dalam membaca, dan guru dapat memantau siswa secara cermat dan komunikasi antara guru utama dan guru bantu berjalan secara efektif dalam memecahkan problem yang terjadi pada siswa.⁴⁸

Berikut ini merupakan teknik pelaksanaan metode Bil Qalam yang dilaksanakan pada tingkat menengah :⁴⁹

1) Muroja'ah

- Guru melaksanakan muroja'ah pelajaran sebelumnya dengan membaca secara tartil dan bersama-sama dengan siswa
- Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin bacaan dengan tartil kemudian diikuti oleh siswa yang lain.
- Durasi belajar 60 menit yang sudah ditetapkan, maka teknik muroja'ah ini dapat dilaksanakan selama 10-15 menit, termasuk do'a pembuka pelajaran.

2) Talqin-Taqlid

- Guru menambah materi ajar dengan membaca satu ayat pendek atau satu waqaf jika ayatnya panjang, kemudian diikuti oleh seluruh siswa secara berulang-ulang hingga fasih.
- Jika pada satu ayat tersebut terdapat kata-kata yang sulit, maka guru menguraikan kata itu dengan membacanya secara berulang-ulang dengan ditirukan oleh seluruh siswa.
- Jika satu ayat sudah fasih maka dapat dilanjutkan pada ayat selanjutnya, dilakukan seperti sebelumnya sampai akhir materi.

⁴⁸ *Ibid.*,51.

⁴⁹ *Ibid.*,

- Semua bacaan yang ditalqin oleh guru, menggunakan lagu-lagu dasar Bil Qolam (4 lagu dasar tahqiq).
- Materi Juz Amma di mulai dari surah An-Nass, Al-Falaq, dan berakhir pada surah An-Naba’.
- Setiap tatap muka, guru dapat menambah 1-2 halaman dengan memakai “Mushaf Rasm Ustmany”.
- Dengan durasi belajar selama 60 mneit, teknik talqin-taqlid dapat berlangsung 20-25 menit.

3) Tashih

- Proses Tashih adalah Proses Evaluasi mengukur kemampuan santri yang dilakukan oleh guru bantu (Pentashih) jika ada. Jika jumlah siswa hanya sedikit dan hanya ada 1 guru utama, maka proses tashih dapat langsung ditangani oleh guru utama.
- Setiap 1 kelompok ditangani oleh 1 guru pentashih. Dalam 1 kelompok terdiri dari 3-4 siswa. Guru menyuruh setiap anggota kelompok untuk membaca materi yang telah diajarkan. Jika ada kesalahan, guru *mentashih* (membenarkan) bacaan yang salah tersebut. jika perlu, dicatat sebagai bahasn evaluasi atas perkembangan belajar santri.
- Dianjurkan, penyebaran kelompok tetap dalam satu majelis (kelas besar) yang tidak berjauhan, agar proses belajar-mengajar berjalan efisien (waktu tidak habis berjalan jauh).
- Dengan durasi belajar 60 menit, teknik tashih dapat berlangsung 15-20 menit, termasuk absensi santri yang ditangani oleh guru bantu.

4) Muroja'ah

- Muroja'ah pada tahap terakhir ini merupakan tahap penyempurnaan setelah belajar mengajar dilakukan
- Pada tahap muroja'ah akhir ini, semua kelompok menjadi satu dan dipandu kembali oleh guru utama
- Dengan durasi belajar selama 60 menit, teknik muroja'ah akhir ini dapat dilaksanakan selama 5-10 menit termasuk do'a penutup.

6. Implementasi Pembelajaran

Arti kata Implementasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah Pelaksanaan.⁵⁰ Implementasi adalah pelaksanaan dari strategi dan penetapan sumber daya. Implementasi merupakan unsur penting dalam sebuah proses perencanaan karena dengan adanya implementasi suatu keputusan yang sudah diambil dapat menilai efektif tidaknya keputusan tersebut.⁵¹ kemudian Implementasi Pembelajaran menurut Hamzah yaitu penerapan interaksi antara peserta didik dengan pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Interaksi belajar tersebut berupa proses saling tukar informasi. Selanjutnya menurut Nurdin dan Usman, Implementasi Pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang tersusun dan terencana dalam proses pembelajaran secara terperinci.⁵² Dalam pengertian diatas, maka dapat disimpulkan, bahwa Implementasi Pembelajaran merupakan suatu Proses kegiatan yang disusun terencana untuk melaksanakan interaksi antar peserta didik dan pendidik, sumber belajar dan lingkungan belajar. Maka dari itu, Implementasi Pembelajaran terdiri dari :

⁵⁰ Kamus Bahasa Indonesia, *op.cit.*, 548.

⁵¹ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: LPPPI, 2019), 5.

⁵² Yu'la Hanifah, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Kelas (PDCL, Bilingual, dan Reguler) Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mtsn Ponorogo" (Ponorogo, Universitas Muhammadiyah ponorogo, 2019), 10.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan proses administrasi dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengejakannya, didalamnya ditentukan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dan dikembangkan menjadi program kerja sehingga mencapai tujuan-tujuan itu.⁵³ Sedangkan Perencanaan pembelajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para siswa dan masyarakatnya.⁵⁴ Perencanaan pembelajaran merupakan pemetaan beberapa langkah menuju arah tujuan yang didalamnya mencakup beberapa unsur-unsur terdiri dari tujuan mengajar yang diharapkan, materi atau bahan pelajaran yang akan diberikan, strategi atau metode mengajar yang akan diterapkan dan prosedur evaluasi yang dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa.⁵⁵

Perencanaan pembelajaran memiliki beberapa karakteristik yaitu :⁵⁶

- 1) Perencanaan merupakan suatu proses yang bersifat rasional, sebab berkaitan dengan tujuan sosial dan rancangan konsepnya dibentuk oleh banyak orang
- 2) Perencanaan memiliki konsep yang dinamik, sehingga dapat dan perlu dimodifikasi
- 3) Perencanaan terdiri dari beberapa aktivitas yang banyak ragamnya akan tetapi dapat dikategorikan menjadi prosedur-prosedur dan pengarahan

⁵³ Rusydi Ananda, *Op Cit.*,1.

⁵⁴ *ibid.*, 7.

⁵⁵ *ibid.*, 8.

⁵⁶ Ariyanti Rahayu, Nursalim, dan Anggi Fitri, "Hakikat Perencanaan Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 7, no. 1 (Mei 2021): hal 37.

- 4) Perencanaan pengajaran memiliki keterkaitan dengan pemilihan sumber dana, sehingga harus mampu mengurangi pemborosan, duplikasi, salah penggunaan dan salah manajemen.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, persiapan dilakukan terlebih dahulu yang disebut sebagai perencanaan pembelajaran. Persiapan tersebut telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang dijadikan sebagai acuan mengelola kegiatan bermain dan belajar dalam satu pertemuan.⁵⁷ melalui Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) kemampuan guru dalam menjalankan profesinya dapat diketahui. Proses pembelajaran yang dilakukan guru dapat ditentukan efektif atau tidaknya oleh seberapa besar perencanaan yang sudah dilakukan oleh seorang guru tersebut kemudian disempurnakan dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan komponen satuan pelajaran yang akan disampaikan, agar proses yang dilalui searah dengan tujuan yang diinginkan. Maka dari itu secara teknik rencana pembelajaran minimal mencakup komponen-komponen sebagai berikut :⁵⁸

- 1) Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar
- 2) Tujuan pembelajaran
- 3) Materi pembelajaran
- 4) Pendekatan dan metode pembelajaran
- 5) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- 6) Alat dan sumber belajar

⁵⁷ Rosyida Nurul Anwar dan Zaenullah, "Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus," *Jurnal Care*, vol 8, no. 1 (Juli 2020): hal 61.

⁵⁸ Isnawardatul Bararah, "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah," *Jurnal Mudarrisuna*, 7, no. 1 (Juni 2017): 133.

7) Evaluasi pembelajaran

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah interaksi edukatif dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis terhadap peserta didik, dengan proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁵⁹ pelaksanaan pembelajaran melibatkan berbagai strategi, metode dan model pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa suatu pembelajaran diperlukan kemampuan dan kecermatan guru dalam memilih dan menetapkan langkah-langkah yang digunakan olehnya dalam rangka mengakomodasi kebutuhan siswa agar memperoleh pengalaman belajar.⁶⁰

c. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan salah satu penentu berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Maka dari itu, semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh peserta didik, maka dapat dikatakan berhasil pada proses pembelajaran dan sebaliknya jika semakin rendah, maka diduga kurang berhasil atau bisa jadi gagal.⁶¹

Hasil belajar merupakan sebuah proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan instrumen tes atau non tes. Dalam hal ini

⁵⁹ Apriade Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, “*Belajar dan Pembelajaran*,” *Fitrah*, 3, no. 2 (Desember 2017): hal.338.

⁶⁰ Made Putra dan Ni Wayan Sumiasih, “*Kemampuan Merancang Dan Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013 Melalui Kaji Tindak Pembelajaran*,” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 48, no. 1–3 (April 2015): hal.82.

⁶¹ Ni G.A.A. Md Lismanteri Dewi, Lulup Endah Tripalupi, dan Made Artana, “*Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA LAB Singaraja*,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 3, no. 1 (2013): hal.2.

penilaian hasil belajar memiliki makna yaitu proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan belajar.⁶²

Pengungkapan hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian hasil belajar atau hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa, maka perlu diadakan suatu pengukuran terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes hasil belajar.⁶³

Adapun manfaat penilaian hasil belajar yaitu :⁶⁴

1. Mengetahui kadar kesiapan siswa dalam menempuh suatu pendidikan tertentu.
2. Untuk mengetahui seberapa jauh yang sudah dicapai dalam proses pendidikan.
3. Untuk mengetahui apakah suatu mata pelajaran yang diajarkan dapat dilanjutkan dengan bahan yang baru ataukah harus mengulang pelajaran yang sebelumnya.
4. Mendapatkan sebuah informasi untuk memberikan bimbingan tentang jenis pendidikan dan jabatan yang sesuai dengan siswa.
5. Mendapatkan informasi apakah seorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau harus mengulang di kelas semula.
6. Membandingkan apakah prestasi yang sudah diraih oleh siswa sesuai dengan kapasitasnya atau belum.

⁶² Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 245.

⁶³ Ni G.A.A. Md Lismanteri Dewi, Lulup Endah Tripalupi, dan Made Artana, *Loc Cit.*, 4.

⁶⁴ Rusydi Ananda, *Loc Cit.*, 252.

7. Dapat menafsirkan apakah siswa sudah siap terjun pada masyarakat atau melanjutkan ke lembaga yang lebih tinggi.
8. Untuk mengadakan seleksi.
9. Untuk mengetahui ukuran efisiensi metode yang telah digunakan dalam lapangan pendidikan.

7. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an

a. Pengertian kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu kesanggupan, kecakapan, kekuatan.⁶⁵ Kemampuan menurut Robbins adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan beberapa tugas pada suatu pekerjaan.⁶⁶

Kemudian, membaca menurut Anderson adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi. Maksudnya membaca merupakan proses membaca sandi berupa tulisan yang harus diinterpretasikan sehingga apa yang disampaikan oleh penulis dapat dipahami dengan baik.⁶⁷ Kemudian menurut Henry Guntur Tarigan, membaca merupakan sebuah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam artian membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada pada sebuah tulisan.⁶⁸ Jadi, membaca merupakan suatu proses menangkap, memperoleh, mengevaluasi dan merefleksikan sebuah pesan yang tertulis.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu kecakapan seorang individu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan

⁶⁵ Tim penyusun, *Op cit*, 909.

⁶⁶ Gina Giftia, Jurnal Istek : *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Melalui Metode Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, vol 8, No. 1, 2014. hal 114.

⁶⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hal 6.

⁶⁸ *Ibid.*, 7.

kaidah yang berlaku.⁶⁹ Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan hasil belajar Al-Qur'an yang akan terlihat setelah mereka menempuh pembelajarannya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya yaitu metode yang dipilih oleh guru dalam pembelajaran. Guru harus bisa memilih metode yang cocok dengan kondisi siswa sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Tujuan Membaca Al-Qur'an

Khalid bin Abdul Karim Al-Hakim pada bukunya *Mafatih Tadabbur Al-Qur'an* (kunci-kunci tadabbur Al-Qur'an) mengungkapkan bahwa ada lima tujuan membaca Al-Qur'an, diantaranya :⁷⁰

1. Memperoleh Ilmu

Memperoleh ilmu tidak harus di sekolah akan tetapi dengan membaca Al-Qur'an kita sudah mendapatkan ilmu. Sesuai dengan perkataan Abdullah bin Mas'ud "Apabila kamu menginginkan ilmu maka bacalah Al-Qur'an, karena didalamnya terdapat ilmu tentang ummat yang terdahulu"

2. Mengamalkan Isinya

Tujuan dari membaca Al-Qur'an selanjutnya yaitu agar kita dapat mengamalkan isi dari Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup ummat islam agar selalu berada di jalan yang lurus. Hasan Al-Bashri mengatakan bahwa "manusia diperintahkan mengamalkan Al-Qur'an, maka jadikanlah bacaannya itu sebagai pengalaman".

⁶⁹ Fitriyah Mahdali, Jurnal Studu Al-Qur'an dan Hadist : *Analisis Kemampan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*, vol 2, No. 2, 2020, hal 147.

⁷⁰ Imaamul Muslimin Yakhsyallah Mansur, "Lima Tujuan Mmembaca Al-Qur'an," diakses 10 November 2021, <https://minanews.net/lima-tujuan-membaca-al-quran/>

3. Bermunajat dengan Allah

Ketika membaca Al-Qur'an dianjurkan untuk konsentrasi dengannya, karena dengan kita membaca Al-Qur'an berarti kita sedang bermunajat dengan Allah.

4. Mengharapkan pahala

Sesuai dengan hadist Rasulullah SAW,

“Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur'an), maka dia mendapatkan satu kebaikan, dan satu kebaikan akan dijadikan sepuluh kali lipatnya. Saya tidak mengatakan “Alif lam mim” itu satu huruf akan tetapi “Alif” tu satu huruf, “laam” satu huruf, dan “mim” satu huruf. HR. At-Tirmidzi)

5. Berobat dengannya

Dalam QS. Al-Isra' ayat 82, Allah berfirman

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.” (QS.Al-Isra' [17] : 82)⁷¹

Al-Qur'an adalah obat dari segala penyakit. Setiap ummat islam yang membaca Al-Qur'an, selain mendapatkan obat rohani sekaligus obat jasmani.

⁷¹ Al-Qur'an Al-Karim, Op cit., 290.

c. Tahap kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an dilalui oleh beberapa tahapan, diantaranya:⁷²

1. Tahap Kemampuan Melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar sesuai dengan makhroj dan sifatnya

Pada tahap ini peserta didik mengenali huruf-huruf hijaiyah secara perlahan dan berurutan. Dimulai dari huruf hijaiyah Alif, ba', ta' dan seterusnya sampai huruf Ya'. Murid mulai mengenali karakteristik dan huruf hijaiyah yaitu bentuk setiap huruf hijaiyah, tempat titiknya, dan bagaimana bunyi pelafalannya. Hal tersebut dibantu oleh guru, guru merangsang motorik kepada murid bagaimana bentuk huruf hijaiyah tersebut dan juga pelafalannya. Pada pelafalan tersebut guru memberikan contoh terlebih dahulu kemudian diikuti muridnya. Hal ini terus dilakukan sampai murid tersebut hafal huruf hijaiyah. Tahap ini merupakan sekaligus tahap memperkenalkan makhrojul huruf dan shifatul huruf kepada murid.

2. Tahap Kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid

Setelah peserta didik hafal huruf hijaiyah. Selanjutnya peserta mengenal Ilmu Tajwid yang dimulai dari cara membaca panjang huruf, cara membaca ketika bertemu huruf mati. Kemudian Ilmu tajwid lainnya sesuai dengan tetap mempertahankan ilmu tajwid yang sudah dipelajari sebelumnya. Tahap ini dapat direalisasikan pada potongan-potongan ayat atau surat-surat pendek.

⁷² Rini Astuti, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini : *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis*, vol 2, No. 2, November 2013. hal 3.

3. Tahap Kemampuan membaca AL-Qur'an dengan lancar dan tetap memperhatikan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid

Setelah murid memahami Ilmu Tajwid, memahami makharijul huruf dan shifatul huruf, Kemudian murid dapat mempraktikkan dengan baik pada beberapa potongan ayat Al-Qur'an dan surat pendek. Maka murid dapat melanjutkannya pada Al-Qur'an dari Juz 1 sampai Juz 30 dengan tetap menggunakan kaidah-kaidah Ilmu tajwid.

- d. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an

Seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku yakni apabila seorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi 2 aspek yaitu Tajwid dan Makharijul Huruf, Shifatul Huruf, kelancaran/At-tartil.⁷³

1. Tajwid

Tajwid berasal dari bahasa arab *تَجْوِيدٌ - يُجَوِّدُ - جَوِّدَ* yang artinya membaguskan. Sedangkan menurut Ilmu Tajwid adalah, Tajwid adalah membaguskan bacaan huruf-huruf atau kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan, dan tidak terburu-buru sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid.⁷⁴

2. Makharijul Huruf

Makharij merupakan jamak dari kata "Makhraj" yang artinya tempat keluar. Sedangkan menurut Istilah adalah tempat keluarnya huruf, dimana

⁷³ Fitriyah Mahdali, Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadist : *Analisis Kemampan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*, Vol 2, No.2, 2020. hal 148.

⁷⁴ Ahmad Zaka Thayalisi dan Badrudin, *Tajwid Berbasis Kode QR (Hukum Bacaan Nun Mati atau Tanwin)*, t.t., hal 1.

suara akan berhenti ditempat tersebut sehingga dapat dibedakan tempat keluar satu huruf dengan huruf lainnya.⁷⁵

3. Shifatul Huruf

Sifat huruf adalah keadaan suatu huruf ketika keluar dari makrajnya untuk membedakan antara huruf yang satu dengan huruf yang lainnya. Dengan adanya sifat huruf ini, peserta didik dapat membedakan antara huruf-huruf yang sama makrajnya, mengetahui huruf yang kuat dan yang lemah, memperbagus bacaan dengan mengucapkan huruf dari makraj yang benar dan dengan sifat yang tepat.⁷⁶

4. Kelancaran/At-tartil

Menurut Ali bin Abi Thalib r.a, Tartil adalah memperindah atau memperbaiki bacaan Al-Qur'an serta mengerti dan menerapkan hukum ibtida' dan waqaf. Kemudian menurut As'ad Humam pada bukunya, tartil adalah memperindah bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an dengan perlahan, teratur, jelas dan terang serta menerapkan Ilmu Tajwid.⁷⁷

⁷⁵ Andri Yanto, *Buku Tajwid Bisa*, t.t., hal 22.

⁷⁶ *ibid.*, 93.

⁷⁷ Mahdali, *Op cit*, 149.

B. Kerangka Berfikir

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi dari metode Bil golum yang digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an. Dalam penelitian ini menggunakan studi lapangan (*field Research*) dengan cara wawancara dan dokumentasi yang kemudian dideskripsikan menjadi suatu kesimpulan yang utuh. sehingga penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara Triangulasi, kemudian analisis datanya bersifat Induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna.⁷⁸

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga penelitian deskriptif ini memiliki sifat sekedar mengungkapkan fakta (*Fact Finding*).⁷⁹

B. Data dan Sumber Data

sumber data yang digunakan dalam penelitian oleh peneliti ada 3 macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 15.

⁷⁹ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajahmada Press, 2005), hal 42.

Data primer merupakan sumber data utama yang didapatkan secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau *informant*.⁸⁰ Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan teknik wawancara kepada Kepala sekolah, Koordinator Bil Qolam SMP Islam Sabilurroayd Gasek, 2 guru Bil Qolam kelas VIII, dan 2 siswa dan 2 siswi kelas VIII..

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Data ini biasanya dapat diperoleh dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.⁸¹ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah buku bil Qolam, sumber dari arsip dan dokumen.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, dalam rangka mempermudah proses penelitian dan memperoleh kesempurnaan informasi yang dibutuhkan secara valid.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik Observasi adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi data yang dibutuhkan dan merupakan tingkah laku non-verbal. Jadi teknik observasi ini merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸² Tujuan dilakukan teknik observasi oleh peneliti adalah untuk menyajikan gambaran

⁸⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), hal 113.

⁸¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal 210.

⁸² Wahyu, *Op cit*, 87.

realistik perilaku atau kejadian yang sebenarnya, menjawab pertanyaan, membantu perilaku manusia, serta untuk evaluasi.⁸³

Berdasarkan proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat ditempuh dengan dua cara yaitu : Observasi berperan serta (*Participant Observation*) dan Observasi Nonpartisipan.⁸⁴ Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi berperan serta (*Participant Observation*) yang mana observer turut ambil bagian dalam implementasi model pembelajaran Al-Qur'an yang akan diobservasi. Observer melakukan pengamatan yang berawal dari proses melihat, mengamati dan mencermati pada kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Bil Qolam pada siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Malang. Maka selanjutnya peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang implementasi dari metode bil qolam yang digunakan pada proses pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Malang.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk memperoleh informasi yang utama dalam kajian pengamatan. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan kemudian jawaban disimpan secara tertulis, melalui rekaman kaset, video, atau media elektronik lain.⁸⁵

Terdapat tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara dengan

⁸³ Hamadi Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 290.

⁸⁴ Sugiono, *Op cit*, 204.

⁸⁵ Mohammad Mustari dan Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), hal 54.

menggunakan bahasa yang berbeda, tetapi tetap mempunyai struktur yang jelas tentang jenis informasi yang diinginkan untuk mencapai tujuan kajiannya.⁸⁶

Metode wawancara ini akan dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai kepala sekolah, 3 guru pengajar Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek yang terdiri dari 1 guru koordinator Bil Qolam, 2 guru pengajar kelas 8 tahsin dan Tahfidz dan siswa siswi SMP Islam Sabilurrosyad Gasek masing dua orang, yang kemudian digunakan untuk mencari informasi tentang implementasi metode bil qolam pada pembelajaran Al-Qur'an di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Malang.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif jika tersedia sumber lain seperti informan, peristiwa atau aktifitas dan tempat.⁸⁷ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁸⁸ Metode ini diterapkan oleh peneliti dengan melihat dokumen dokumen resmi SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Malang, seperti :

1. Sejarah berdirinya sekolah dan profil SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Malang
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Malang

Catatan siswa, dan data-data lain yang terkait dengan penelitian ini

D. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengenai bagaimana sebuah data yang telah diperoleh itu diolah, diklasifikasikan, dibedakan, dan kemudian dipersiapkan untuk

⁸⁶ *ibid.*, 55.

⁸⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), hal. 123.

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 236.

dipaparkan.⁸⁹ Bogdan menyatakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹⁰ Proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu analisis data yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data dalam proses siklus.⁹¹

Model Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Mereka mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁹² Analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman terdapat empat tahap, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.⁹³ Setelah peneliti melakukan pengumpulan data baik dari data observasi, wawancara dan dokumentasi di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Malang, peneliti melakukan pemilihan data secara selektif. berawal dari memilah-milah dan meringkas data,

⁸⁹ Mohammad Mustari dan Taufiq Rahman, *op cit.*, 67.

⁹⁰ Sugiono, *op cit.*, 334.

⁹¹ Farida Nugrahani, *op cit.*, 172.

⁹² Sugiono, *op cit.*, 337.

⁹³ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif (konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)* (Bandung: Citapustaka, 2012), hal. 148.

kemudian melakukan pengelompokan data, selanjutnya mengonseptualisasikan dan menjelaskan data tersebut.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi tahap selanjutnya yaitu tahap penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun kemudian dapat ditarik kesimpulan dan diambil sebuah tindakan.⁹⁴ Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang pada umumnya disajikan dengan sebuah teks yang bersifat naratif. Dimana teks naratif tersebut dapat diubah berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan.

Peneliti disini akan menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk laporan uraian lengkap dan terperinci, yang mana bisa dilakukan dengan cara deskripsi, tabel, bagan, gambar dan lain-lain. Semunya dirancang untuk menggabungkan Informasi yang tersusun secara rapi dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Tahap yang terakhir yaitu tahap verifikasi atau menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Pada tahap ini peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh, peneliti berusaha mengambil kesimpulan.⁹⁵

Dalam hal ini peneliti melakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan yang bertujuan mencari makna yang terkandung didalamnya, yaitu dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut : 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan

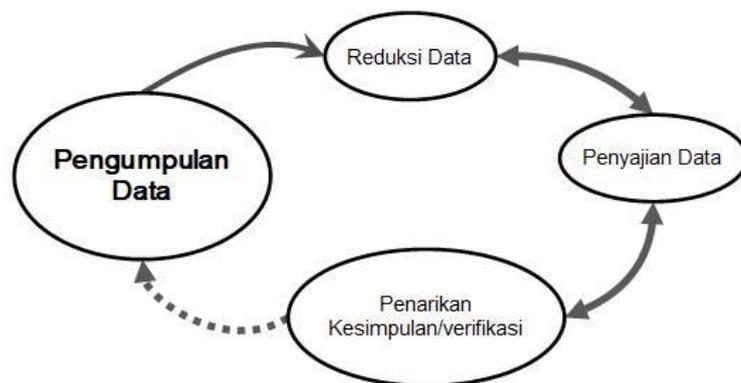
⁹⁴ *Ibid.*, 149.

⁹⁵ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 87.

metode Bil Qolam pada siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang, 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam pada siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang, 3) Bagaimana hasil belajar Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam pada siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.

Berikut gambaran secara umum model analisis Miles dan Huberman jika disajikan dalam bentuk bagan.

Tabel 2.1 Komponen Analisis Data



E. Pengecekan Keabsahan Data

Memperoleh sebuah pengakuan terhadap hasil penelitian diperlukan keabsahan data. Kemudian, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan pengujian terhadap suatu penelitian dengan menggunakan beberapa teknik, diantaranya Teknik Kredibilitas, teknik Transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.⁹⁶ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kredibilitas (kepercayaan) guna menguji apakah

⁹⁶ Syahrudin dan Salim, *opcit.*, 165.

informasi dan data yang diperoleh peneliti dari buku, internet, jurnal maupun data lainnya dapat dipercaya atau tidak. dalam penelitian ini. Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya (kredibel) proses, Interpretasi, dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara :

a. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan dan wawancara kembali ke lapangan dengan sumberdata yang pernah ditemui atau yang baru setelah melakuakn pengamatan dan wawancara sebelumnya. Dengan tujuan agar dapat mengecek data yang diperoleh sebelumnya dengan data yang diperoleh saat kembali ke lapanngan, apakah benar atau tidak, berubah atau tidak.

b. Ketekunan Pengamatan

Peneliti dalam hal ini melkaukan pengamatan secraa tekun, cermat, dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut dapat membantu peneliti ememukan fokus penelitian untuk mencapai kedalaman data yang dikumpulkan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang bersangkutan.⁹⁷ Dalam hal ini peneliti memilih teknik Triangulasi, yang mana pemeriksaannya memanfaatkan penggunaan sumber data, waktu, dan metode/teknik.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini berisi tentang langkah-langkah yang dilalui peneliti dalam melakukan penelitian. pada prosedur penelitian ini peneliti akan menjabarkan

⁹⁷ Farida Nugrahani, *op cit.*, 115.

tahapan-tahapan yang ditempuh sejak awal sebelum penelitian dimulai hingga akhir dari penelitian ini. Berikut Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti :

1. Tahap Persiapan/Pra Lapangan

Tahap persiapan disini merupakan tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, diantaranya :

1. melakukan observasi sebagai pengenalan tempat
2. mengajukan judul proposal kepada wali dosen yang kemudian disetujui oleh jurusan
3. menyusun surat perizinan penelitian di Fakultas untuk diserahkan kepada pihak layanan administrasi SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Malang
4. menyusun rancangan (proposal) penelitian
5. mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan pada proses penelitian/tahap pelaksanaan

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik penelitian melalui wawancara terhadap salah satu guru pengajar bil qolam.

3. Tahap analisis

Tahap analisis dilakukan oleh peneliti sejak proses penelitian berlangsung, yang mana hal tersebut bersifat sementara. Setelah peneliti mendapatkan semua data-data yang berkaitan dengan penelitian, peneliti menganalisis lebih dalam lagi dengan menggunakan teknik analisis Model miles dan Huberman

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap terakhir yang berujung pada penyusunan laporan dari hasil penelitian yang dikemas menjadi sebuah skripsi dan tidak lupa dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Islam Sabilurrosyad Gasek

SMP Islam Sabilurrosyad merupakan lembaga formal yang bertempat di Jalan Candi VI C no.303 Dusun Gasek, Desa Karangbesuki, Kecamatan Sukun Kota Malang. Berdiri pada tanggal 9 Juni 2013, dibawah naungan yayasan Sabilurrosyad yang dirintis oleh KH. Marzuki Mustamar sejak tanggal 10 Agustus 1994. SMP Islam Sabilurrosyad dibangun atas bentuk respon dari masyarakat yang menginginkan adanya lembaga SMP Islam, dimana peserta didik tidak hanya menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, tetapi juga memiliki pengetahuan agama yang dapat mengokohkan Iman, menjadikan peserta didik istiqomah dalam beribadah dan mempunyai keluhuran budi pekerti. Maka dari itu, SMP Islam Sabilurrosyad memadukan 2 kurikulum sekolah yaitu kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum pondok pesantren.

2. Identitas SMP Islam Sabilurrosyad Gasek

Nama Sekolah : SMP Islam Sabilurrosyad
NPSN : 69849571
Propinsi : Jawa Timur
Alamat : JL.Candi VI C No.303
Desa : Karang Besuki
Kecamatan : Sukun
Kabupaten : Kota Malang
Kode pos : 65146

Status sekolah : Swasta
Akreditasi : B
No. SK. Pendirian : 421.8/6897/35.73.307/2014
No. SK, Operasional : 422/2453/35.73.301/2017
Luas Bangunan : 1 m²
Website : <http://www.smpi-sabrosgasek.sch.id/>
Alamat Email : smi.sabros@gmail.com

3. Keadaan Geografis

SMP Islam Sabilurrosyad terletak di kelurahan Karangbesuki, sukun, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini terletak di lingkungan yang cukup strategis. Mudah diakses oleh transportasi darat, karena sekolah ini masih terletak pada lingkungan kota yang ramai dan berdekatan dengan beberapa kampus salah satunya UIN Malang.

4. Visi dan Misi SMP Islam Sabilurrosyad Gasek

Adapun sekolah SMP Islam Sabilurrosyad memiliki visi “Unggul dalam spiritual, Intelektual dan Keterampilan yang berpijak pada nilai-nilai pesantren dan berorientasi pada kecakapan abad 21”. Untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan misi SMP Islam Sabilurrosyad sebagai berikut:

- Membentuk siswa siswi yang memiliki iman, ilmu dan amal yang terintegrasi
- Menanamkan nilai-nilai dasar pesantren secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa menjadi teladan dan pemimpin dimasa depan
- Melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dan bimbingan secara intensif dan efektif sehingga peserta didik memiliki keunggulan dalam membaca, menghafal dan memahami Al-Qur'an

- Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan keterampilan abad 21 (4C)
- Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
- Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terakit dengan sekolah

5. Data Guru Bil Qolam

Berikut guru Tim Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang:

Tabel 4.1 Daftar Guru Pengajar Bil Qolam

NO	NAMA	JABATAN
1.	Silva Ahmad Faizuddin, S.Pd.I	Koordinator Tim Bil Qolam
2.	Hermi Ismawati, M.Pd.I	Guru Bil Qolam
3.	Tazkia Nur Azalia	Guru Bil Qolam
4.	Dewi Robi'ah Al 'Adawiyah	Guru Bil Qolam
5.	Hidayatul Maghfiroh	Guru Bil Qolam
6.	Muflichul Wafa	Guru Bil Qolam

B. Hasil Penelitian

Berikut data yang diperoleh sesuai fokus penelitian :

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad gasek Kota Malang

Perencanaan pembelajaran merupakan hal penting yang dilakukan oleh guru sebelum memulai mengajar, karena adanya perencanaan dapat menentukan bagaimana tujuan, proses dan evaluasi yang diinginkan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, beberapa perencanaan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an SMP Islam Sabilurrosyad, yaitu diantaranya:

a. Placemen Test

Tahap ini merupakan tahap awal dari perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di SMP Islam Sabilurrosyad. Placement test disini dilakukan untuk melihat kemampuan masing-masing siswa, yang kemudian akan di tentukan kelas dan jilid berapa yang akan dibaca untuk masing-masing siswa agar memudahkan guru dalam mengajarnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Silva dalam wawancara sebagai berikut :

“Ada tes baca Al-Qur'an di awal, ketika siswa awal masuk sekolah mereka di tes dulu bagaimana bacaan mereka, tes nya tidak jauh dari 4 jilid yang ada di Bil Qolam, kalau di jilid 4 kan fokus sama bacaan Mad dan Ghorib, terus di jilid 3 itu lebih ke idhar sama ghunnahnya, lalu di jilid 2 itu di harokat, kalau di jilid 1 itu lebih ke makhroj huruf, nah itu tesnya biasanya di awal diberi antara jilid 3 dan jilid 2, kalau jilid 3 ternyata tidak mmpu, di dengung tidak mampu, ada kemungkinan dia dimasukkan di jilid 2” [SAF.1.01]⁹⁸

Adapun kelas yang dibentuk dari hasil placament tes yaitu untuk siswi terdapat kelas A Tahsin dan kelas A Tahfidz, sedangkan untuk kelas cewek

⁹⁸ Silva Ahmad Faizuddin (Koordinator Bil Qolam SMP Islam Sabilurrosyad), *Wawancara*. Ruang Guru, 24 November 2021.

terdapat kelas B Tahsin dan kelas B Tahfidz. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadz Silva, yaitu :

“Iya, kan kalau disini itu kelas putra sendiri kelas putri sendiri, kalau yang A semuanya cewek, yang B semuanya cowok”[SAF.1.02]⁹⁹

Kemudian, untuk penentuan jilid yang akan dipelajari oleh siswa tergantung pada mayoritas lancarannya siswa pada jilid yang ada. Jika 1 kelas mayoritas lancar pada jilid 4, meskipun ada yang lancar pada jilid 3, maka yang dipakai adalah jilid 3. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Ustadz Silva :

“Biasanya dalam tiap angkataan, misalkan 1 kelas putra ada 30 anak, nanti dibagi ada 2 kelas tergantung dari mayoritasnya anak-anak, misalkan setengah dari kelas ada 20 atau 17 siswa lumayan lancar di jilid 3, meskipun ada yang sudah lancar di jilid 4, maka semuanya disetarakan di jilid 3” [SAF.1.03]¹⁰⁰

Penempatan kelas untuk pelajaran Al-Qur’an Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek tidak hanya dikelas, dikarenakan dalam satu kelas terdapat dua tingkatan yaitu kelas tahsin dan kelas tahfidz, maka ruangan yang mereka tempati untuk pelajaran Bil Qolam ada yang di kelas dan ada yang diserambi masjid. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh ustadzah Tazkia:

“Untuk tempat belajar mengaji sudah kita bagi dengan kelas SMA, karena dalam 1 kelas misal kelas 8A itu dibagi 2, ada kelas tahsin dan kelas tahfidz. Berhubung belum efektif jadi satu ruangan, maka kita bagi dua yang satu di kelas yang satu di serambi masjid, karena masjid yang bagian dalam buat SMA” [TNA.1.01]¹⁰¹

b. Menentukan jadwal

Tahap perencanaan selanjutnya yaitu membuat jadwal kegiatan belajar mengajar Al-Qur’an. Pembelajaran Al-Qur’an dilakukan di kelas dan di

⁹⁹ Silva Ahmad Faizuddin (Koordinator Bil Qolam SMP Islam Sabilurrosyad), *Wawancara*, Ruang Guru, 24 November 2021.

¹⁰⁰ Silva Ahmad Faizuddin (Koordinator Bil Qolam SMP Islam Sabilurrosyad), *Wawancara*, Ruang Guru, 24 November 2021

¹⁰¹ Tazkia Nur Azalia (Guru Bil Qolam), *Wawancara*, Asrama Pondok Pesantren Sabilurrosyad, 26 Maret 2022.

serambi masjid Nur Ahmad. Pembelajaran tersebut dilaksanakan mulai hari senin-kamis dengan jam yang sudah ditentukan dari sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan, jadwal Pelajaran Al-Qur'an di SMP Islam Sabilurrsoyad, sebagai berikut :

Tabel 4.2 jadwal pelajaran Al-Qur'an

N O	JAM	SENIN			SELASA			RABU			KAMIS		
1	07.00-07.35	7B	8B	9B	7 A		9B	7 A	8B	9B	7B	8B	9 A
2	07.35-08.10	7B	8B	9B	7 A		9B	7 A	8B	9B	7B	8B	9 A
3	08.10-08.45	7C			7B	8 A	9 A	7C	8 A	9 A	7 A	8 A	
4	08.45-09.20	7C			7B	8 A	9 A	7C	8 A	9 A	7 A	8 A	9B
	09.20-09.35	ISTIRAHAT											
5	09.35-10.10			9 A									9B
6	10.10-10.45	7 A	8 A	9 A		8B					7C		
7	10.45-11.20	7 A	8 A			8B					7C		
8	11.20-11.55				7C			7 A					
9	11.55-12.30				7C			7 A					

c. Menentukan target pembelajaran

Kemudian tahap selanjutnya yaitu membuat Program semester (Promes). Untuk program semester di SMP Islam Sabilurosyad terdapat 33 kali tatap muka. Dari 33 kali tatap muka tersebut, guru menetapkan target hafalan yang di peroleh siswa selama 1 semester adalah 24 halaman atau 1 juz lebih 2 lembar dengan 4 kali tatap muka setiap minggunya. 4 kali tatap muka tersebut dilaksanakan dengan 2 kali ziyadah dan 2 kali muroja'ah sekaligus Talqin Ittiba'. Diharapkan dengan 2 kali ziyadah tersebut siswa dapat menghafal 1

halaman Al-Qur'an dalam satu minggu. Sesuai dengan yang telah disampaikan oleh Ustadzah Tazkia dalam wawancaranya :

“Pertama kita diberi seperti jadwal agenda kegiatan di semester itu, misal semester ganjil, terus dari itu kita disuruh membuat program semester. Nah dalam program semesteran ini ada 33 tatap muka. Disitu kami disuruh buat program semester, untuk kelas 8 kan berarti sudah masuk juz 1, jadi langsung kita bagi pertemuan pertama sampai ke tetap muka 33 itu. Renacana awal dari semester itu targetnya kurang lebih 1 juz lebih 2 lembar (24 kaca). Karena dalam 1 minggu ada 4 pertemuan, 2 pertemuan untuk ziyadah 2 pertemuan untuk muroja'ah dan Talqin Ittiba'. Jadi seling-seling. Misal hari senin itu kita muroja'ah dan Talqin Ittiba' berarti yang ditalqin hari senin disetorkan hari selasa. Jadi hari selasa ziyadah, terus hari rabu muroja'ah yang disetorkan hari selasa sama talqin Ittiba' untuk hari kamis. Otomatis dalam 1 minggu dapatnya 1 halaman, jadi setornya setengah kaca, kalau hari kamis langsung di rangkap 1 halaman” [TNA.1.02]¹⁰²

Jadi, lulusan SMP Islam Sabilurrosyad ini diharapkan ketika lulus sudah punya sertifikat Bil Qolam dan hafal 3 Juz Al-Qur'an.

d. Membuat jurnal harian

Selanjutnya membuat jurnal harian yang merupakan tahap terakhir dari perencanaan pembelajaran Al-Qur'an. jurnal harian tersebut akan diisi oleh setiap pengajar sesuai kelas yang dipegang. Isi dari jurnal harian tersebut yaitu daftar hadir, nilai bacaan dan nilai hafalan, tabel hafalan, dan jurnal harian pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang

a. Pembukaan

Tahap pembuka merupakan tahap yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, pada tahap ini setelah guru memasuki majlis, guru mengkondisikan siswa agar duduk

¹⁰² Tazkia Nur Azalia (Guru Bil Qolam), *Wawancara*, Asrama Pondok Pesantren Sabilurrosyad, 26 Maret 2022.

dengan rapi dan berbetuk setengah lingkaran atau *letter U*. Kemudian guru menyuruh siswa untuk berdo'a bersama. do'a tersebut terdiri dari bacaan syahadat, bacaan Rodhitu Billahi Robba, Surat Al-Fatihah, bacaan tahiyat akhir, Sholawat Ibrahim, dan do'a sebelum belajar. [PPAF.2.01]¹⁰³

b. Proses

Tahap selanjutnya yaitu Proses pembelajaran Al-Quran. Proses pembelajaran Al-Qur'an dilakukan sesuai tingkatannya yaitu kelas Tahsin dan kelas Tahfidz.

kelas Tahsin terdiri dari tiga kali pertemuan mengaji Bil Qolam dan satu pertemuan untuk setor ziyadah. Jika waktunya pelajaran mengaji Bil Qolam, setelah siswa membaca do'a pembuka, ustadzah memulai dengan memberikan contoh bacaan sepanjang 1 garis pada halaman tersebut, menggunakan empat nada khas Bil Qolam, kemudian diikuti oleh siswa dan dilakukan secara berulang-ulang hingga semua siswa dapat membacanya dengan baik dan benar. Jika sudah dirasa cukup pada barisan yang pertama, maka lanjut pada barisan kedua dan seterusnya. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Dewi Robi'ah Al'Adawiyah:

“Pertama guru itu mencontohkan dulu, dibacakan, misal 1 halaman ada beberapa garis dibacakan, di ulang-ulang nanti saya bacakan mereka mengikuti, itu berulang-ulang, kalau dirasa sudah cukup baru setoran satu-satu, setoran Bin nadhor dan pakai 4 nada, 1 baris ada 4 nada.”[DRA.2.01]¹⁰⁴

Kemudian untuk hari setoran ziyadah pada kelas Tahsin, Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas Tahsin, setelah siswa membaca do'a yang merupakan rutinitas awal pelajaran, siswa mempersiapkan hafalan yang akan

¹⁰³ Hasil Observasi Peneliti terkait Proses Pembelajaran Al-Qur'an di Kelas 8B Tahfidz Pada Tanggal 25 November 2021.

¹⁰⁴ Dewi Robi'ah Al'Adawiyah (Guru Bil Qolam), *Wawancara*, Asrama Pondok Pesantren Sabilurrosyad, 20 Desember 2021.

disetorkan. Kemudian, siswa maju ke depan untuk menyetorkan hafalannya kepada ustadzah secara bergantian. Setelah siswa selesai menyetorkan hafalannya, siswa kembali pada tempat asalnya, lalu muroja'ah mandiri.[PPAS.2.02]¹⁰⁵

Kelas Tahfidz pada proses pembelajaran terdapat 2 macam, yaitu proses ketika hari setoran atau ziyadah dan proses ketika hari muroja'ah dan Talqin Ittiba'. Untuk hari setoran, berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada kelas Tahfidz, setelah siswa membaca do'a di awal pelajaran, siswa melaksanakan muroja'ah bersama baik secara Bil Ghoib dan Bin Nadzri, kemudian siswa melaksanakan setoran hafalan kepada ustadzahnya secara bergantian. Pada akhir pembelajaran, sebelum do'a selesai pembelajaran dilantunkan. Siswa melaksanakan Talqin Ittiba' hafalan kepada Ustadzah untuk keesokan harinya.[PPAF.2.02]¹⁰⁶ Hasil pengamatan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh ustadzah Tazkia yaitu :

“Untuk proses pembelajarannya, untuk kelas tahfidz, 5 menit pertama kita membaca do'a pembuka, 5 menit itu juga include menunggu anak-anak ngambi buku, wudhu dan lain-lain, setelah itu muroja'ah seperempat juz atau 5 halaman baca sama-sama. Kemudian Kalau hari ziyadah langsung anak-anak menyiapkan untuk setoran, maju satu-satu...”[TNA.2.01]¹⁰⁷

Kemudian untuk hari muroja'ah sekaligus talqin ittiba' yaitu setelah membaca do'a pembuka, siswa muroja'ah bersama-sama, kemudian muroja'ah individu kepada guru secara bergiliran, kemudian dilakukan Talqin Ittiba' pada ziyadah yang akan disetorkan besok. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan Ustadzah Tazkia dalam wawancara:

¹⁰⁵ Hasil Observasi Peneliti terkait Proses Pembelajaran Al-Qur'an di Kelas 8B Tahsin Pada Tanggal 25 November 2021.

¹⁰⁶ Hasil Observasi Peneliti terkait Proses Pembelajaran Al-Qur'an di Kelas 8A Tahfidz Pada Tanggal 25 November 2021.

¹⁰⁷ Tazkia Nur Azalia (Guru Bil Qolam), *Wawancara*, Asrama Pondok Pesantren Sabilurrosyad, 26 Maret 2022.

“Untuk proses pembelajarannya, untuk kelas tahfidz, 5 menit pertama kita membaca do’a pembuka, 5 menit itu juga include menunggu anak-anak ngambi buku, wudhu dan lain-lain, setelah itu muroja’ah seperempat juz atau 5 halaman baca sama-sama. Kemudian Kalau hari ziadah langsung anak-anak menyiapkan untuk setoran, maju satu-satu. Tapi kalau untuk hari muroja’ah, tetap maju satu-satu untuk muroja’ah, kemudian dilanjut talqin ittiba’ hafalan.”[TNA.2.02]¹⁰⁸

Proses dari Talqin Ittiba’ tersebut yaitu guru membacakan satu ayat full, kemudian dipotong-potong beberapa kata, berulang-ulang sampai 8 kali, dengan diikuti siswa. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan Ustadzah Tazkia dalam wawancara :

“Guru membacakan satu ayat full, kemudian dipotong-potong perkata kemudian anak-anak menirukan. Biasanya kalau saya, anak-anak tak suruh baca sampai 8 kali, dan bareng-bareng. Contoh : *فُلْنَا هَيْتُوا مِنْهَا* ...*جَمِيعًا* jadi dipotong *فُلْنَا هَيْتُوا*, soalnya kan tingkat hafalannya anak-anak juga beda-beda, jadi disama ratakan dari situ, *فُلْنَا هَيْتُوا* nanti dibaca dua-dua sampai lancar, kalau sudah lancar ditambahi *فُلْنَا هَيْتُوا مِنْهَا* *جَمِيعًا*.”[TNA.2.03]¹⁰⁹

c. Penutup

Penutup dari pembelajaran Al-Qur’an Bil Qolam siswa SMP Islam Sabilurrosyad yaitu siswa membaca do’a penutup yang terdiri dari do’a selesai pelajaran, do’a kafaratul majlis, kemudian dilanjut sholwat *alfu alfi sholatin*. [PPAS.2.02]¹¹⁰

3. Hasil Belajar pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang

Hasil Belajar salah satunya dapat diketahui dari adanya evaluasi. Dalam pembelajaran Al-Qur’an dengan metode Bil Qolam, terdapat enam evaluasi,

¹⁰⁸ Tazkia Nur Azalia (Guru Bil Qolam), *Wawancara*, Asrama Pondok Pesantren Sabilurrosyad, 26 Maret 2022.

¹⁰⁹ Tazkia Nur Azalia (Guru Bil Qolam), *Wawancara*, Asrama Pondok Pesantren Sabilurrosyad, 26 Maret 2022.

¹¹⁰ *Hasil Observasi Peneliti terkait Proses Pembelajaran Al-Qur’an di Kelas 8B Tahfidz Pada Tanggal 25 November 2021.*

yakni evaluasi harian, ujian kenaikan jilid, ujian tahfidz dan ujian Bil Qolam sekaligus ujian Bin Nadzri Juz 30.

a. Evaluasi harian

Evaluasi harian merupakan evaluasi terhadap peserta didik. Evaluasi tersebut melalui nilai yang diperoleh baik setoran mengaji Bil Qolam dan setoran Hafalan. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Ustadz Silva dalam wawancaranya :

“...setelah itu masuk ke Tahsinnya, Tahsinnya itu juga masuk ke Talqin Ittiba’, anak-anak dituntun dulu kemudian mengikuti setelah itu setor bacaan dan ada nilainya...” [SAF.3.01]¹¹¹

Adapun nilai tersebut terdiri dari nilai untuk bacaan siswa dan nilai untuk hafalan jika setor ziyadah.¹¹²

b. Evaluasi mingguan

Evaluasi mingguan merupakan evaluasi yang dilakukan oleh guru setiap minggu satu kali pada hari rabu jam 09.30 WIB. evaluasi tersebut dilakukan untuk mencari solusi bersama terhadap hal-hal yang menjadi kendala bagi setiap guru Bil Qolam. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadz Silva dalam wawancaranya :

“..Solusi dari hal itu, biasanya Tim Bil Qolam disini mengadakan evaluasi setiap minggu satu kali di hari rab, setelah guru-gurunya sudah mengajar biasanya sekitar jam setengah 10 kumpul di masjid, kemudian nanti evaluasi perkelas, kemudian ada evaluasi umumnya juga. Kalau misalkan ada kendala-kendala yang dirasa sama guru-guru Bil Qolam biasanya disampaikan disana dan dicarikan solusinya bersama, selama ini seperti itu.”[SAF.3.02]¹¹³

c. Ujian kenaikan jilid

¹¹¹ Silva Ahmad Faizuddin (Koordinator Bil Qolam SMP Islam Sabilurrosyad), *Wawancara*, Ruang Guru, 24 November 2021.

¹¹² *Lampiran Dokumen Administrasi Pembelajaran Semester Genap, SMP Islam Sabilurrosyad Pada Tanggal 24 November 2021.*

¹¹³ Silva Ahmad Faizuddin (Koordinator Bil Qolam SMP Islam Sabilurrosyad), *Wawancara*, Ruang Guru, 24 November 2021.

Ujian kenaikan jilid merupakan ujian yang dilaksanakan oleh siswa ketika akan naik dari jilid yang satu ke jilid yang lainnya. Untuk ujian jilid ini fleksibel, jadi tidak terjadwal. Ujian kenaikan jilid dilakukan jika dalam satu kelas telah menyelesaikan satu jilid. Adapun ujian tersebut dilakukan dengan cara *Drill* bacaan pada siswa. Ujian kenaikan jilid dilaksanakan oleh koordinator Bil Qolam pada SMP Islam Sabilurrosyad yaitu Ustadz Silva Ahmad Faizuddin. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Tazkia dalam wawancaranya :

“...Ujian kenaikan jilid dilakukannya fleksibel, jadi kalau dalam satu kelas itu sudah selesai semua setorannya sampai akhir, langsung mengajukan kenaikan jilid, itu pun prosesnya agak lama, soalnya kan juga kemampuan anak-anak itu beda-beda. Jadi setelah khatam, anak-anak kita drill dulu. Drill itu maksudnya baca ulang bareng-bareng, sistem baca bareng terus ditunjuk sampai khatam lagi, biasanya Cuma drill 1 kali sudah langsung didaftarkan kenaikan jilid.”[TNA.3.01]¹¹⁴

d. Ujian Tahfidz

Ujian Tahfidz merupakan Ujian yang dilakukan setiap akhir semester setelah Ujian PAS atau PAT dilaksanakan. Ujian ini diperuntukkan untuk siswa yang sudah menyelesaikan setoran 1 juz Bil Ghoib. Kriteria ketuntasan minimal atau KKM dari ujian ini yaitu 75, dengan perhitungan setiap seperempat juz memiliki nilai 25, setiap kesalahan nilai akan berkurang 2,5. Kemudian nilai dari setiap seperempat juz di jumlah dan menjadi hasil akhir dari ujian tahfidz tersebut. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ustadzah Tazkia dalam wawancaranya:

“Biasanya, Kita ada ujian itu ketika anak-anak selesai setoran 1 juz, dan ujiannya mesti setelah kegiatan PTS dan setelah PAS. Jadi anak-anak satu minggu UTS mata pelajaran umum, kemudian hari selanjutnya mereka ujian. Nah ujian itu diperuntukkan untuk anak-anak yang sudah selesai 1 juz, juga ada anak yang kemaren ujian juz

¹¹⁴ Tazkia Nur Azalia (Guru Bil Qolam), *Wawancara*, Asrama Pondok Pesantren Sabilurrosyad, 26 Maret 2022.

30 belum lulus, itu mengulang lagi sampai dia lulus, dengan minimal KKM nya 75.

Hitungannya untuk AL-Quran, jadi kita ambil 4 halaman dari setiap ¼ juz, ¼ pertama, kedua, ketiga dan keempat itu di kocok-kocok sistemnya, terus kita ambil 1 halaman, dia bacanya 1 halaman full, kalau dia salah dan bisa membenarkan diri itu tidak dikurangi nilainya, tapi kalau salah dibenarkan/dikasik tau itu nilainya 2,5. Jadi total nilai tiap halaman 25.

Kan per halaman, halaman pertama dia salah satu, tinggal dikurangi 2,5 jadi 22,5 (25-2,5), hitungannya per kaca/per halaman, halaman ke dua dia salah 2 dan itu dibenarkan, maka nilainya jadi 20, lalu nanti tinggal di jumlah.

Misal di seperempat pertama dia dapat kaca pertama, nah dikaca pertama itu dia salah dan tidak bisa membenarkan diri. Salahnya misal 2, kan 1 halaman nilainya 25, berarti dikurangnya jadinya 20, lalu nanti dijumlah, kalau dibawah 75 berarti tidak lulus.”[TNA.3.02]¹¹⁵

e. Tasmi’

Tasmi’ merupakan ujian yang dilakukan oleh siswa yang telah menyelesaikan seperempat Juz atau 5 halaman. Ujian ini dilakukan dengan cara siswa yang Tasmi’ *disemak* oleh teman kelasnya, dengan minimal 5 kesalahan. Jika salah satu halaman ada yang tidak lancar, maka siswa yang Tasmi’ menyetorkan 1 halaman tersebut langsung kepada guru. Ujian ini diberi tenggat waktu selama dua hari setelah menyelesaikan setoran seperempat juz atau 5 halaman. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Ustadzah Tazkia dalam wawancaranya:

“...Jadi sistemnya kita kalau sudah dapat 5 halaman langsung tasmi’, jadi kurang lebih 5 minggu, minggu ke-6 tasmi’, juga di promes kita batasi untuk tasmi’ 2 hari, tasmi’nya ke temannya sendiri, jadi saling menyimak.

Biasanya kalau anak yang kesalahannya lebih dari 5 saya suruh mengulang tapi setornya ke saya. Misal dalam 1 halaman dia salahnya 5 lebih, berarti hanya halaman itu yang di setorkan ke saya, Cuma halaman yang dia tidak lancar...”[TNA.3.03]¹¹⁶

f. Ujian Bil Qolam dan Ujian Bin Nadzri Juz 30

¹¹⁵ Tazkia Nur Azalia (Guru Bil Qolam), *Wawancara*, Asrama Pondok Pesantren Sabilurrosyad, 26 Maret 2022.

¹¹⁶ Tazkia Nur Azalia (Guru Bil Qolam), *Wawancara*, Asrama Pondok Pesantren Sabilurrosyad, 26 Maret 2022.

Ujian ini merupakan ujian yang diuji langsung oleh pusat Bil Qolam. Ujian ini dilakukan setelah siswa menyelesaikan 4 jilid Bil Qolam. Adapun yang diuji selain 4 jilid yang diacak kemudian membaca Juz 30 Bin Nadzri. Setelah siswa lulus dari ujian ini, siswa akan mendapatkan sertifikat Bil Qolam. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Ustadzah Tazkia dalam wawancaranya :

“...untuk yang ujian Bil Qolam langsung dari pusat Bil Qolam, itu hanya ujian akhir, jadi langsung jilid 1-4 acak sama bin nadhri juz 30, tapi seringnya yang di uji Cuma juz 30 aja bin nadzri...”[TNA.4.04]¹¹⁷

¹¹⁷ Tazkia Nur Azalia (Guru Bil Qolam), *Wawancara*, Asrama Pondok Pesantren Sabilurrosyad, 26 Maret 2022.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil Qalam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang

Salah satu syarat mutlak pada suatu kegiatan adalah perencanaan. Tanpa perencanaan, kegiatan yang dilaksanakan akan mengalami kesulitan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Jika perencanaan dilakukan dengan baik, maka setengah dari keberhasilan sudah tercapai, dan setengahnya lagi ditentukan oleh pelaksanaan dari pembelajaran tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perencanaan telah disusun dengan baik dan sistematis akan tetapi bila dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan perencanaan, memungkinkan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Oleh karena itu, perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang tepat akan sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran.¹¹⁸

Upaya meningkatnya mutu pendidikan, dapat ditunjang dengan adanya rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Perencanaan tersebut sangat dibutuhkan sebelum terlaksananya proses pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat terarah dan tersusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.¹¹⁹ Dirancangnya perencanaan pembelajaran tidak hanya sebagai pelengkap administrasi, akan tetapi dirancang sebagai bagian yang tidak bisa

¹¹⁸ Widy Astuti dan Abdul Wachid Bambang Suharto, "Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring Dengan Kurikulum Darurat," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 9, no. 1 (2021) hal. 82.

¹¹⁹ Isnawardatul Bararah, "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah," *Jurnal Mudarrisuna*, Vol 7, no. 1 (Juni 2017) hal. 132.

terpisahkan dari pekerjaan profesional, sehingga perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.¹²⁰

Perencanaan pembelajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para siswa dan masyarakatnya.¹²¹ Perencanaan pembelajaran merupakan pemetaan beberapa langkah menuju arah tujuan yang didalamnya mencakup beberapa unsur-unsur terdiri dari tujuan mengajar yang diharapkan, materi atau bahan pelajaran yang akan diberikan, strategi atau metode mengajar yang akan diterapkan dan prosedur evaluasi yang dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa.¹²²

melalui Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) kemampuan guru dalam menjalankan profesinya dapat diketahui. Proses pembelajaran yang dilakukan guru dapat ditentukan efektif atau tidaknya oleh seberapa besar perencanaan yang sudah dilakukan oleh seorang guru tersebut kemudian disempurnakan dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan komponen satuan pelajaran yang akan disampaikan, agar proses yang dilalui searah dengan tujuan yang diinginkan. Maka dari itu secara teknik rencana pembelajaran minimal mencakup komponen-komponen sebagai berikut :¹²³

- 1) Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar
- 2) Tujuan pembelajaran
- 3) Materi pembelajaran
- 4) Pendekatan dan metode pembelajaran
- 5) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

¹²⁰ Ananda Rusydi, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: LPPI,2019), hal 20.

¹²¹ *ibid.*, 7.

¹²² *Ibid.*, 8.

¹²³ Bararah, "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah," 133.

- 6) Alat dan sumber belajar
- 7) Evaluasi pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk memiliki komponen-komponen pada perencanaan pembelajaran di SMP Islam Sabilurrosyad peneliti memperoleh hasil yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di awal bab. Adapun yang dilakukan SMP Islam sabilurrosyad Gasek dalam memilih komponen-komponenn perencanaan pembelajaran yaitu :

1. Placement tes

Guru memiliki kewajiban mengembangkan tujuan-tujuan pendidikan menjadi rencana-rencana yang operasional. Guru berperan sebagai perencana menuntut guru agar perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai dengan kondisi masyarakat, kebiasaan belajar siswa, pengalaman dan pengetahuan siswa, metode belajar yang cocok, dan materi pelajaran yang sesuai minatnya.¹²⁴ hal tersebut diperlukan analisis terhadap siswa untuk membedakan kriteria dan karakteristik anak berkebutuhan khusus.¹²⁵

Begitu pula dengan salah satu perencanaan yang dilakukan oleh guru Pembelajaran Al-Qur'an di SMP Islam Sabilurrosyad, untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah dan siswa, maka guru pembelajaran Al-Qur'an melaksanakan placament tes untuk siswa baru di awal untuk menentukan jilid yang akan dipelajari pada setiap kelas. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan kepada guru pengajar Bil Qolam

¹²⁴ Nurlaila, "Urgensi Perencanaan Pembelajaran Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru," *Jurnal Ilmiah Sustainable*, Vol 1, no. 1 (Juni 2018): hal. 107.

¹²⁵ Rosyida Nurul Anwar dan Zaenullah, "Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus," *Jurnal Care*, Vol 8, no. 1 (Juli 2020): hal. 62.

dengan memahami kemampuan masing-masing para siswa. Adapun kelas dengan pembagian jilid tersebut yaitu :¹²⁶

Tabel 5.1 jadwal guru beserta kelasnya

KELAS	JILID / TINGKATAN	GURU
7A	Tahsin (Jilid 2/3)	Ust. Wafa
(Putri)	Tahfidz (Jilid 4)	Usth. Firoh
7B	Tahsin (Jilid 2/3)	Ust. Wafa
(Putra)	Tahfidz (Jilid 4)	Usth. Firoh
8A	Tahsin	Usth. Dewi
(Putri)	Tahfidz	Usth. Tazkia
8B	Tahsin	Usth. Dewi
(Putra)	Tahfidz	Usth. Tazkia
9A	Tahsin	Usth. Hermi
(Putri)	Tahfidz	Ust. Silva
9B	Tahsin	Usth. Hermi
(Putra)	Tahfidz	Ust. Silva

2. Jadwal kegiatan

Tahap perencanaan pembelajaran selanjutnya yaitu membuat jadwal kegiatan belajar mengajar (KBM). Adapun jadwal pembelajaran Al-Qur'an metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang Sebagai berikut :

¹²⁶ *Pedoman Pembelajaran Al-Qur'an Bil Qolam SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang.*

Tabel 5.2 Jadwal Pelajaran Al-Qur'an

NO	JAM	SENIN			SELASA			RABU			KAMIS		
1	07.00-07.35	7B	8B	9B	7A		9B	7A	8B	9B	7B	8B	9A
2	07.35-08.10	7B	8B	9B	7A		9B	7A	8B	9B	7B	8B	9A
3	08.10-08.45	7C			7B	8A	9A	7C	8A	9A	7A	8A	
4	08.45-09.20	7C			7B	8A	9A	7C	8A	9A	7A	8A	9B
	09.20-09.35	ISTIRAHAT											
5	09.35-10.10			9A									9B
6	10.10-10.45	7A	8A	9A		8B					7C		
7	10.45-11.20	7A	8A			8B					7C		
8	11.20-11.55				7C			7A					
9	11.55-12.30				7C			7A					

3. Membuat target pembelajaran

Teori yang telah disebutkan diatas, yaitu bahwa Perencanaan pembelajaran mencakup beberapa unsur-unsur diantaranya tujuan mengajar yang diharapkan, materi atau bahan pelajaran yang akan diberikan, strategi atau metode mengajar yang akan diterapkan dan prosedur evaluasi yang dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa. Hal tersebut senada dengan tahap perencanaan pembelajaran Al-Qur'an selanjutnya yaitu membuat target pembelajaran. Adapun target tersebut terdiri dari target untuk tartil dan target untuk tahfidz. Adapun target untuk tartil diantaranya siswa menguasai tajwid dan praktik fashohahnya, kemudian untuk tahfidz siswa dapat menghafal Al-Qur'an Juz 30 dan beberapa Juz awal Al-Qur'an.¹²⁷ Target tersebut dikemas pada Program Semester (*PROMES*) dengan 33 kali tatap muka yang setiap minggunya terdapat 4 kali tatap muka. Satu kali tatap muka memiliki waktu sebanyak 70 menit.

4. Membuat jurnal harian

¹²⁷ "Pedoman Pembelajaran Al-Qur'an Bil Qolam SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang."

Tahap terakhir dari perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek yaitu membuat jurnal harian. Jurnal harian tersebut dipegang dan diisi oleh Guru Al-Qur'an yang terdiri dari Daftar Hadir sekaligus nilai bacaan dan nilai hafalan, tabel hafalan, dan jurnal harian pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.¹²⁸

Dari 4 kegiatan di atas maka terbentuklah komponen-komponen perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam yaitu :

1) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa sesuai dengan tingkatan menengah (tingkat SLTP/Tsanawiyah/SMP) yaitu materi Juz 30. Pada SMP Islam Sabilurrosyad sebelum siswa mendapatkan materi juz 30, siswa terlebih dahulu mengaji jilid yang sudah di tentukan setelah placement tes.

2) Pendekatan dan metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh SMP Islam Sabilurrosyad Gasek pada pembelajaran Al-Qur'an yaitu Metode Jibril yang terdiri dari Talqin (guru menuntun santri/memberi contoh), Ittiba' (santri menirukan guru dan Urdhoh (drill/pengulangan bacaan).

3) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Adapun langkah-langkah kegiatan di SMP Islam Sabilurrosyad pada pembelajaran Al-Qur'an yaitu

Hari senin

- 5 ment pembukaan
- 15 menit Talqin Ittiba'

¹²⁸ "Dokumen administrasi Pembelajaran Semester Genap, SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang."

- 10 menit Urdhoh (drill)
- 10 menit Tajwid
- 35 menit setoran baca + Tajwid
- 5 menit penutup

Hari selasa

- 5 menit pembukaan
- 10 menit muroja'ah bersama
- 10 menit talqin ittiba' hafalan
- 45 menit setor hafalan
- 5 menit penutup

Hari rabu

- 5 menit pembukaan
- 10 menit muroja'ah bersama
- 55 menit setor muroja'ah
- 5 menit penutup

Hari kamis

- 5 menit pembukaan
- 10 menit muroja'ah bersama
- 10 menit talqin ittiba' hafalan
- 45 menit setor hafalan
- 5 menit penutup

4) Alat dan sumber belajar

Sumber belajar yang digunakan oleh SMP Islam Sabilurrosyad yaitu buku jilid dan Al-Qur'an Rasm Ustmani

5) Evaluasi pembelajaran

Dalam menentukan keberhasilan siswa pada pembelajaran Al-Qur'an di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek dilakukan beberapa evaluasi sebagai berikut :

1. Tes Ujian Kenaikan jilid

Tes tersebut dilaksanakan setelah siswa menyelesaikan satu jilid dan telah melewati proses drill/pemantapan.

2. Ujian Tahsin Bil Qolam (pusat)

Setiap siswa yang telah menyelesaikan Bil Qolam jilid 4 akan diikutkan dalam ujian tahfidz Bil Qolam Juz 30 dengan mendatangkan penguji dari Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) pusat.

3. Ujian Tahfidz

Ujian Tahfidz dilakukan setiap semester 2-3 kali, tergantung banyaknya siswa yang telah menyelesaikan hafalan. Bagi peserta ujian yang belum lulus ketika ujian tahfidz, akan diadakan remidi seminggu setelah ujian. Bila siswa tersebut belum lulus, maka harus menunggu jadwal ujian tahfidz selanjutnya.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang

Pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah interaksi edukatif dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis terhadap peserta didik, dengan proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi.¹²⁹ pelaksanaan pembelajaran melibatkan berbagai strategi, metode dan

¹²⁹ Pane dan Dasopang, *Op.cit.*, hal. 338.

model pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa suatu pembelajaran diperlukan kemampuan dan kecermatan guru dalam memilih dan menetapkan langkah-langkah yang digunakan olehnya dalam rangka mengakomodasi kebutuhan siswa agar memperoleh pengalaman belajar.¹³⁰

Implementasi dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun, kemudian ditindak lanjuti dalam bentuk pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri dari 3 kegiatan diantaranya :¹³¹

1. Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru menyiapkan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti pembelajaran, memberi motivasi belajar kepada siswa secara kontekstual sesuai dengan manfaat materi yang akan diajar dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, memberikan pertanyaan yang berkaitan antara pengetahuan sebelumnya dan materi yang dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan menyampaikan cakupan materi serta uraian kegiatan sesuai dengan perencanaan.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menggunakan model pembelajaran, pendekatan, metode, media, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa serta muatan materi.

3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini guru bersama siswa melakukan refleksi untuk evaluasi rangkaian aktifitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh siswa, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan

¹³⁰ Putra dan Wayan Sumiasih, "Kemampuan Merancang dan Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013 Melalui Kaji Tindak Pembelajaran," hal. 82.

¹³¹ *ibid.*, 83.

tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek dalam tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran, yakni terdapat kegiatan pembuka, kegiatan inti/proses, dan kegiatan penutup. Berikut adalah tahapan-tahapannya :

1. Pembukaan

pada tahap ini setelah guru memasuki majlis, guru mengkondisikan siswa agar duduk dengan rapi dan berbetuk setengah lingkaran atau *letter U*. Kemudian guru menyuruh siswa untuk berdo'a bersama. do'a tersebut terdiri dari bacaan syahadat, bacaan Rodhitu Billahi Robba, Surat Al-Fatihah, bacaan tahiyat akhir, Sholawat Ibrahim, dan do'a sebelum belajar.

2. Proses/inti

Pada kegiatan proses, kelas Tahsin dan kelas Tahfidz berbeda-beda, sesuai dengan target pembelajaran Al-Qur'an yang sudah ditentukan. Dalam kegiatan ini pada metode Bil Qolam lebih dikenal dengan istilah Talqin Ittiba'. Proses dari Talqin Ittiba' tersebut yaitu guru membacakan satu ayat full, kemudian dipotong-potong beberapa kata, berulang-ulang sampai 8 kali, dengan diikuti siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi kelas dan observasi dokumen admisnitasi, Kelas Tahsin terdiri dari tiga kali pertemuan mengaji Bil Qolam dan satu pertemuan untuk setor ziyadah. Jika hari mengaji Bil Qolam, setelah siswa membaca do'a pembuka, ustadzah memulai dengan memberikan contoh bacaan sepanjang 1 garis pada halaman tersebut, menggunakan empat nada

khas Bil Qolam, kemudian diikuti oleh siswa dan dilakukan secara berulang-ulang hingga semua siswa dapat membacanya dengan baik dan benar. Jika sudah dirasa cukup pada barisan yang pertama, maka lanjut pada barisan kedua dan begitu juga seterusnya. Kemudian ketika hari setoran ziyadah, setelah siswa membaca do'a awal pelajaran, siswa menyetorkan ziyadah kepada guru secara bergiliran, hingga waktu jam pelajaran berakhir.

Kemudian, kelas Tahfidz pada proses pembelajaran terdapat 2 macam, yaitu proses ketika hari setoran atau ziyadah dan proses ketika hari muroja'ah dan Talqin Ittiba'. Untuk hari setoran, setelah siswa membaca do'a, siswa muroja'ah bersama terlebih dahulu secara bersama-sama sebanyak 5 halaman, setelah itu, siswa langsung menyetorkan hafalannya kepada guru secara bergiliran hingga waktu habis. Kemudian untuk hari muroja'ah sekaligus talqin ittiba' hafalan, setelah membaca do'a pembuka, siswa muroja'ah bersama-sama, kemudian muroja'ah individu kepada guru secara bergiliran, dan yang terakhir dilakukan Talqin Ittiba' pada hafalan yang akan disetorkan keesokan harinya.

3. Penutup

Kegiatan yang terakhir yaitu kegiatan penutup. Pada kegiatan ini siswa membaca do'a penutup yang terdiri dari do'a selesai pelajaran, do'a kafaratul majlis, kemudian dilanjut sholwat *alfu alfi sholatin*.

C. Dampak Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang

Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan

salah satu penentu berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Maka dari itu, semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh peserta didik, maka dapat dikatakan berhasil pada proses pembelajaran dan sebaliknya jika semakin rendah, maka diduga kurang berhasil atau bisa jadi gagal.¹³²

Pengungkapan hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian hasil belajar atau hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa, maka perlu diadakan suatu pengukuran terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes hasil belajar.¹³³

Teori di atas mengaskan bahwa untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran, dapat melalui tes hasil belajar. Pada pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad bentuk dari pengukuran tes tersebut terdiri dari, evaluasi harian, evaluasi mingguan, ujian kenaikan jilid, ujian tahfidz, tasmi', ujian Bil Qolam dan juz 30 Bin Nadzri. Berikut penjelasannya :

1. Evaluasi harian

Evaluasi harian merupakan evaluasi terhadap peserta didik. Evaluasi tersebut melalui nilai yang diperoleh baik setoran mengaji Bil Qolam dan setoran Hafalan.

2. Evaluasi mingguan

Evaluasi mingguan merupakan evaluasi yang dilakukan oleh guru setiap minggu satu kali pada hari rabu jam 09.30 WIB. evaluasi tersebut dilakukan

¹³² Lismanteri Dewi, Endah Tripalupi, dan Artana, "Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA LAB Singaraja", Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol 3, No.1 (2013) : hal 2.

¹³³ *ibid.*, 4.

untuk mencari solusi bersama terhadap hal-hal yang menjadi kendala bagi setiap guru Bil Qolam.

3. Ujian kenaikan jilid

Ujian kenaikan jilid merupakan ujian yang dilaksanakan oleh siswa ketika akan naik dari jilid yang satu ke jilid yang lainnya. Untuk ujian jilid ini fleksibel, jadi tidak terjadwal. Ujian kenaikan jilid dilakukan jika dalam satu kelas telah menyelesaikan satu jilid. Adapun ujian tersebut dilakukan dengan cara *Drill* bacaan pada siswa. Ujian kenaikan jilid dilaksanakan oleh koordinator Bil Qolam pada SMP Islam Sabilurrosyad yaitu Ustadz Silva Ahmad Faizuddin.

4. Ujian tahfidz

Ujian Tahfidz merupakan Ujian yang dilakukan setiap akhir semester setelah Ujian PAS atau PAT dilaksanakan. Ujian ini diperuntukkan untuk siswa yang sudah menyelesaikan setoran 1 juz Bil Ghoib. Kriteria ketuntasan minimal atau KKM dari ujian ini yaitu 75, dengan perhitungan setiap seperempat juz memiliki nilai 25, setiap kesalahan nilai akan berkurang 2,5. Kemudian nilai dari setiap seperempat juz di jumlah dan menjadi hasil akhir dari ujian tahfidz tersebut.

5. Tasmi'

Tasmi' merupakan ujian yang dilakukan oleh siswa yang telah menyelesaikan seperempat Juz atau 5 halaman. Ujian ini dilakukan dengan cara siswa yang Tasmi' *disemak* oleh teman kelasnya, dengan minimal 5 kesalahan. Jika salah satu halaman ada yang tidak lancar, maka siswa yang Tasmi' menyetorkan 1 halaman tersebut langsung kepada guru. Ujian ini diberi tenggat waktu selama dua hari setelah menyelesaikan setoran seperempat juz atau 5 halaman.

6. Ujian Bil Qolam dan juz 30 bin nadzri

Ujian ini merupakan ujian yang diuji langsung oleh pusat Bil Qolam. Ujian ini dilakukan setelah siswa menyelesaikan 4 jilid Bil Qolam. Adapun yang diuji selain 4 jilid yang diacak kemudian membaca Juz 30 Bin Nadzri. Setelah siswa lulus dari ujian ini, siswa akan mendapatkan sertifikat Bil Qolam.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek cukup baik dan mengalami peningkatan. Indikator peningkatan tersebut yaitu Nilai Standar Kenaikan Materi atau Halaman. Perolehan nilai baca yang diperoleh siswa setiap harinya dalam pembelajaran Al-Qur'an sudah dianggap baik dan memenuhi standar kelulusan Bil Qolam. Adapun nilai standar kenaikan materi atau halaman yaitu :

Tabel 3.3 standar kenaikan halaman atau materi

A	91-95	Jika mampu baca, benar dan lancar dan mampu membenarkan sendiri
B	86-90	Jika mampu baca, benar dan lancar, tapi pernah melakukan kesalahan 1-2 kali
C	81-85	Jika mampu baca, benar dan lancar, tapi pernah melakukan kesalahan 3-4 kali
D	76-80	Jika mampu baca, benar dan lancar, tapi pernah melakukan kesalahan 5-6 kali
E	70-75	Jika mampu baca, benar dan lancar, tapi pernah melakukan kesalahan lebih dari 6 kali
F	61-69	Jika tidak lancar dan melakukan kesalahan lebih dari 6 kali

Adapun penjabaran nilai setoran baca siswa kelas VIII semester satu tahun ajaran 2021-2022 SMP Islam Sabilurrosyad Gasek sebagai berikut :

Tabel 5.4 Nilai Raport Pada Pembelajaran Al-Qur'an Siswa Siswi Kelas VIII Semester Satu Tahun Ajaran 2021-2022

No	NIS	NAMA	Pengetahuan		keterampilan	
			HPA	PRE	HPA	PRE
1	378	AGUSTINA HAYU MAHARDIKA	95	A	94	A
2	379	AISYAH MAGHFIROH	92	A	92	A
3	380	ALYA NISAUL FAWZIYAH	94	A	94	A
4	382	ANISA NUR UTAMI	93	A	93	A
5	383	AULIVIA FASYA AZZAHRA	94	A	94	A
6	384	DEWI RATIH	94	A	94	A
7	385	DHIA PUTRI ZAAFARANI	95	A	95	A
8	388	IKLIL NAURATUL KARIMAH	88	B	87	B
9	389	KAMILA QOLBY	94	A	94	A
10	390	KHILMA	91	A	90	B
11	392	MIESEL DHEA PRASTIWI	88	B	88	B
12	394	MUFIDATUL CHUSANAH	95	A	95	A
13	395	NOR ANISA	93	A	94	A
14	396	NUR AJENG PRATIWININGRUM	92	A	92	A
15	397	NUR KHIKMAH	88	B	88	B
16	398	ROSITA RASYIIT PUTRI ILYAS	95	A	94	A
17	399	SITI NUR ROBIATUL ADAWIYYAH	95	A	95	A
18	400	SYARIFA NURIL AZIZAH	93	A	94	A
19	401	ZAHRA IZZA NURJANAH	92	A	93	A
20	402	ZAHROH NAJWA SAROHAH	94	A	95	A
21	403	ZAKIYAH NUR RAHMA	93	A	93	A
22	404	ZIYANA FATHINA EL ISMAH	94	A	94	A
23	433	ARINA AULA AMALIA	80	C	81	B
24	434	NA YLA PRAMUDHITA NADHIAR	91	A	93	A
25	435	MAHYA SETYA ARTANTI	87	B	89	B

No	NIS	NAMA	Pengetahuan		Keterampilan	
			HPA	PRE	HPA	PRE
1	405	ADITYA ANDIKA PRATAMA	80	C	82	B
2	406	ADITYA SYAHWAL OKTAVIAN RAMADHANI	80	C	81	B
3	407	AHMAD HUSEIN FATAH AL-HIDAYAH BASORI	94	A	94	A
4	408	AHMAD MULTAZAM ZAIN	88	B	88	B
5	410	AWALLU DIQRI AGAM BAYONG FATURAHMAN	89	B	88	B
6	412	FADIL AHMAD MADANI	92	A	92	A
7	413	KHOIRUL RACHMAD DANI	80	C	82	B
8	415	M. HABIBURROHMAN ANNAJIH	91	A	90	B
9	416	MAHESA AQIL FABIAN	92	A	87	B
10	417	MAULANA MUHAMAD ALI DAFA	94	A	94	A
11	418	MIKAIL RAHMAN HAKEEM SETIADI	95	A	95	A
12	419	MOCHAMMAD NOUFAL HASBILLAH	86	B	85	B
13	420	MUHAMMAD AHSAN ROYYAN SYAFI'I	89	B	87	B
14	421	MUHAMMAD FARDAN NASRULLAH	91	A	86	B
15	422	MUHAMMAD MU'INUDDIN WAFI	79	C	77	C
16	423	MUHAMMAD NABIL UBAIDILAH SETIAWAN	78	C	80	C
17	424	MUHAMMAD RAFID TAQIYUDDIN	92	A	91	A
18	425	MUHAMMAD RENDRA PRANATA	81	B	80	C
19	426	MUHAMMAD ROIHAN TAUFIQ ASROR	95	A	95	A
20	427	RAHMAT DAFA MAFTUHA	93	A	93	A
21	428	RIZKY GUSTI MAULANA	95	A	95	A
22	429	SRI TANAHASALI ACHMAD	91	A	92	A
23	430	ZIDHAN RAIHAN RAMADHAN	81	B	82	B
24	431	AINU QALBY TAWWABIN	93	A	93	A
25	500	ABIYU RAMADHANI SETIAWAN	86	B	83	B
26	502	M. RASYA UMAR AL FARUQ	82	B	85	B

Dari tabel diatas diperoleh data sebagai berikut pada penilaian :

Tabel 5.5 Nilai Raport Kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Berdasarkan Kategori Nilai

Kategori Nilai	Rentang Nilai	Banyak Siswa
A	91-95	13 Siswa/20 Siswi
B+	86-90	5 Siswa/4 Siswi
B	81-85	3 Siswa/ 0 Siswi
C+	76-80	5 Siswa/ 1 Siswi
C	70-75	0 Siswa/ 0 Siswi
D	61-69	0 Siswa/ 0 Siswi

Dapat disimpulkan bahwa nilai siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek telah memenuhi standar kenaikan halaman atau materi dengan prosesentase sebanyak 88%. Prosentase tersebut di peroleh dari banyakya siswa yang mendapatkan nilai 81-100 atau B – A pada penilaian Pengetahuan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian, diperoleh sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang meliputi komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu Materi pembelajaran berupa mengaji jilid dan Juz 30 , Pendekatan dan metode pembelajarannya menggunakan metode jibril yang terdiri dari Talqin, Ittiba' dan urdhoh, Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sudah ditentukan, Alat dan sumber belajar nya berupa buku jilid dan Al-Qur'an Rasm Ustmani, dan Evaluasi pembelajaran yang terdiri dari tes kenaikan jilid, ujian Bil Qolam yang dilakukan oleh Tim Pusat dan Ujian Tahfidz.
2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang memiliki beberapa tahap dan dikembangkan sesuai tingkatan kelas, tahapan tersebut yaitu : kegiatan pembuka, kegiatan inti atau lebih sering disebut Talqin Ittiba', baik talqin ittiba' hafalan atau setoran baca, dan kegiatan penutup.
3. Hasil belajar Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang menunjukkan bahwa nilai siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek telah memenuhi standar kenaikan halaman atau materi dengan prosentase sebanyak 88% menadapatkan nilai 81-100 dengan kataegri nilai B - A.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah agar selalu mengontrol bagaimana perkembangan baca Al-Qur'an siswa yang merupakan salah satu indikator dari visi misi sekolah.
2. Bagi guru pengajar Bil Qolam memberikan agar selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih berusaha lagi membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, hingga tercapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang diinginkan, kemudian guru diharapkan dapat melengkapi administrasi pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar proses pembelajaran searah dengan tujuan yang diinginkan, dan selalu menyimpan administrasi-administrasi baik hasil penilaian ujian, hasil placement tes agar tertata rapi kedepannya.
3. Inovasi guru Bil Qolam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, seyogyanya memberikan dampak yang lebih baik bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Faizuddin, Silva, Wawancara, 24 November 2021.
- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim, 2013.
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPPI, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Astuti, Rini. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2, no. 2 (November 2013).
- Astuti, Widy, dan Abdul Wachid Bambang Suharto. "Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring Dengan Kurikulum Darurat," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9, no. 1 (2021).
- Bararah, Isnawardatul. "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah," *Jurnal Mudarrisuna*, 7, no. 1 (Juni 2017).
- Chirzin, Muhammad. *kearifan Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, tt.
- Choliyah, Siti Ayamil, dan Muhammad Mas'ud. "Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a," *Mudarrisa*, 7, no. 2 (Desember 2015).
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.
- Darmadi, Hamadi. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- "Dokumen administrasi Pembelajaran Semester Genap, SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang," t.t.
- Ervianah, Ika. "Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Peningkatan Motivasi belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Ma'arif 02 Singosari Malang." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

- Fariandi, Khoirul. “Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur.” IAIN Metro, 2020.
- Giftia, Gina. “Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur’an Melalui Metode Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung” 8, no. 1 (2014).
- Hanifah, Yu’la. “Implementasi Pembelajaran Berbasis Kelas (PDCL, Bilingual, dan Reguler) Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mtsn Ponorogo.” Universitas Muhammadiyah ponorogo, 2019.
- Hasanah, Kanatul. “Implementasi Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an,” *Biadayatuna*, 1, no. 1 (April 2018).
- Hidayati, Nurul. “Teori Pembelajaran Al-Qur’an,” *Jurnal Ilmu Al Qur’an dan Tafsir*, 4, no. 1 (Juni 2021).
- Jazuli, Muhammad Fahmi. “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Model Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kualitas bacaan Al-Qur’an di SD Darul Falah Surabaya.” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Khalid. *Al-Qur’an Tak Sekedar dibaca*. solo: Zamzam, 2010.
- Lismanteri Dewi, Ni G.A.A. Md, Lulup Endah Tripalupi, dan Made Artana. “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA LAB Singaraja,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 3, no. 1 (2013).
- Mahdali, Fitriyah. “Analisis Kemampan Membaca Al-Qur’an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan,” *Jurnal Studi al-Qur’an dan Hadis*, 2, no. 2 (2020).

- Mamlu'ah, Aya, dan Devi Eka Diantika. "Metode Yanbu'a dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada santri TPQ At-Tauhid Tuban," *Al Ulya*, 3, no. 2 (Desember 2018).
- Mansur, Imaamul Muslimin Yakhsyallah. "Lima Tujuan Mmembaca Al-Qur'an." Diakses 10 November 2021. <https://minanews.net/lima-tujuan-membaca-al-quran/>.
- Mawaddah, Sri. "'Beut Ba'da Maghrib' Suatu pembiasaan bagi anak-anak belajar Al-Qur'an," *Jurnal studi gender dan Islam serta perlindungan anak*, 6, no. 1 (Juni 2017).
- Molodi, Yapandi, dan Elin B. Somantri. "Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Membaca Al-Qur'an di kelompok B TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak," *Edukasi*, 7, no. 1 (2019).
- Mukti, Abdul. "Prinsip-prinsip Pembelajaran dalam Islam," *Jurnal Miqot*, 32, no. 2 (Desember 2008).
- Muslimin. "Metode Bil Qolam Dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas." IAIN Purwokerto, 2017.
- Mustari, Mohammad, dan Taufiq Rahman. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012.
- Muzayin Shofwan, Arif. "Metode Belajar Menurut Imam Zarnuji : Telaah Kitab Ta'lim Al Muta'allim," *Jurnal Riset dan Konseptual*, 2, no. 4 (November 2017).
- Najib, Ahmad Machrus. "Problematikan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a dan solusinya (Studi di TPQ Al-Hasyimy Wilalung Gajah Demak)." IAIN Walisongo, 2009.
- Nawawi, Hadari. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada Press, 2005.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta, 2014.
- Nur Azalia, Tazkia, Wawancara, 26 Maret 2022.

- Nurlaila. "Urgensi Perencanaan Pembelajaran Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru,"
Jurnal Ilmiah Sustainable, 1, no. 1 (Juni 2018).
- Nurul Anwar, Rosyida, dan Zaenullah. "Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Pada Anak Berkebutuhan Khusus," Jurnal Care, 8, no. 1 (Juli 2020).
"Observasi di Kelas 8A Tahsin dan Tahfidz dan 8B Tahsin dan Tahfidz," t.t.
- Pambudi, Suratman, Haliska, Ita Nurita, dan Juniansyah. "Implementasi Kurikulum Metode
Umami Kelas Tahfidz," el-Buhuth, 2, no. 2 (2020).
- Pane, Apriade, dan Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar dan Pembelajaran," Fitrah, 3, no.
2 (Desember 2017).
- "Pedoman Pembelajaran Al-Qur'an Bil Qolam SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota
Malang," t.t.
- Pito, Abdul Haris. "metode pendidikan dalam Al-Qur'an" VII, no. 1 (Juni 2019).
- Priyanto, Toto. "Efektifitas Penggunaan Metode Qira'ati Terhadap Kemampuan Membaca
Al-Qur'a yang baik dan benar (Studi Kasus di LPQ Masjid Fathullah UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta)." UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Putra, Lovandri Dwanda, dan Suyitno. "Multimedia Pembelajaran TPA berbasis Komputer
dengan Metode Qiro'ati," Jurnal Pemberdayaan, 1, no. 2 (Oktober 2017).
- Putra, Made, dan Ni Wayan Sumiasih. "Kemampuan Merancang dan Melaksanakan
Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013 Melalui Kaji Tindak Pembelajaran," Jurnal
Pendidikan dan Pengajaran, 48, no. 1-3 (April 2015).
- Rahayu, Ariyanti, Nursalim, dan Anggi Fitri. "Hakikat Perencanaan Pembelajaran Bahasa
Dan Sastra Indonesia," Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 7, no.
1 (Mei 2021).
- Robi'ah Al 'Adawiyah, Dewi, Wawancara, 20 Desember 2021.

- Rohmad, dan Muslimin. "Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Bil Qolam di Madrasah Tsanawiyah (Islamic Boarding School) Al-Azhary Ajibarang Banyumas," *Maghza*, 2, no. 2 (Desember 2017).
- Sadiyah, Rahendra Maya, dan Unang Wahidin. "Implementasi Model Pembelajaran Dalam Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kmapung Situ Uncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor," *Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1, no. 1 (2018).
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sulaiman. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Banda Aceh: Yayasan Pena, 2017.
- Sunhaji. "Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam pembelajaran," *Jurnal Kependidikan*, 2, no. 2 (2014).
- Syahrum, dan Salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif (konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*. Bandung: Citapustaka, 2012.
- Syarifuddin, Ahmad. *mendidik anak : membaca, menulis dan mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Taufiqurrochman. *Metode Jibril Teori dan Praktik*. Malang: AlvaVila Press, 2020.
- Thayalisi, Ahmad Zaka, dan Badrudin. *Tajwid Berbasis Kode QR (Hukum Bacaan Nun Mati atau Tanwin)*, t.t.
- Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011.

- Tim Bil Qolam. *Bil Qolam, Metode Praktis Belajar Al-Qur'an*. Malang: Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) Singosari, 2016.
- Tim Penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Wahyu. *Bimbingan Penulisan Skripsi*. Bandung: Tarsito, 1992.
- Widyanti, Eka. "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Purwokerto." IAIN Purwokerto, 2018.
- Yanto, Andri. *Buku Tajwid Bisa*, t.t.
- Yuniasari, Yuyun. "Pelaksanaan Pembelajaran Metode Umami dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Hadits kelas V di MI Manbaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Siman Ponotrogo Tahun Pelajaran 2013/2014." STAIN Ponorogo, 2015.
- Yusud Aditya, Dedy. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal SAP*, 1, no. 2 (Desember 2016).
- Yusuf, Bistari Basuni. "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif," *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 1, no. 2 (2018 2017).
- Zakaria yahya, Abi. *At Tibyan Fi adabi hamalatil Qur'an*. Haramain, t.t.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 60, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2575/Un.03.1/TL.00.1/11/2021 19 November 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada
Yth. Kepala SMP Islam Sabilurrosyad
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

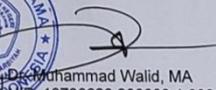
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nila Qurrati Sahala
NIM : 17110007
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
Judul Proposal : **Implementasi Metode Bil Qolam pada Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ag. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dekan Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002



Tembusan :
1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2. Surat Keterangan Bukti Penelitian

**YAYASAN SABILURROSYAD GASEK**
SMP ISLAM SABILURROSYAD
Jalan Candi VI/C No. 303 Gasek, Karangbesuki, Sukun, Malang 65146
Telp (0341) 582244 e-mail: smpi.subros@gmail.com, web: www.smpisabrosgasek.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 083/SKet/SMPI.SR/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Sabilurrosyad Malang :

Nama : Islahuddin, S.S, M.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat Kantor : Jl. Candi VI/C No. 303 Gasek, Karangbesuki, Sukun, Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nila Qurrati Sahaia
NIM : 17110007
Jenjang : Sarjana S-1
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul : Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada November 2021 – Maret 2022 di SMP Islam Sabilurrosyad.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan dengan semestinya .

Malang, 03 Juni 2022
Kepala Sekolah,

**Islahuddin, S.S, M.Pd.I**

LAMPIRAN 3. Transkrip Wawancara

➤ Transkrip Wawancara 1

Narasumber : Islahuddin, M.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 November 2021

Waktu : 11.30 – 11.45

Tempat : Ruang guru SMP Islam Sabilurrosyad Gasek

Topik : Tujuan adanya pembelajaran Al-Qur'an, dampak. Kendala, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Coding
1	Kapan mulai diterapkan metode Bil Qolam pada pembelajaran Al-Qur'an di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek kota Malang?	Sejak 2014	
2	Apa alasan anda memberikan fasilitas pembelajaran Al-Qur'an pada siswa dengan menggunakan metode Bil Qolam	Visi dari sekolah yaitu unggul dalam spiritual, intelektual, dan Keterampilan yang berpijak pada nilai-nilai pesantren dan berorientasi pada kecakapan abad 21, unggul dalam spiritual salah satu visi dengan indikatornya adaah anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid, untuk mewujudkan hal itu, maka kita bekerjasama dengan metode Bil Qolam dibawah arahan Alm. KH. Bashori Alwi, nantinya lulusan SMP Islam Sabilurrosyad harus lulus tashih Bil Qolam sampai mereka mendapatkan syahadah/sertifikat lulus. Jadi prohgram ini merupakan penjabaran dari visi misi sekolah.	
3	Dampak apa saja yang anda lihat pada siswa semenjak diberlakukannya metode Bil Qolam pada Pembelajaran Al-Qur'an?	Setiap bulan syaa melihat progress anak-anak, bulan ini sudah dapat jilid berapa, bulan dilaporkan lagi, disetiap akhir semester ada ujian bagi yang sudah selesai jiid 4 dan juz 30 yang diuji oleh pihak pusat sedangkan untuk kenaikan jilid diuji oleh guru Bil Qolam sendiri. Kemudian dilihat dari Arsip kelas 8 semester 1 tahun	

		kemaren semua lulus dapat sertifikat dari pusat, hanya 2 anak yang tidak lulus karena ketika ujian mereka sakit dan dibidang prestasi kami pernah memenagkan lomba MTQ dan Tartil.	
4	Kendala apa yang dihadapi guru ketika berlangsungnya metode Bil Qolam tersebut?	Kendala yang di hadapi guru itu ada 2, pertama kualitas bacaannya dan yang kedua cara menyampaikan atau cara pengelolaan kelas agar kelas bisa berjalan dengan efektif. Untuk kualitas bacaan, standar bacaan teman-teman masih ada yang tidak sama, solusinya kita adakan pelatihan bagi guru, bagaimana menstandarka bacaannya, berapa panjang dengungnya, berapa panjang bacaan hurufnya, bagaimana bacaan waqof yang benar. Kita lakukan pembinaan dengan cara mendatangkan pembina Bil Qolam dari pusat. Akan tetapi selama ini pembinaan yang kami lakukan masih dikatakan kurang intensif karena hanya berlaku satu semester satu kali. Kita maunya lebih intensif lagi, minimal guru-guru mengantongi Ijazah ata sertifikat lulus baca Juz 30 dari PIQ Singosari. Kemudian untuk kemampuan dalam hal penyampaian materi atau pengelolaan kelas, istilahnya metodologi pengajaran. Jadi jaman dulu mengajar ngaji rata-rata individual, mereka ngaji setoran maju satu-satu, tapi terkadang model seperti itu yang satu ngaji yang lainnya main, mengajar Al-Qur'an satu jam penuh, anak-anak itu betul mengaji, 1 jam digunakan betul untuk ngaji, tetapi yang seperti itu 1anak ngaji 5 menit yang lain rame, terus satu anak lagi ngaji 5 menit yang lain rame, kalau seperti itu kan sama saja ngajinya 1 jam tapi efektifnya hanya hanya sekitar 5-10 menit. Disini sebetulnya usdah diberikan teknik cara penglolaan kelas, cara penyampaian, pembagian waktunya, urutannya apa dulu. Akan tetaoi ya....satu atau dua orang masih ada yang kurang maksimal, masih ada yang setoran ngajinya satu-satu.	

		Jadi kendala yang dialami oleh guru disini, kemudian dilaporkan kepada saya yaitu, standart kualitas bacaan dan kemaampuan dalam hal pengeloan kelas atau metodologi pengajaran	
5	Bagaimana perekrutan guru bil qolam?	Untuk perekrutan guru bil qolam saya utamakan dari anak-anak santri pondok sini, di tes dulu kemampuan bacaan Al-Qur'annya, setalah mereka di tes kemudian ditanya terkait dengan waktunya bisa atau tidak, kemudian ditentukan jadwalnya oleh sekolah, lalu diadakan pelatihan untuk guru-guru baru , agar mereka tau apa sih bil qolam itu dan bagaimana cara mengajarkannya.	
6	Jadi, boleh kah guru bil qolam disini mengajar tanpa memiliki sertifikat?	Boleh, nanti guru Bil Qolam yang belum bersertifikat kamiadakan pelatihan intensif	
7	Kenapa yang dipilih metode Bil Qolam bukan metode yang lain?	Yang pertama kita tau sendiri pendiri Bil Qolam Alm. K.H Bashori Alwi kualitasnya kita akui, dalam hal bacaan Al-Qur'an dan setelah itu kita melihat metode, pelatihannya, kemudian buku dan sebagainya yang menurut kami sudah terstruktur, kurikulumnya sudah rapi, lalu kami tentukan pilihan itu	

➤ Transkrip Wawancara 2

Narasumber : Ustadz Silva Ahmad Faizuddin, S.Pd.I
 Jabatan : Koordinator Guru Bil Qolam SMP Islam Sabilurrosyad
 Hari/ Tanggal : Rabu, 24 November 2021
 Waktu : 09.00 – 09.25
 Tempat : Ruang guru SMP Islam Sabilurrosyad Gasek
 Topik : Seputar perencanaan, pelaksanaan, dan evalasi pembelajaran Bil Qolam

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Coding
1	Bagaimana sejarah bil qolam bisa diterapkan disini?	Awalnya dulu itu tidak pakai Bil Qolam mbak...jadi dulu itu pake metode Ummi, terus menindak lanjuti dawuh abah Marzuki sebagai pengasuh Yayasan Pondok Sabilurrosyad ini yaitu “kita punya produk dan hasil ijthid ulama’ NU sendiri” akhirnya kita pakai yang Bil Qolam dibawah naungan Alm. KH. Bashori Alwi, jadi kita pakai punyanya produk NU	
2	Kapan dimulainya Bil Qolam disini?	Tahun 2015	
3	Dampak dari Bil Qolam	Bil Qolam itu lebih fleksibel, mengikuti sama sekolah, aslinya kalau di Bil Qolam lebih menekankan pada tahsinnya. Nah disekolah ini harus hafalan juga, jadi dua duanya berjalan bersamaan, dari pusat itu lebih membebaskannya	
4	Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur’an pada siswa ketika ada Bil Qolam, apakah ada perubahan atau tidak?	Tergantung inputnya mbak, soalnya disini itu inputnya beda-beda, ada yang benar-benar tidak bisa sama sekali akan mengenal huruf, ada yang kesulitan juga, ada yang sudah luamayan tapi masih salah panjang pendeknya, ada juga sebelumnya memang sudah lancar, entah sebelumnya pernah ikut metode Qiro’ati, Yanbu’a atau tidak, tapi dari sananya sudah lancar duluan, bahkan ada yang hafalannya sudah banyak, yang sebelumnya sudah lulus Bil Qolam dan sudah dapat Ijazah dari PIQ yaitu ada 2 anak.	

5	Jadi disini dapat ijazah lagi nanti?	Yang sudah punya ijazah itu tidak ikut ujian tidak apa-apa karena sudah punya, yang belum wajib ikut ujian	
6	Kan tadi kemampuan membaca siswa tergantung dari inputnya, lalu Bagaimana cara guru Bil Qolam meningkatkan kemampuan bacaan mereka agar tingkat kemampuannya sama dengan yang lain?	Ada tes baca Al-Qur'an di awal, ketika siswa awal masuk sekolah mereka di tes dulu bagaimana bacaan mereka, tes nya tidak jauh dari 4 jilid yang ada di Bil Qolam, kalau di jilid 4 kan fokus sama bacaan Mad dan Ghorib, terus di jilid 3 itu lebih ke idhar sama ghunnahnya, lalu di jilid 2 itu di harokat, kalau di jilid 1 itu lebih ke makhroj huruf, nah itu tesnya biasanya di awal diberi antara jilid 3 dan jilid 2, kalau jilid 3 ternyata tidak mampu, di dengung tidak mampu, ada kemungkinan dia dimasukkan di jilid 2. Biasanya dalam tiap angkatan, misalkan 1 kelas putra ada 30 anak, nanti dibagi ada 2 kelas tergantung dari mayoritasnya anak-anak, misalkan setengah dari kelas ada 20 atau 17 siswa lumayan lancar di jilid 3, meskioun ada yang sudah lancar di jilid 4, maka semuanya disetarakan di jilid 3. Jadi ada 2 tingkatan untuk tiap kelas itu, kami menyebutkan Tahsin dan Tahfidz. Aslinya ya...tetap Tahsin semua, tapi biar agak beda Tahsin sama Tahfidz, karena memang yang lebih lancar itu biasanya diarahkan ke hafalan, jadi lebih banyak hafalannya.	SAF.1.01 SAF.1.03
7	Sistem pembelajaran metode Bil Qolam disini seperti apa ?	Awalnya do'a pembuka, setelah do'a pembuka anak-anak diajak muroja'ah bersama dulu, biasanya ada yang muroja'ah independen dulu kemudian muroja'ah bersama, Taqin Ittba' itu mbak... setelah itu masuk ke Tahsinnya, Tahsinnya itu juga masuk ke Talqin Ittiba', anakanak dituntun dulu kemudian mengikuti setelah itu setor bacaan dan ada nilainya, kalau misalkan dalam satu kelas banyak yang belum bisa halaman itu, maka besiknya juga gak nambah, halamannya masih tetap itu, jadi biasanya yang dipakai untuk kenaikan halaman dan kenaikan jilid adalah 70 % dari kuota kelas.	SAF.3.01
8	Media pembelajaran	Media pembelajaran yang digunakan	

	yang digunakan selain buku Bil Qolam apakah ada?	selain buku Bil Qolam apakah ada?	
9	Kendala apa saja yang di alami oleh guru-guru ketika pembelajaran berlangsung?	Biasanya tingkahnya anak-anak, ya...guru-guru mungkin yang pengelolaan kelasnya masih belum maksimal, jadi tidak bisa mengarahkan semuanya untuk bisa fokus, kadang untuk tegas itu sulit, ada juga biasanya anak-anak yang tidak mau buka Al-Qur'an atau buka Bil Qolamnya, kadang ada yang telat datang masuk kelas, nanti anak-anak yang telat disuruh berdiri. Solusi dari hal itu, biasanya Tim Bil Qolam disini mengadakan evaluasi setiap minggu satu kali di hari rab, setelah guru-gurunya sudah mengajar biasanya sekitar jam setengah 10 kumpul di masjid, kemudian nanti evaluasi perkelas, kemudian ada evaluasi umumnya juga. Kalau misalkan ada kendala-kendala yang dirasa sama guru-guru Bil Qolam biasanya disampaikan disana dan dicarikan solusinya bersama, selama ini seperti itu	SAF.3.02
10	Dampak Bil Qolam kepada siswa yang terlihat?	Di Bil Qolam biasanya kan ada lagu 4 itu untuk menanamkan agar ngajinya anak-anak tidak datar, terus anak-anak juga baca Al-Qur'an itu lebih hati-hati sekarang, ya..mungkin ada yang masih ceroboh, tapi secara keseluruhan alhamdulillah selama pembelajaran Bil Qolam itu banyak yang bisa.	
11	Seberapa efektif metode Bil Qolam diterapkan disini?	Sebenarnya efektifnya itu tergantung pada gurunya, kembali pada gurunya, dikami itu biasanya ada pelatihan pengajaran Bil Qolam, mendatangkan dari PIQ langsung, diistu diberi tahu bagaimana cara penglolaan kelas dan sebagainya. Tetapi gurunya kan berbedabeda juga, biasanya tidak saklek dengan punyanya Bil Qolam, jadi guru itu biasanya meyesuaikan mawon. Nah itu mungkin jadi salah satu kendala penerapan Bil Qolam terus juga kendalanya lagi, disini kita berjalannya tidak hanya Thasin tapi juga Thafidz ada hafalan. Jadi untuk	

		bagi waktunya itu agak kesulitas, sebenarnya sudah ada pembagiannya sendiri, untuk yang masih dijilid kan 3 hari, biasanya 4 hari, 1 minggu ada 4 hari pembelajaran Bil Qolam disini mbak...untuk yang masih jilid 3 harinya khusus setor Tahsin kemudian yang satu harinya untuk setor hafalan, dan hafalannya pun uga ditahsinkan dulu, dibagusi dulu, ada Talqin Ittiba'nya, baru kemudian dihafalkan bersama-sama, dihari kamis disetorkan satu-satu.	
12	Untuk Tahfidz sendiri apa ada target?	Ada, sebenarnya kalau secara umum itu, kelas 7 itu selesai juz 30, kelas 8 selesai juz 1, kelas 9 selesai juz 2. Cuma speertinya ini berlaku hanya untuk yang kelas Tahfidz saja yang bisa berjalan seperti itu, itu pun masih ada yang ketinggalan, karena emang banyak faktvor	
13	Ini kelas 9 lulus dari sini sudah dapat 3 juz?	Insyallah	
14	Kalau lebih dari itu ada?	Ada, yang berjalannya tidak hanya mengandalkan disekolah itu juga ada, misalkan ikut PHQ di pondok itu ada, kadang disekolahnya itu hanya istilahnya seperti muroja'ah.	
15	Ada berapa guru pengajar Bil Qolam disini?	Pengajar guru Bil Qolam disini itu ada 6, kala kelasnya ada 13 kelas Bil Qolam, jadi kebanyakan bawa 2 kelas setiap guru.	
16	1 kelas isinya 20?	Tidak mesti, tergantung misalkan kelas 7A anaknya ada 20, kemaren kok pas dapat masingmasing 10, kadang ada yang 15 dengan 5, tergantung dari kemampuannya anak-anak, kebetulan kemaren itu seimbang, yang sekarang 11 dan 9 dikelas 7, jadi tergantung kemampuannya anak-anak.	
17	Jadi 1 kelas ada 2 tingkatan?	Iya ada 2 tingkatan, kelas bawah dan kelas atas	
18	Cowok cewek dipisah kelasnya?	Iya, kan kalau disini itu kelas putra sendiri kelas putri sendiri, kalau yang A semuanya cewek, yang B semuanya cowok	SAF.1.02
19	Jadi 1 kelas itu ada kelas 1A dan 1B?	Hmmm... anu kelas 7A itu ada 2, dibagi 2 lagi ada kelas bawah dan kelas atas, kelas bawah itu yang sudah bisa.	

➤ Transkrip Wawancara 3

Narasumber : Ustadzah Tazkia Nur Azalia
 Jabatan : Guru Bil Qolam
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 26 Maret 2022
 Waktu : 16.15 – 16.48
 Tempat : Asrama Ponpes Sabilurrosyad Gasek
 Topik : Seputar perencanaan, pelaksanaan, dan evalasi pembelajaran Bil Qolam

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Coding
1	Dimana tempat untuk mengajar Bil Qolam?	Untuk tempat belajar mengaji sudah kita bagi dengan kelas SMA, karena dalam 1 kelas misal kelas 8A itu dibagi 2, ada kelas tahsin dan kelas tahfidz. Berhubung belum efektif jadi satu ruangan, maka kita bagi dua yang satu di kelas yang satu di serambi masjid, karena masjid yang bagian dalam buat SMA	TNA.1.01
2	Apa saja persiapan guru pada awal semester sebelum dimulai pelajaran Al-Qur'an?	Pertama kita diberi seperti jadwal agenda kegiatan di semester itu, misal semester ganjil, terus dari itu kita disuruh membuat program semester. Nah dalam program semesteran ini ada 33 tatap muka. Disitu kami disuruh buat program semester, untuk kelas 8 kan berarti sudah masuk juz 1, jadi langsung kita bagi pertemuan pertama sampai ke tetap muka 33 itu. Renacana awal dari semester itu targetnya kurang lebih 1 juz lebih 2 lembar (24 kaca). Karena dalam 1 minggu ada 4 pertemuan, 2 pertemuan untuk ziyadah 2 pertemuan untuk muroja'ah dan Talqin Ittiba'. Jadi seling-seling. Misal hari senin itu kita muroja'ah dan Talqin Ittiba' berarti yang ditalqin hari senin disetorkan hari selasa. Jadi hari selasa ziyadah, terus hari rabu muroja'ah yang disetorkan hari selasa sama talqin Ittiba' untuk hari kamis. Otomatis dalam 1 minggu dapatnya 1 halaman, jadi setornya setengah kaca, kalau hari kamis langsung di rangkap 1 halaman. Selain itu kami juga memasukkan	TNA.1.02

		didalam tatap muka tersebut kurang lebih dalam 1 minggu ada setoran tajwid. Jadi anak-anak punya buku setoran tajwid sama buku monitoring setoran muroja'ah dan ziyadah	
3	Adakah modul atau sejenisnya untuk guru?	Untuk modul dari sekolah tidak ada, tapi kalau dari Bil Qolam ada	
4	Bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam?	Untuk proses pembelajarannya, untuk kelas tahfidz, 5 menit pertama kita membaca do'a pembuka, 5 menit itu juga include menunggu anak-anak ngambi buku, wudhu dan lain-lain, setelah itu muroja'ah seperempat juz atau 5 halaman baca sama-sama. Kemudian Kalau hari ziyadah langsung anak-anak menyiapkan untuk setoran, maju satu-satu Tapi kalau untuk hari muroja'ah, tetap maju satu-satu untuk muroja'ah, kemudian dilanjut talqin ittiba' hafalan	TNA.2.01
5	Untuk yang muroja'ah satu-satu ditentukan atau terserah muridnya muroja'ah apa?	Ditentukan, dan pasti urut	
6	Proses talqin ittiba' itu seperti apa?	Guru membacakan satu ayat full, kemudian dipotong-potong perkata kemudian anak-anak menirukan. Biasanya kalau saya, anak-anak tak suruh baca sampai 8 kali, dan bareng-bareng. Contoh : قُلْنَا هَيُّتُوا مِنْهَا جَمِيعًا... jadi dipotong قُلْنَا هَيُّتُوا , soalnya kan tingkat hafalannya anak-anak juga beda-beda, jadi disama ratakan dari situ, قُلْنَا هَيُّتُوا nanti dibaca dua-dua sampai lancar, kalau sudah lancar ditambahi قُلْنَا هَيُّتُوا مِنْهَا جَمِيعًا .	TNA.2.02
7	Kalau yang hafalannya tidak bareng	Untuk yang semester ganjil kemaren, kita inisiatif untuk mewedahi hafalannya anak-anak yang cepat, jadi untuk saat ini kita membuat 2 kelompok dalam 1 kelas, ada kelompok anak-anak yang sesuai promes, ada kelompok yang hafalannya cepat, jadi dia dalam 1 minggu boleh setoran lebih dari 1 halaman, jadi yang hafalannya cepat tidak ikut talqin ittiba', langsung	TNA.3.03

		<p>setoran.</p> <p>Kita buat inisiatif tersebut itu dengan harapan anak-anak yang ikut promes bisa termotivasi oleh teman-temannya, tapi namanya anak-anak ada yang termotivasi ada yang tidak.</p> <p>Untuk muroja'ah tidak usah ditalqin. Kadang kalau anak yang susah hafalannya, waktunya setor ziyadah dia belum bisa, jadi besok waktunya muroja'ah dia baru setor ziyadah. Jadi sistemnya kita kalau sudah dapat 5 halaman langsung tasmi', jadi kurang lebih 5 minggu, minggu ke-6 tasmi', juga di promes kita batasi untuk tasmi' 2 hari, tasmi'nya ke temannya sendiri, jadi saling menyimak.</p>	
8	Ada minimal kesalahan di tasmi'?	<p>Biasanya kalau anak yang kesalahannya lebih dari 5 saya suruh mengulang tapi setornya ke saya. Misal dalam 1 halaman dia salahnya 5 lebih, berarti hanya halaman itu yang di setorkan ke saya, Cuma halaman yang dia tidak lancar.</p> <p>Setelah talqin langsung do'a dan pulang</p>	
9	Apa saja evaluasi dari pembelajaran Al-Qur'annya	<p>Biasanya, Kita ada ujian itu ketika anak-anak selesai setoran 1 juz, dan ujiannya mesti setelah kegiatan PTS dan setelah PAS. Jadi anak-anak satu minggu UTS mata pelajaran umum, kemudian hari selanjutnya mereka ujian. Nah ujian itu diperuntukkan untuk anak-anak yang sudah selesai 1 juz, juga ada anak yang kemaren ujian juz 30 belum lulus, itu mengulang lagi sampai dia lulus, dengan minimal KKM nya 75</p>	TNA.3.02
10	Berarti itu berapa kali salah	<p>Hitungannya untuk AL-Quran, jadi kita ambil 4 halaman dari setiap ¼ juz, ¼ pertama, kedua, ketiga dan keempat itu di kocok-kocok sistemnya, terus kita ambil 1 halaman, dia bacanya 1 halaman full, kalau dia salah dan bisa membenarkan diri itu tidak dikurangi nilainya, tapi kalau salah dibenarkan/dikasik tau itu nilainya 2,5. Jadi total nilai tiap halaman 25.</p> <p>Kan per halaman, halaman pertama dia salah satu, tinggal dikurangi 2,5 jadi</p>	

		<p>22,5 (25-2,5), hitungannya per kaca/per halaman, halaman ke dua dia salah 2 dan itu dibenarkan, maka nilanya jadi 20, lalu nanti tinggal di jumlah.</p> <p>Misal di seperempat pertama dia dapat kaca pertama, nah dikaca pertama itu dia salah dan tidak bisa membenarkan diri. Salahnya misal 2, kan 1 halaman nilanya 25, berarti dikurangi jadinya 20, lalu nanti dijumlah, kalau dibawah 75 berarti tidak lulus.</p>	
11	<p>Itu ujian tahfidznya. Kalau ujian Bil Qolam kenaikan jilid?</p>	<p>Kalau ujian Bil Qolam itu yang nguji langsung dari koordinator kita sendiri yaitu ustadz Silva, jadi untuk yang ujian Bil Qolam langsung dari pusat Bil Qolam, itu hanya ujian akhir, jadi langsung jilid 1-4 acak sama bin nadhri juz 30, tapi seringnya yang di uji Cuma juz 30 aja bin nadzri.</p> <p>Ujian kenaikan jilid dilakukannya fleksibel, jadi kalau dalam satu kelas itu sudah selesai semua setorannya sampai akhir, langsung mengajukan kenaikan jilid, itu pun prosesnya agak lama, soalnya kan juga kemampuan anak-anak itu beda-beda. Jadi setelah khatam, anak-anak kita drill dulu.</p> <p>Drill itu maksudnya baca ulang bareng-bareng, sistem baca bareng terus ditunjuk sampai khatam lagi, biasanya Cuma drill 1 kali sudah langsung didaftarkan kenaikan jilid.</p> <p>Jadi evaluasinya ada ujian Tahfidz, ujian kenaikan jilid, ujian akhir jilid 4, dan ujian bin nadhri juz 30</p>	<p>TNA.3.04 TNA.3.01</p>
12	<p>Bagaimana pendapat anda tentang kemampuan membaca Al-Qur'an?</p>	<p>Menurut saya Kemampuan membaca Al-Qur'an itu Cuma satu, bagaimana dia membaca tajwid dengan baik dan benar. Baik dalam artian penerapannya dan juga dia itu bisa tetap diposisi seperti itu, misalkan dalam satu surat untuk bacaan mad jaiz misal dia pakai 2 alif, jadi seterusnya seperti itu (konsisten)</p>	
13	<p>Apakah siswa/siswi SMP Islam Sabilurrosyad Gasek sudah dianggap mampu membaca Al-</p>	<p>Menurut saya sudah mampu, tapi anak-anak ini sudah terbiasa baca cepat, jadi untuk dengungnya banyak yang lalai, terutama di ghunnah musyaddadah, masih perlu dingatkan,</p>	

	Qur'an dengan baik	soalnya mereka sudah terbiasa baca cepat, disisi lain dari pihak kita yang melatih mereka untuk baca pelan itu sulit, karena kebiasaan di pondok baca cepat. Dan itu yang masih jadi pr buat semua guru. Jadi cukup mampu tapi masih perlu pengawasan. Tapi itu Untuk kelas tahfidz sudah standarnya seperti itu, mungkin untuk yang kelas tahsin agak susah. Bahkan di kelas saya itu ada yang dulunya kelas tahsin, naik ke kelas saya, karena dia hafalannya cepat, tapi itu untuk menentukan bacaan tajwidnya dia kurang, padahal dia tau itu hukumnya apa, tapi penerapannya salah.	
14	Bagi yang kurang bagus, bagaimana cara anda meningkatkannya?	Untuk yang seperti itu, dia ada penanganan khusus, jadi setiap dia selesai setoran, saya drill tajwid, dikasik pertanyaan-pertanyaan.	
15	Adakah media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam	Hanya buku Bil Qolam dan Al-Quran saja	
16	Kendala apa saja yang dihadapi ketika pembelajaran Al-Qur'an?	Kendala pertama, kalau kelas putra itu mereka sering terlambat, jadi dari situ kita kehilangan banyak wakt, disisi lain penanganannya mereka kelas putra ini lebih ekstra, tapi mereka sering terlambat, otomatis waktunya berkurang. Kendala kedua, tingkat kerajinan anak naik turun, jadi kalau mereka rajin dalam 1 minggu itu teratasi semua. Misal kayak setor halaman, semua bisa setor halaman. Tapi kalau lagi menurun, kadang 1 halaman bisa sampai 2 minggu, bahkan ada anak 1 halaman sampai 1 bulan, itu yang menyebabkan perolehan mereka berbeda. Kendala ketiga terakit, kebiasaan yang selalu dibawa, membaca cepat Kendala terakhir, buku monitoring anak-anak yang selalu hilang	
17	Lalu solusinya?	Agar mereka tidak sering terlambat,	

		<p>saya menerapkan sistem hukuman, jadi kalau mereka terlambat saya suruh berdiri sampai jam pelajaran berakhir, tapi kadang nggak, saya suruh berdiri 10-15 menit.</p> <p>Untuk yang kerajinan naik turun itu solusinya emang perlu pendekatan kepada anak-anak, diberi motivasi terus, dan jangan sampai terlalaikan, jadi justru dia mendapatkan perhatian lebih, sering dipanggil, disuruh maju, disuruh baca ini ini.</p> <p>Membaca cepat solusinya diingatkan terus.</p> <p>Soslusi agar tidak hilang buku monitoringnya, setelah selesai setoran dikumpulkan jadi satu, di taruk di kantor, jadi tidak dibawa pulang sama mereka</p>	
18	Bagaimana hasil atau dampak yang diperoleh pada pengajaran tersebut?	Menurut saya, alhamdulillah dengan berjalannya mereka dari awalnya bil qolam hingga sekarang Al-Qur'an itu baik, karena jika mereka langsung diterapkan baca Al-Qur'an, mereka tidak tau bagaimana penerapan tasydid, tajwid dalam setiap kata-katanya, jadi dari situ Bil Qolam sangat membantu bagi cara membaca siswa, juga penunjangnya kita dalam 1 minggu ada 4x pertemuan, dan itu juga sangat baik membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an	
19	Seberapa efektifkah metode Bil Qolam pada pembelajaran Al-Qur'an tersebut?	Menurut saya sangat efektif, karena Bil Qolam ini sangat ramah, tidak terlalu memberatkan dan juga mudah dipelajari, sistemnya juga tidak mengikat, sekolah harus sama persis metode Bil Qolam, misal seperti waktu, masuk 5 menit do'a pembuka, 10 menit untuk ini, 10 menit untuk itu, tidak ada ikatan buat itu. Jadi tetap dari Bil Qolam itu memberi metode seperti itu, tapi dari kita juga menyesuaikan jam sekolah. Itu salah satu kelebihan metode Bil Qolam	
20	Lalu dari kelebihan metode Bil Qolam dari yang anda tahu atau kekurangannya?	Kalau menurut saya Bil Qolam itu mudah tapi kurang penekanannya, penekanannya dalam makhorijul hurufnya, cara membacanya tidak ada yang spesifik harus seperti ini seperti	

		itu, bahkan kalau ketika saya pembelajaran dengan pusat itu penekanannya Cuma, “ya sudah sebisa kamu”, “iya itu sudah benar”, kalau memang salahnya sudah jahr itu memang baru di benarkan	
21	Untuk yang pembelajaran makhoriul huruf ada di jilid berapa	Ada di jilid 3.	
22	Kan katanya kalau tajwid tidak disebutkan nama-nama tajwidnya?	Nah itu juga kekurangannya di Bil Qolam, jadi tajwid ada kelas sendiri, jadi waktu kita ngajar tidak ada tuntutan untuk kita memberi tahu ini hukum tajwid apa, jadi kita Cuma ngasik tau cara membacanya saja.	
23	Untuk yang makhoriul huruf seperti itu juga?tidak dikasik nama?	Tidak, Cuma dikasik tau cara bacanya saja	
24	Untuk yang kelas tajwid ada?	Jadi kami inisiatif sendiri untuk menambahkan ilmu tajwid dari setiap pertemuan itu. Jadi kalau gitu kan tidak ada kelas tajwid, diharapkan siswa kalau tau cara bacanya, mereka juga tau nama hukum bacaannya	

➤ Transkrip Wawancara 4

Narasumber : Ustadzah Dewi Robi'ah Al 'Adawiyah
 Jabatan : Guru Bil Qolam
 Hari/ Tanggal : Senin, 20 Desember 2021
 Waktu : 16.00 – 16. 22
 Tempat : Asrama Ponpes Sabilurrosyad Gasek
 Topik : Seputar perencanaan, pelaksanaan, dan evalasi pembelajaran Bil Qolam

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Coding
1	Ustadzah sudah mengajar berapa lama?	Saya megajar di SMP Itu tahun 2021 bulan januari, pertama ngajar anak kelas 9 cewek, terus kelas 9 cewek kan masuknya tidaklama, habis itu kan mereka ujian-ujian, masih di semester genap itu llau saya dimintai bantuan ngajar kelas 7, yang sekarang sudah kelas 8.	
2	Menurut anda bagaimana siswa dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	Ya...pastinya yang pertama dari segi makhorijul hurufnya, bisa mengenali huruf hijaiyah Alif sampai Ya', terus dari segi bacaannya, mungkin huruf hijaiyah yang sambung-sambung dia sudah bisa, pokok step by step Bil Qolam kan ada jilid 1-4 sudah lancar berarti itu sudah Ok. Intinya dapat menguasai makhorijul huruf dan dia sudah lancar membaca ayat AlQur'an	
3	pakah siswa siswa di SMP Islam Sabiluurosyad sudah dikatakan mampu membaca AlQur'an dengan baik?	Kalau dikatakan sudah, sebenarnya mereka itu sudah, berangkat dari mereka dulunya awal masuk ada tes Al-Qur'an, kalau masuk kelas Tahfidz otomatis sudah lancar, kalau dari kelas Tahsin ada yang sudah lancar ada yang masih belum, berhubung saya ngajarnya dikelas Tahsin ada anak-anak yang progresnya sudah baik dan ada yang masih baru start.	
4	Yang masih start itu tetap hafalan?	Yang masih start mereka tetap punya tanggungan hafalan juz 30 meskiun sedikit hafalannya, karena memang target wajib dari sekolah.	
5	Berarti sudah dapat dikatakan mampu?	Sebenarnya sudah sih, tapi ya itu perlu kebiasaan, perlu pembiasaan.	
6	Lalu, kan tadi harus ada yang dilaksanakan	Setiap hari otomatis kalau yang saya lakukan sebagai guru disana, saya	

	karena masih perlu bimbingan lagi, bagaimana caranya?	harus membenarkan bacaan mereka, jadi mereka setiap hari harus setoran baca sesuai jilid Bil Qolam masing-masing.	
7	Apakah ada buku penunjang atau modul untuk menunjang hal itu?	Kalau siswa sendiri hanya buku Bil Qolam saja, Cuma dengar-dengar kemaren dari sekolah mau ada bengkel Al-Qur'an, bengkel Al-Qur'an itu diperuntukkan bagi siswa yang kelancaran tingkat menengah ke bawah. Kayaknya yang semester ini diakhir-akhir sebelum liburan mereka sempat masuk, yang di isi oleh Pak Silva.	
8	Bagaimana sistem pengajaran Bil Qolam di SMP Islam Sabiliurosyad?	Pertama guru itu mencontohkan dulu, dibacakan, misal 1 halaman ada beberapa garis dibacakan, di ulang-ulang nanti saya bacakan mereka mengikuti, itu berulang-ulang, kalau dirasa sudah cukup baru setoran satu-satu, setoran Bin nadhor dan pakai 4 nada, 1 baris ada 4 nada. Sebenarnya itu sih amkan waktu, kemudian anak-anak lain yang menunggu itu bosan. Cuma kalau tidak digitukan, mereka itu belum tentu 1 kali baca sudah benar, jadi harus diulang-ulang	DRA.2.01
9	Lalu setelah setoran bin nadhor apa yang dilakukan siswa?	Kalau saya biasanya menyuruh mereka membuat hafalan, buat waktu muroja'ah, Cuma ada yang iya ada yang tidak, ada yang sendiri itu kalau cowok. Kalau cewek lebih kondusif sih, lebih aman anak cewek dibanding anak cowok.	
10	Lalu yang dilakukan guru sebelum masuk kelas apa?	Yang pasti saya harus baca dulu, saya harus menguasai dulu materi yang akan saya sampaikan. Semisal sekarang waktunya Mad Wajib Muttashil jadi saya harus menguasai dulu apa itu Mad Wajib Muttashil mulai bagaimana cara membacanya, panjangnya berapa harokat, seperti itu setiap hari.	
11	Berarti ada materi Tajwidnya?	Sebenarnya tidak, kalau di Bil Qolam itu materi Tajwidnya tidak disebutkan namanya. Seperti ini bacaan halaman ini membahas tentang Mad Wajib Muttashil, jadi penyebutan di buku Bil	

		Qolamnya yaitu “apabila ada hamzah bertemu dengan harokat panjang di akhir kalimat, maka ia dibaca berapa harokat”bil qolam itu seperti itu, jadi tidak ada sebutan nama Idhar Halqi dan sebagainya. Dulu waktu saya ikut pelatihan yang diadakan sekolah, mereka dari pihak Bil Qolamnya bilang “anak itu tidak perlu tahu nama-namanya yang penting tahu cara bacanya gimana”.	
12	Jadi setiap anak pasti setor bacaannya sama, hari ini halaman 1 semua halaman 1?	Dusahakan sama, supaya saya juga enak mengkondisikannya. Sebenarnya sih ngajarnya sulit, maksudnya ngajar agar mereka semua bisa dalam satu waktu itu sulit, tetap selalu ada 1,2,3 anak yang sebenarnya belum mampu, Cuma saya paksa terus, pokok harus, soalnya agak repot kalau tidak sama.	
13	Kemudian, kendala apa saja yang anda hadapi selama mengajar Bil Qolam?	<p>Kalau anak cewek, kendalanya secara umum, karena mungkin dia merasa lancar, jadi bacanya tidak mau pelan-pelan, selalu cepat. Memang mereka cewek-cewek bacaannya lancar-lancar, hanya ada satu dua anak yang belum lancar. Nah, kalau orang bacanya terlalu cepat jadi slimpet gitu, panjang pendeknya ada yang kurang atau makhrojnya ada yang tertinggal dan tidak kelihatan. Tapi, secara keseluruhan anak cewek itu sudah bagus, bahkan andaikan mereka sudah selesai juz 30, mereka tahfidz pun sudah bisa. Cuma karena orang hafalan beda-beda kemampuannya, tidak bisa disamakan.</p> <p>Kalau anak cowok, pertama mereka kurang disiplin, setiap masuk kelas masih cari buku lah , masih ini itu, jadi waktu yang Cuma 70 menit itu hampir mungkin 15 sampai 20 menit terpotong dengan hal yang seperti itu. Kedua, mereka itu sebenarnya masih susah mengenali huruf. Kadang-kadang mereka masih tanya “ibu ini guruf apa? Bu ini namanya huruf apa?cara bacanya gimana?”. Terus makhrojnya, kalau mereka masih</p>	

		<p>susah, ada beberapa makhroj yang kurang benar, biasanya bentuk-bentuk huruf yang mirip seperti س dengan ش. ض dengan ص dan Lalu untuk anak cewek ada yang susah mengucapkan lafadz Allah. dia membacanya lafadz Allah tersebut seperti ada و nya, selain itu juga huruf د dan ذ.</p>	
14	Jadi lebih menguras yang cowok?	<p>Iya, selalu. Mereka setoran harus di opraki dulu, harus ekstra. jadi saya itu harus mengambil hati mereka dulu, kalau mereka sudah nyaman dengan saya nanti ngajarnya enak.</p>	
15	Hasil yang diperoleh selama pelajaran itu apa ada peningkatan?	<p>Sejujurnya kalau di kelas cewek itu peningkatan ada. Hampir semua bacaannya sudah benar, bagus, sudah mau pelan-pelan, dari pada dulu di kelas 7 kemaren. Kalau kelas cowok, ada beberapa yang sudah muncul peningkatannya. Ada beberapa yang sudah mulai bisa memperhatikan, kalau saya sudah megulang-ngulang bacaan mereka sudah bisa, ada yang benar-benar sulit, biasanya yang seperti itu, entah kebetulan atau emang salah satu faktor tersebut dia itu anaknya tidak mondok. Jadi di putra itu ada anak yang tidak berangkat dari pondok tapi dari rumahnya, sebenarnya dia mondok hanya saja izin berangkat dari rumah sampai sekarang. mereka itu bacanya masih terbata-bata, tersendatsendat dan sepertinya mereka baca Al-Qur'an hanya di jam sekolah saja dan belum tentu di rumah bisa terkontrol. Meskipun saya tanya di rumah dibaca atau tidak? mereka jawabnya iya, tapi seharusnya kalau dia baca di rumah ada perubahan, kan kalau dibiasakan jadi lumayan lancar.</p>	
16	Seberapa efektif metode ini diterapkan pada siswa SMP Islam Sabiluuosyad?	<p>Efektif karena Bil Qolam itu cepat, praktis dari pada metode lainnya seperti metode Qiro'ati, Ummi, itu kan lulusnya lama, mereka jilidnya banyak. Kalau Bil Qolam hanya 4 jilid. Jilid pertama itu mengenal huruf-huruf, menyambung huruf-huruf yang sedikit dua samoai tiga huruf , jilid 2 itu sudah mulai pengenalan satu</p>	

		<p>sampai 2 kata, lalu jilid 3 sudah mulai ada bacaan nun mati, tanwin, dan yang jilid 4 ada bacaan waqof, ghorib dan mad. Efektif sih, soalnya Bil Qolam tidak butuh waktu lama, maksudnya di SMP itu khatam Bil Qolam itu bisa, dan mereka juga banyak, kan disetiap angkatan setiap bulannya ada ujian kenaikan jilid dan juga ada ujian tashih dari pihak pusat setiap satu semester satu kali, kemaren di tanggal 9 kalau tidak salah. Ya alhamdulillah hasilnya bagus. Yang tahsin setoran hafalannya hari Kamis, mereka hafalan terus disetorkan ke saya sama seperti kelas yang tahfidz. Mereka hafalan sendiri. Tapi, kalau ada anak yang bacannya masih sulit, saya suruh baca dulu. Semisal waktunya setoran surat Al-Buruj, saya suruh dia maju dulu, lalu saya suruh baca surat Al-Buruj, saya tashih dulu, kalau sudah benar baru boleh hafalan. Kalau tahsin itu seperti itu karena memang kemampuan anaknya biasa, mereka hafalannya masih sulit, jadi mereka satu surat kadang dua sampai tiga kali pertemuan. surat Al-Fajr pun bisa sampai satu bulan. Itu alhamdulillah lancar di awal sampai akhir. Hari ini 6 ayat besoknya 6 ayat lagi, tapi ayat sebelumnya di ikutkan, kalau sudah sampai akhir ayat dihafal dari awal sampai akhir.</p>	
17	Berarti tidak ada target untuk yang Tahsin?	<p>Sebenarnya ada targetnya, Cuma ketika saya beri target belum bisa direalisasikan untuk yang cowok, kalau yang cewek alhamdulillah yang khatam sudah ada 5 orang dari 10 orang. Kemaren 5 anak itu ikut ujian juz 30 alhamdulillah lulus semua kecuali 1 orang</p>	
18	Setelah lulus ujian itu langsung pindah ke kelas Tahfidz atau tetap disitu?	<p>Kayaknya tetap di kelas saya, karena di kelas yang tahfidz sudah penuh.</p>	

➤ Transkrip Wawancara 5

Narasumber : Agustina ayu Mahardika
 Jabatan : Siswi Kelas VIII
 Hari/ Tanggal : Kamis, 25 November 2021
 Waktu : 09.30 – 09. 36
 Tempat : Serambi Masjid Nur Ahmad
 Topik : Seputar kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Coding
1	Apa yang kamu dapat dari pembelajaran Bil Qolam ini?	Bisa nambah hafalannya, kan dulu Hayu jarang hafalan terus sekarang ada Bil Qolam ada jadwal hafalan jadi bisa hafalan, terus tambah lancar ngajinya.	
2	Gimana menurutmu, guru Bil Qolam yang mengajari mu?	Alhamdulillah baik, sabar ngajar kulo, ngajarnya sesuai dengan kemampuan saya.	
3	Tes ujiannya gimana?	Kemaren ujian jilis 1 smapai 3, tesnya disuruh baca bacaan yang ada dikertas kalih pak Silva.	
4	Apakah kamu sudah merasa bisa baca Al-Qur'an dengan baik dan benar adanya metode Bil Qolam ini?	Alhamdulillah bisa, karena kalau adanya Bil Qolam itu ayak memudahkan kita untuk baca, diasana kan kalau baca kan maju, aklau ada yang salah nanti dibenerin sama ustadzahnya. Jadi baca Al-Qur'annya lebih teliti.	
5	Apa yang kamu suka dari metode Bil Qolam ini?	Di tajwidnya, karena penjelasannya lebih jelas sama lebih ringkas menurutku.	
6	Sebelum masuk sini bacaan Al-Qur'anmu bagaimana?	Itu mbak...tajwidnya kurang baik, tidak bisa membedakan anatar huruf-huruf yang kembar, yang ada titiknya dan tidak titiknya itu tidak bisa. Di pondok tahun kemaren saya kelasnya paling rendah sendiri, terus adanya Bil Qolam, kelas taris saya jadi naik ke eklas wustho A. Terus sekarang lebih suka baca, duku tidak suka , susah, rumit, tapi sekarang kok tambah enak bacanya	

➤ Transkrip Wawancara 6

Narasumber : Zakiyah Nur Rahma

Jabatan : Siswi Kelas VIII

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 November 2021

Waktu : 09.36 – 09.40

Tempat : Serambi Masjid Nur Ahmad

Topik : Seputar kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Coding
1	Apa yang kamu dapat dari kegiatan Bil Qolam?	Bisa belajar Al-Qur'an, nada-nadanya, hafalannya.	
2	Gimana menurutmu guru Bil Qolam yang mengajarimu?	Seru gurunya, buat hafalan bisa cepat, hafalannya dituntun dulu, bacaan guruku juga bagus.	
3	Gimana ujiannya?	Waktu ujian dikasik 2 lembar kertas, terus disuruh milih, lalu dibaca yang dipilih itu, dibaca sesuai makhoriul hurufnyanya, tajwidnya sama panjang pendeknya dan nilai saya waktu itu 94.	
4	Seneng tidak sama Bil Qolam?	Suka, suka sama lagunya, pelajaran tajwidnya lumayan.	
5	Yang kamu dapat setelah belajar Bil Qolam?	Bacaannya semakin fasih, tajwidnya lebih bagus dari pada sebelumnya, bacannya semakin meningkat	
6	Apakah kamu sudah merasa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar?	Iya sudah bisa	

➤ Transkrip Wawancara 7

Narasumber : Muhammad Rayhan Taufiq Asror
 Jabatan : Siswa Kelas VIII
 Hari/ Tanggal : Kamis, 25 November 2021
 Waktu : 09.40 – 09.49
 Tempat : Serambi Masjid Nur Ahmad
 Topik : Seputar kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Coding
1	Apa yang kamu dapat dari pembelajaran Bil Qolam ini?	Hafalannya mbak	
2	Gimana menurutmu, guru Bil Qolam yang mengajari mu?	Baik, sabar, pernah marah juga sih waktu itu, soalnya pas ditanya teman-teman tidak ada yang jawab akhirnya ditinggal.	
3	Tes ujiannya gimana?	Kemaren setelah jilid 4 selesai saya Cuma di tes $أَوْأَنْ أَيْأَعْنَ مَنْ الْمُؤْنِ مَعِيءِأَيْأُ$ sama Pak Silva.	
4	Apakah kamu sudah merasa bisa baca Al-Qur'an dengan baik dan benar adanya metode Bil Qolam ini?	Bisa mbak.	
5	Apa yang kamu suka dari metode Bil Qolam ini?	Suka mbak, suka sama nada Bil Qolamnya.	
6	Sebelum masuk sini bacaan Al-Qur'anmu bagaimana?	Dulu tidak bisa makhrojnya, sekarang jadi bisa, bacaannya semakin meningkat.	

➤ Transkrip Wawancara 8

Narasumber : Muhammad Habiburrahman An - Najib

Jabatan : Siswa Kelas VIII

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 November 2021

Waktu : 09.40 – 09.49

Tempat : Serambi Masjid Nur Ahmad

Topik : Seputar kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Coding
1	Apa yang kamu dapat dari pembelajaran Bil Qolam ini?	Bisa cepat lancar bacanya	
2	Gimana menurutmu, guru Bil Qolam yang mengajari mu?	Bu dewi itu kalau ngajar enak, sabar, tidak pernah marah-marah, tapi hampir pernah sih.	
3	Tes ujiannya gimana?	Belum mbak, dulu pernah selesai jilid 4, tapi disuruh ulang lagi	
4	Apakah kamu sudah merasa bisa baca Al-Qur'an dengan baik dan benar adanya metode Bil Qolam ini?	Masih pertengahan mbak	
5	Apa yang kamu suka dari metode Bil Qolam ini?	Saya senang mbak, tapi masih agak kesulitan, kalau sudah pernah baca yang ini baca yang bawahnya itu agak sulit mbak. Kan dulujilid 4 terus disuruh turun jilid 3 karena agak sulit bacanya.	
6	Sebelum masuk sini bacaan Al-Qur'anmu bagaimana?	Dulu belum bisa makhori jul hurufnya dan tajwidnya agak belum bisa, sekarang lumayan bisa, bacaannya semakin meningkat juga.	

Lampiran 4. Lembaran Observasi

➤ Lembaran Observasi 1

Objek : Pembelajaran Bil Qolam
Hari/ Tanggal : Kamis, 25 November 2021
Waktu : 07.53 – 08.11
Tempat : Serambi Masjid
Kelas : VIII B Tahfidz

Deskripsi :	Coding :
<p>Pada awal pelajaran guru mengkondisikan siswa agar duduk dengan rapi dan berbetuk setengah lingkaran atau <i>letter U</i>. Kemudian guru menyuruh siswa untuk berdo'a bersama. do'a tersebut terdiri dari bacaan syahadat, bacaan Rodhitu Billahi Robba, Surat Al-Fatihah, bacaan tahiyyat akhir, Sholawat Ibrahim, dan do'a sebelum belajar. Kemudian untuk hari setoran, setelah siswa membaca do'a di awal pelajaran, siswa melaksanakan muroja'ah bersama baik secara Bil Ghoib dan Bin Nadzri, kemudian siswa melaksanakan setoran hafalan kepada ustadzahnya secara bergantian. Pada akhir pembelajaran, sebelum do'a selesai pembelajaran dilantunkan. Siswa melaksanakan Talqin Ittiba' hafalan kepada Ustadzah untuk keesokan harinya</p>	<p>PPAF.2.01 PPAF.2.02</p>

➤ Lembaran Observasi 2

Objek : Pembelajaran Bil Qolam
Hari/ Tanggal : Kamis, 25 November 2021
Waktu : 08.21 – 09.22
Tempat : Perpustakaan
Kelas : VIII B Tahsin

Deskripsi :	Coding :
<p>setelah siswa membaca do'a yang merupakan rutinitas awal pelajaran, siswa mempersiapkan hafalan yang akan disetorkan. Kemudian, siswa maju ke depan untuk menyetorkan hafalannya kepada ustadzah secara bergantian. Setelah siswa selesai menyetorkan hafalannya, siswa kembali pada tempat asalnya, lalu muroja'ah mandiri.</p> <p>Kemudian Penutup dari pembelajaran Al-Qur'an Bil Qolam siswa SMP Islam Sabilurrosyad yaitu siswa membaca do'a penutup yang terdiri dari do'a seslesai pelajaran, do'a kafaratul majlis, kemudian dilanjut sholwat <i>alfu alfi sholatin</i></p>	PPAS.2.01

Lampiran 5. Dokumentasi

➤ Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan koordinator Tim Bil Qolam



Wawancara dengan salah satu guru Bil Qolam



Wawancara dengan Siswi



Wawancara dengan Siswa

➤ Dokumentasi Observasi Pembelajaran Al-Quran di Kelas



siswa muroja'ah bersama setelah berdo'a

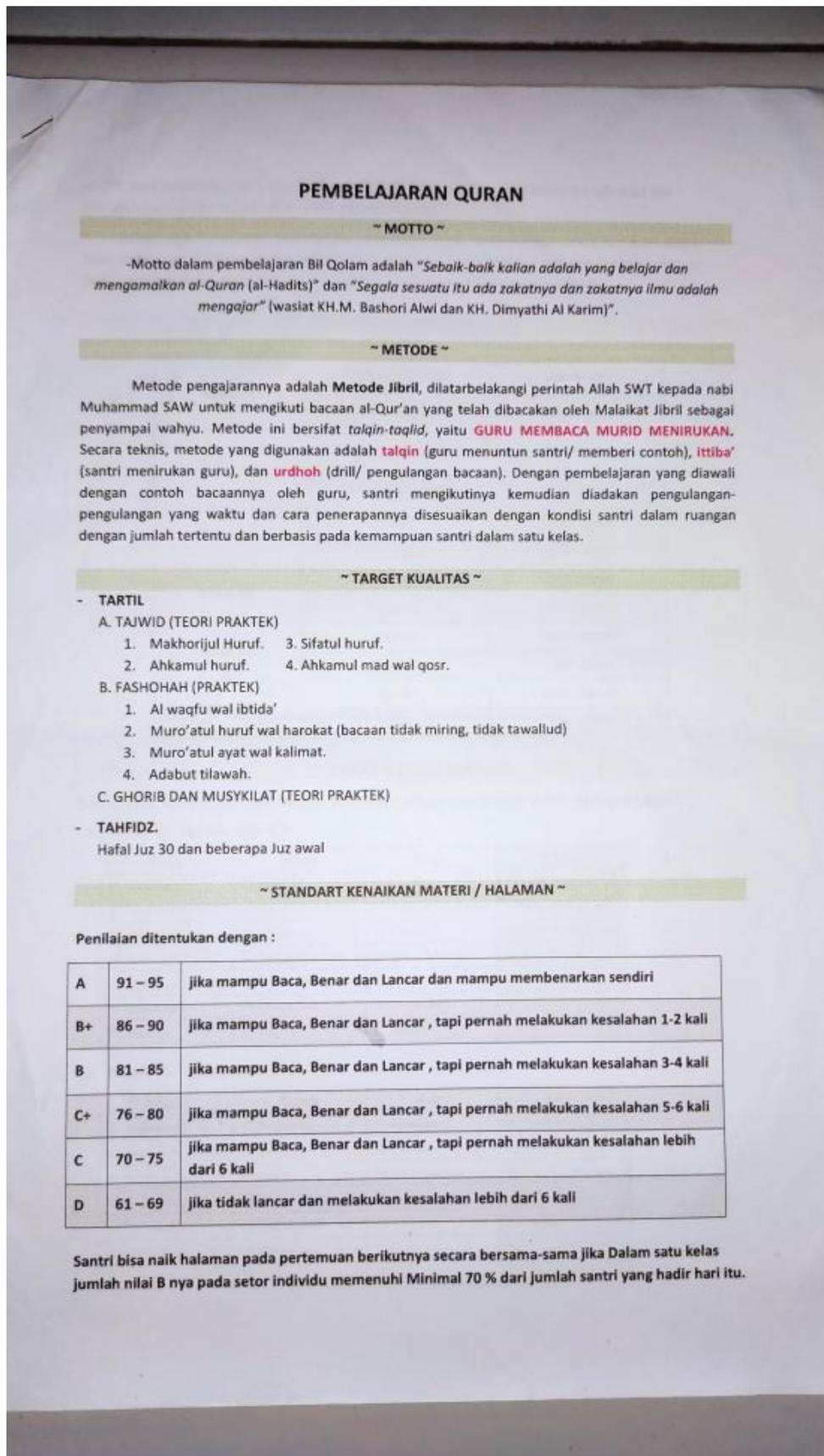


Siswa menyetorkan hafalannya



Ustadzah menyimak hafalan siswa

➤ Dokumentasi Pedoman Pembelajaran Bil Qalam



Begitu juga sebaliknya jika belum memenuhi 70 % maka semua santri harus mengulang (jika rancangan program hari itu lebih dari 1 x pertemuan).

Jika rancangan program hari itu hanya 1 x pertemuan, maka langsung naik untuk hari berikutnya. Bagi santri yang memang sangat lemah tiap pertemuan, penentuannya menunggu akhir halaman pada munaqosah khatam jilid, dan dia wajib mengulang mulai halaman pertama.

~ PEMBAGIAN GURU KELAS ~

Kelas 7A	Tahsin (Jilid 2/3)	Ust. Wafa
	Tahfidz (Jilid 4)	Usth. Firoh
Kelas 7B	Tahsin (Jilid 2/3)	Ust. Wafa
	Tahfidz (Jilid 4)	Usth. Firoh
Kelas 8A	Tahsin	Usth. Dewi
	Tahfidz	Usth. Tazkia
Kelas 8B	Tahsin	Usth. Dewi
	Tahfidz	Ust. Tazkia
Kelas 9A	Tahsin	Usth. Hermi
	Tahfidz	Ust. Silva
Kelas 9B	Tahsin	Usth. Hermi
	Tahfidz	Ust. Silva

~ SKENARIO PEMBELAJARAN ~

Setiap sesi kelas Bil Qolam adalah 70 menit dengan pembagian waktu sebagai berikut:

a) Kelas VII Tahsin (Jilid 2/3)

Senin	Selasa	Rabu	Kamis
5' Pembukaan	5' Pembukaan	5' Pembukaan	5' Pembukaan
10' Talqin Irtiba' Hafalan	10' Talqin Irtiba' Hafalan	10' Talqin Irtiba' Hafalan	10' Murojaah Berama
5' Review	5' Review	5' Review	10' Talqin Irtiba' Hafalan
15' Talqin Irtiba' Baca	15' Talqin Irtiba' Baca	15' Talqin Irtiba' Baca	45' Setor Hafalan
10' Urdhoh (drill)	10' Urdhoh (drill)	10' Urdhoh (drill)	5' Penutup
30' Setoran Baca	30' Setoran Baca	30' Setoran Baca	
5' Penutup	5' Penutup	5' Penutup	

b) Kelas VII Tahfidz (Jilid 4)

Senin	Selasa	Rabu	Kamis
5' Pembukaan	5' Pembukaan	5' Pembukaan	5' Pembukaan
10' Talqin Irtiba' Hafalan	10' Talqin Irtiba' Hafalan	10' Murojaah Berama	10' Murojaah Berama
5' Review	5' Review	55' Setor Murojaah	10' Talqin Irtiba' Hafalan
15' Talqin Irtiba' Baca	15' Talqin Irtiba' Baca	5' Penutup	45' Setor Hafalan
10' Urdhoh (drill)	10' Urdhoh (drill)		5' Penutup
30' Setoran Baca	30' Setoran Baca		
5' Penutup	5' Penutup		

c) Kelas VIII Tahsin

Senin	Selasa	Rabu	Kamis
5' Pembukaan	5' Pembukaan	5' Pembukaan	5' Pembukaan
15' Takjin Irtiba' Baca	10' Murojaah Bersama	10' Murojaah Bersama	10' Murojaah Bersama
10' Urdhoh (drill)	10' Takjin Irtiba' Hafalan	55' Setor Murojaah	10' Takjin Irtiba' Hafalan
10' Materi Tajwid	45' Setor Hafalan	5' Penutup	45' Setor Hafalan
35' Setoran Baca + Tajwid	5' Penutup		5' Penutup
5' Penutup			

d) Kelas VIII Tahfidz

Senin	Selasa	Rabu	Kamis
5' Pembukaan	5' Pembukaan	5' Pembukaan	5' Pembukaan
10' Murojaah Bersama	10' Murojaah Bersama	10' Murojaah Bersama	10' Murojaah Bersama
55' Setor Murojaah	10' Takjin Irtiba' Hafalan	55' Setor Murojaah	10' Takjin Irtiba' Hafalan
5' Penutup	45' Setor Hafalan	5' Penutup	45' Setor Hafalan
	5' Penutup		5' Penutup

e) Kelas IX Tahsin

Senin	Selasa	Rabu	Kamis
5' Pembukaan	5' Pembukaan	5' Pembukaan	5' Pembukaan
15' Takjin Irtiba' Baca	10' Murojaah Bersama	10' Murojaah Bersama	10' Murojaah Bersama
10' Urdhoh (drill)	10' Takjin Irtiba' Hafalan	55' Setor Murojaah	10' Takjin Irtiba' Hafalan
10' Materi Tajwid	45' Setor Hafalan	5' Penutup	45' Setor Hafalan
35' Setoran Baca + Tajwid	5' Penutup		5' Penutup
5' Penutup			

f) Kelas IX Tahfidz

Senin	Selasa	Rabu	Kamis
5' Pembukaan	5' Pembukaan	5' Pembukaan	5' Pembukaan
10' Murojaah Bersama	10' Murojaah Bersama	10' Murojaah Bersama	10' Murojaah Bersama
55' Setor Murojaah	10' Takjin Irtiba' Hafalan	55' Setor Murojaah	10' Takjin Irtiba' Hafalan
5' Penutup	45' Setor Hafalan	5' Penutup	45' Setor Hafalan
	5' Penutup		5' Penutup

~ TARGET WAKTU TAHSIN ~

- Start Bil Qolam jilid 2

Materi	Target TM	Waktu Max	Pertemuan	Jml Santri
Jilid 2	34 TM (plus drill & ujian kenaikan)	±3 Bulan	3 TM/Minggu @ 70 menit	15 – 20 anak/kelas.
Jilid 3	40 TM (plus drill & ujian kenaikan)	±4,5 Bulan	3 TM/Minggu @ 70 menit	15 – 20 anak/kelas.
Jilid 4	45 TM (plus drill & ujian kenaikan)	±5 Bulan	3 TM/Minggu @ 70 menit	15 – 20 anak/kelas.

Tahsin 1 (Juz 30-1)	69 TM	±11 Bulan	1 TM/Minggu @ 70 menit	15 – 20 anak/kelas.
Tahsin 2* (Juz 2)	32 TM	±8 Bulan	1 TM/Minggu @ 70 menit	15 – 20 anak/kelas.

- Start Bil Qolam Jilid 3

Materi	Target TM	Waktu Max	Pertemuan	Jml Santri
Jilid 3	42 TM <small>(plus drill & ujian kenakan)</small>	±4 Bulan	3 TM/Minggu @ 70 menit	15 – 20 anak/kelas.
Jilid 4	46 TM <small>(plus drill & ujian kenakan)</small>	±4,5 Bulan	3 TM/Minggu @ 70 menit	15 – 20 anak/kelas.
Tahsin 1 (Juz 30-1)	60 TM	±12 Bulan	3 & 1 TM/Minggu @ 70 menit	15 – 20 anak/kelas.
Tahsin 2* (Juz 2)	39 TM	±10 Bulan	1 TM/Minggu @ 70 menit	15 – 20 anak/kelas.

- Start Bil Qolam jilid 4

Materi	Target TM	Waktu Max	Pertemuan	Jml Santri
Jilid 4	47 TM <small>(plus drill & ujian kenakan)</small>	±4 Bulan	3 TM/Minggu @ 70 menit	15 – 20 anak/kelas.
Tahsin 1 (Juz 30)	7 TM	±1 Bulan	3 TM/Minggu @ 70 menit	15 – 20 anak/kelas.
Tahfidz* (Juz 1, 2)	Tahsin juz 1 dan 2 secara talqin ittiba' diarahkan pada tahfidz, sehingga promesnya terintegrasi pada program hafalan			

Catatan :

- Materi Penunjang (Tajwid) Mengikuti Target Materi inti
- TM = Tatap Muka
- *Tahsin 2 kondisional jika sudah selesai juz awal

~ TARGET WAKTU HAFALAN ~

- Start Bil Qolam jilid 2

Kelas	Target Surat	Waktu Max	Pertemuan	Jml Santri
Kelas 7	An Nas – Al Insyiqaq	±10 Bulan / 17 TM	1 TM/Minggu @70 menit	15 – 20 anak/kelas.
Kelas 8	Al Muthaffifin – Al Baqarah 76 (½ Juz 1)	±10 Bulan / 55 TM	1 TM (smt1), 2 TM (smt2)/ Minggu @70 menit	15 – 20 anak/kelas.
Kelas 9	Al Baqarah 76 – 202 (½ Juz 2)	±10 Bulan / 74 TM	2 TM/Minggu @70 menit	15 – 20 anak/kelas.

- Start Bil Qolam Jilid 3

Kelas	Target Surat	Waktu Max	Pertemuan	Jml Santri
Kelas 7	An Nas – Al Infitar	±10 Bulan / 18 TM	1 TM/Minggu @70 menit	15 – 20 anak/kelas.
Kelas 8	At Takwir – Al Baqarah 141 (selesai Juz 1)	±10 Bulan / 72 TM	2 TM/Minggu @70 menit	15 – 20 anak/kelas.
Kelas 9	Al Baqarah 142 – 252 (selesai Juz 2)	±10 Bulan / 72 TM	2 TM/Minggu @70 menit	15 – 20 anak/kelas.

- Start Bil Qolam Jilid 4

Kelas	Target Surat	Waktu Max	Pertemuan	Jml Santri
Kelas 7	An Nas – Al Baqarah 48 (½ Juz 1)	±10 Bulan / 54 TM	1 TM (smt1), 2 TM (smt2) /Minggu @70 menit	15 – 20 anak/kelas.
Kelas 8	Al Baqarah 49 – 219 (½ Juz 2)	±10 Bulan / 75 TM	2 TM/Minggu @70 menit	15 – 20 anak/kelas.
Kelas 9	Al Baqarah 220 – Ali Imran 15 (½ Juz 3)	±10 Bulan / 75 TM	2 TM/Minggu @70 menit	15 – 20 anak/kelas.

~ PEMBINAAN RUTIN & KOORDINASI ~

- 1) *Pembinaan rutin*, meliputi : tadarus Al Qur'an, tasmi' hafalan.
- 2) *Koordinasi*, membahas problematika ketika proses belajar mengajar di setiap jenjang kelas, progres perkembangan siswa dan juga penyampaian informasi dari Bil Qolam daerah Malang. Adapun jadwal kegiatan pembinaan rutin dan koordinasi adalah sebagai berikut:

Hari	Jam	Tempat
Selasa	09:30-10:30	Serambi Masjid

- 3) *Penyegaran metode*, kegiatan ini dilakukan tiap semester dengan mendatangkan Pembina Bil Qolam dari pusat, agar asatidz Bil Qolam Sabilurrosyad mengajar dengan acuan yang sama.

~ PROGRAM KHUSUS ~

Program Quran di SMP Islam Sabilurrosyad memiliki beberapa program khusus yang dimulai semenjak tahun pelajaran 2020/2021, di antaranya:

1) **Tasmi' Romadhon**

Yaitu sima'an hafalan quran pada bulan Romadhon dengan cara membagi siswa-siswi yang telah lulus ujian tahfidz menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa. Pada kelompok juz 30, siswa bergantian membaca tiap surat secara bersambung. Sedangkan pada kelompok juz 1 dan juz 2, siswa bergantian membaca tiap halaman dengan bergilir.

2) **MTQ Spesga**

Merupakan program quran yang diselipkan pada PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dan panitianya diambil dari asatidz Bil Qolam. Acara ini berisi beberapa cabang lomba: Musabaqah Tilawatil Quran

(MTQ), Musabaqah Hifdzil Quran (MHQ), Musabaqah Fahmil Quran (MFQ/CCQ), Musabaqah Tartilil Quran (MTrQ), Musabaqah Khattil Quran (MKQ).

3) Bengkel Qur'an

Program ini dikhususkan bagi siswa-siswi yang kemampuannya masih rendah dalam baca Qur'an. Meskipun semester ini masih belum berjalan, tapi kedepannya akan diusahakan untuk ada, mengingat besarnya porsi Qur'an di SMP Islam Sabilurrosyad. Adapun untuk rencana waktunya, di luar jam pembelajaran aktif (menyesuaikan dari pihak kurikulum).

~ LAPORAN BULANAN ~

Ada 2 laporan yang harus disetorkan tiap bulan sebagai salah satu bentuk monitoring peserta didik:

- 1) **Progress Report**, merupakan laporan perkembangan siswa dengan format:
 - Pencapaian halaman (baca) dalam satu bulan
 - Pencapaian hafalan dalam satu bulan
 - Tingkat kehadiran
 - Kualitas bacaan
- 2) **Report bulanan**, diisi oleh tiap guru melalui link website yang disediakan sekolah (mencakup: nilai baca, nilai hafalan dan deskripsi pencapaian) sebagai laporan untuk orang tua siswa pada saat POS (Paguyuban Orangtua Siswa)

~ TES DAN UJIAN ~

A. Tes Kenaikan Jilid

Proses kenaikan jilid dilaksanakan setelah siswa sudah menyelesaikan satu jilid dan telah melewati proses drill/pemantapan, adapun proses tes kenaikan jilid adalah sebagai berikut:

- 1) Guru pengampu mendaftarkan pengajuan tes kepada koordinator dan coordinator menentukan jadwal tes.
- 2) Guru pengampu menuliskan nama-nama anak yang akan di tes pada lembar penilaian.
- 3) Koordinator atau wakil koordinator melakukan pengetesan sesuai dengan jadwal yang diajukan, sedangkan guru pengampu menertibkan siswa yang menunggu giliran tes dengan melakukan pemantapan bacaan.

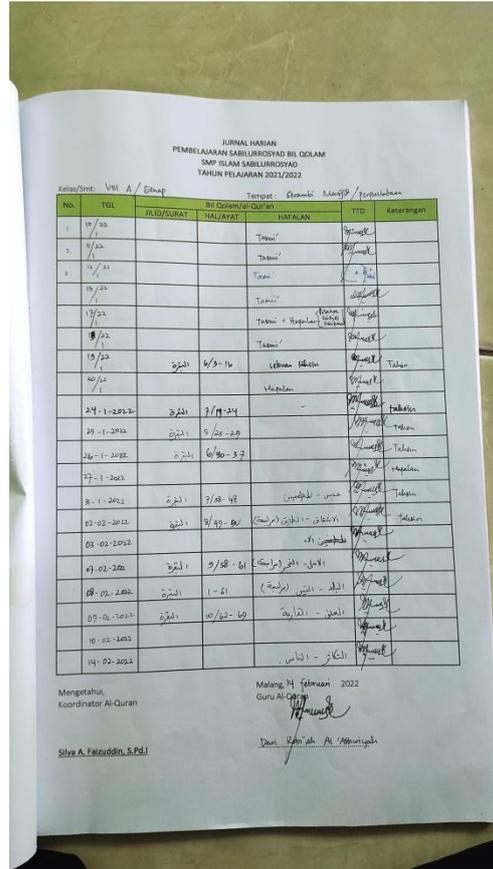
B. Ujian Tahsin Bil Qalam (Pusat)

Setiap siswa yang telah menyelesaikan Bil Qalam jilid 4 akan diikutkan dalam ujian Tahsin Bil Qalam juz 30 dengan mendatangkan penguji dari Pesantren Ilmu Quran (PIQ) pusat.

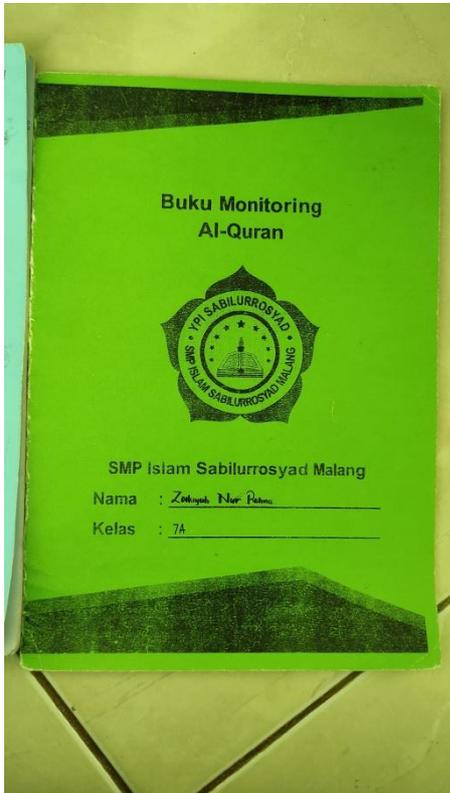
C. Ujian Tahfidz

Ujian tahfidz dilakukan tiap semester sekitar 2-3 kali, tergantung dari banyaknya siswa yang telah menyelesaikan hafalan. Bagi peserta ujian yang belum lulus ketika ujian tahfidz, akan diadakan remidi seminggu setelah ujian. Bila siswa tersebut masih belum lulus, maka harus menunggu jadwal ujian tahfidz selanjutnya.

➤ Dokumentasi Jurnal Guru



➤ Dokumentasi Buku Monitoring siswa



- 서단말 -

Pdt.

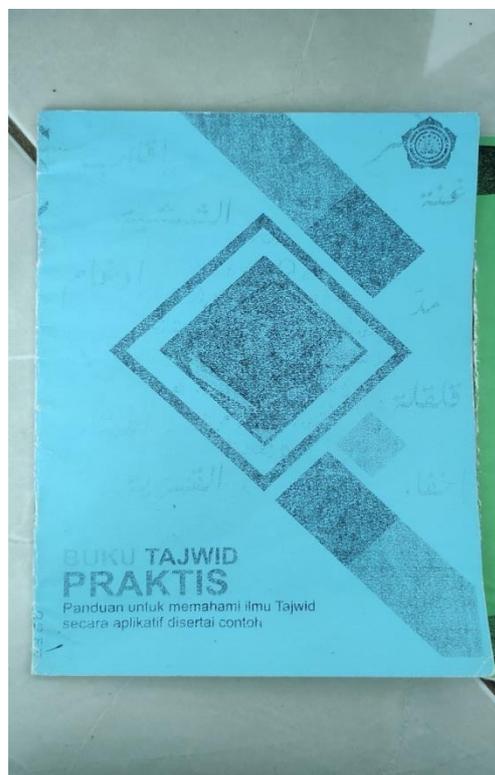
YAYASAN SABILURROSYAD GASEK
SMP ISLAM SABILURROSYAD

Alamat: C11, No. 901 Gasek, Karangrejo, Sidarejo, Malang 65144
Telp: 0341-822713, email: smp@sabilurrosyad.com, www.sabilurrosyad.com

No.	Har/Tgl.	Juz	Surat/Ayat	Nilai	Ket
1.	27 - 07 - 20	30	Al-Nasr - Al-Falaq	95	60% s
2.	Kamis, 30 July 2020	30	Al-Iskhar - Al-Nasr	95	"
3.	Kamis, 6 Agt 2020	30	Al-Kafirun - Al-Maun	95	"
4.	Rabu, 12 Agt 2020	30	Al-Ghurayy	95	"
5.	Kamis, 13 Agt 2020	30	Al-Fil - Al-Humazah	95	"
6.	Kamis, 27 Agt 2020	30	Al-Ar - Al-Asyraf	95	"
7.	Selasa, 08 Sept 2020	30	Al-Nasr - Al-Iskhar	95	Murojaah
8.	Rabu, 09 Sept 2020	30	Al-Lahab - Al-Nasr	95	"
9.	Rabu, 09 Sept 2020	30	Al-Zalzalah - Al-Bayyinat	95	Ziyadah
10.	Rabu, 09 Sept 2020	30	Al-Baqarah	95	"
11.	Rabu, 09 Sept 2020	30	Al-Ahqaf	95	"
12.	Rabu, 07 Okt 2020	30	Al-Kafirun - Al-Kautsar	95	Murojaah
13.	Rabu, 07 Okt 2020	30	Al-Tin - Al-Insyirah	95	Ziyadah
14.	Rabu 14 okt 20	30	Al-Maun - Al-Ghurayy	95	Murojaah
15.	"	30	Ad-Dhuha - Al-Lail	95	Ziyadah
16.	Rabu 21 okt 20	30	Asy-Syams	95	"
17.	"	30	Al-Fil - Al-Humazah	95	Murojaah
18.	Rabu 4 Nov 20	30	Al-Ar - Al-Takwir	95	"
19.	"	30	Al-Balad	95	Ziyadah
20.	Rabu 11 Nov 20	30	Al-Qariah - Al-Ahqaf	95	Murojaah

*Ket: Ziyadah/Murojaah

Buku Tajwid



➤ Dokumentasi Hasil Tes Ujian Bil Qolam

Tes Bilqolam Jilid 2
SMPI Sabilurrosyad

No.	Nama	Makhorijul Huruf	Shifatul Huruf	Ahkamul Mad	Muroatul Huruf wal Harokat	Miring	Tawallud	Kelancaran
1	A. Maulana Hafidz Safara	ع ض 6						89
2	Achmad Ramadhani							
3	Ahmad Fargio Fittr	ع ض 12						83
4	Azriel Fatkhur Rian R. S.	ع ض 15						69
5	Danendra Satya Prayoga	ع ض 2						61
6	Fahmi Harun Arrosyid	ع ض 21						52
7	Hamid A. Muqorobin S.	ع ض 9						79 ?
8	M. Ilham Daffa Alfian N.	ع ض 12						62
9	M. Zacky Khaeral Amin	ع ض 15						71 ?
10	Muhammad Luthfillah	ع ض 12						80
11	Muhammad Alki Maulana	ع ض 12						83
12	Muh Farahn Faza Abdan	ع ض 20						62
13	Muh. Khafidh Ulumuddin A	ع ض 9						80
14	Roqis Syahputra Lesmana	ع ض 9						77 ?
15	Yusuf Aldi Saputra	ع ض 9						42

Catatan Penilaian:

- Jumlah nilai keseluruhan 100
- Sistem penilaian dengan model pengurangan, adapun untuk makhroj dan shifat dengan menuliskan huruf yang kurang tepat
- Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 80

Ketentuan Penilaian:

- Bobot makhorijul huruf = 3
- Bobot Shifatul huruf dan muroatul huruf wal harokat = 2
- Bobot poin lain = 1

Penguji,

Silva A. Faizudin, S.Pd.I

Tes Bilqolam Jilid 3
SMPI Sabilurrosyad

No.	Nama	Makhorijul Huruf	Shifatul Huruf	Ahkamul Huruf	Ahkamul Mad	Muroatul Huruf wal Harokat	Miring	Tawallud
1	Aisyah Maghfiroh	(3) ى		III (3)				94
2	Alya Nical Fauziyah	(3) ى		III (3)				80
3	Amica Nur Utami	(6) ع ه	(2) ع	III (4)		III (8)		86
4	Aulivia Faqya Asyakra			II (2)		II (4)		96
5	Dewi Ratih		(2) ع	III (3)	III (4)	I (2)		89
6	Dhia Putri Saparani			II (3)				97
7	Hell Nouratul Karimah	(3) ى		III (4)		I (2)		91
8	Kanala Qolby	(3) ع		III (5)	II (2)			90
9	Muridatul Chusonah			I (1)	I (1)	I (2)		96
10	Nur Anisa					II (4)		96
11	Nur Agung Pratuningrum			III (7)				93
12	Siti Nur Robiatul A.	(3) ع						97
13	Zakroh Najwa S.	(3) ع		III (6)		II (2)		89
14	Zakyah Nur Rahma			I (1)				99
15	Amra Aula Anaba	(3) ى		III (4)	I (1)	II (2)		90

Catatan Penilaian:

- Jumlah nilai keseluruhan 100
- Sistem penilaian dengan model pengurangan, adapun untuk makhroj dan shifat dengan menuliskan huruf yang kurang tepat
- Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 80

Ketentuan Penilaian:

- Bobot makhorijul huruf = 3
- Bobot Shifatul huruf dan muroatul huruf wal harokat = 2
- Bobot poin lain = 1

➤ Dokumentasi Agenda Kegiatan sekolah

AGENDA KEGIATAN SEKOLAH
SMP ISLAM SABULROSYAD MALANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

BUAN	SN	SL	RB	KM	JM	SB	TGL	KEGIATAN	PJ	
JULI 2021										
					1	2	3	25-7	Workshop	Pak Isah
								11	Pertemuan Wali PDB 2020-2021	Pak Yusron
								12-14	MPLS	Pak Slamet
								17	Sholat Burdah	Pak Ryan
								20	Hari Raya Idul Adha	All
								22	Penyembelihan Hewan Qurban	Pak Silvia
								29	Penyerahan Perangkat Pembelajaran	Bu Hermy
AGUSTUS 2021										
								4	Penyerahan Nilai Akuntabilitas	Bu Hermy
								9	POS dan Khotmil Quran	Pak Ryan
								10	Tahun Baru Hijriyah	All
								14	Upacara Hari Pramuka	OSIS
								17	Upacara 17 Agustus	All
								21	Peringatan TBT dan HUT RI	OSIS
								28	Sholat Burdah	Pak Ryan
								28	Rapat Bulanan	Pak Isah
SEPTEMBER 2021										
								8	Penyerahan Nilai Akuntabilitas	Bu Hermy
								11	Pemilihan Ketua OSIS	OSIS
								12	POS dan Khotmil Quran	Pak Ryan
								18	Festival Literasi Spesga	Bu Lina
								25	Sholat Burdah	Pak Ryan
								27-30	KTS (Kegiatan Tengah Semester)	Bu Hermy
OKTOBER 2021										
								1-2	KTS (Kegiatan Tengah Semester)	Bu Hermy
								6	Penyerahan Nilai Akuntabilitas	Bu Hermy
								10	POS dan Khotmil Quran	Pak Ryan
								16-17	LDKS	Pak Silvia
								18	Maulid Nabi Muhammad SAW	All
								22	Upacara Hari Sani Nasona	Pak Slamet
								24	Rapat Bulanan (Pensapan PAS)	Pak Isah
								23	Sholat Burdah	Pak Ryan
								28	Hari Sumpah Pemuda/Pelantikan OSIS	Pak Slamet
								30	MTQ Spesga 2021 dan Peringatan Maulid	Tim Bil Qolam
NOVEMBER 2021										
								10	Upacara Hari Pahlawan	OSIS
								11	Penyerahan Nilai Akuntabilitas	Bu Hermy
								14	POS dan Khotmil Quran	Pak Ryan
								20	Batas Akhir Penyerahan Soal PAS	Bu Hermy
								27	Sholat Burdah	Pak Ryan
DESEMBER 2021										
								29-4	PAS	Bu Hermy
								6-8	Remidi	Guru Mapel
								9	Ujian Bil Qolam	Tim Penguji
								11	Ujian Tahfidz	Pak Silvia
								13-16	Classmeeting	OSIS
								17	Rapat PPDB 2022-2023	OSIS
								18	Pembagian Rapor Semester 1	Bu Hermy
								20-21	RAKER (Perangkat Pembelajaran)	Pak Isah
								20-31	Libur Semester 1	All
JANUARI 2022										
								1	Tahun Baru Masehi	All
								3	Launching PPDB 2022-2023	Panitia
								19	Penyerahan Perangkat Pembelajaran	Bu Hermy
								22	Sholat Burdah	Pak Ryan
FEBRUARI 2022										
								1	Tahun Baru Imlek	All
								3	Penyerahan Nilai Akuntabilitas	Bu Hermy
								13	POS dan Khotmil Quran	Pak Ryan
								19	Diklat Jurnalis	Bu Lina
								19	Rapat Bulanan (Pensapan KTS)	Pak Isah
								26	Sholat Burdah	Pak Ryan
MARET 2022										
								1	Isro' Mi'roj	All
								3	Hari Raya Nyepi	All
								28-5	KTS	Bu Hermy
								12	Peringatan Isro' Mi'roj	OSIS
								13	POS dan Khotmil Quran	Pak Ryan
								19	Sholat Burdah	Pak Ryan
								21-26	Ujian Sekolah	Bu Hermy
								31	Libur Permulaan Pusa	All
APRIL 2022										
								31-2	Libur Permulaan Pusa	All
								9	Penyerahan Nilai Akuntabilitas	Bu Hermy
								10	POS dan Khotmil Quran	Pak Ryan
								4-16	Tamr' Ramadhan	Tim Bil Qolam
								25-30	Libur Hari Raya	All
MAY 2022										
								1	Hari Buruh Internasional	All
								2-7	Libur Hari Raya	All
								16	Hari Raya Waisak	All
								9	Halal Bi Halal SMP	Bu Ulfah
								28	Flebo	Bu Lina
								20	Halal Bi Halal SMP	Bu Ulfah
								28	Sholat Burdah	Pak Ryan
								30-31	Penilaian Akhir Tahun	Bu Hermy
JUNI 2022										
								1	Hari Kesaktian Pancasila	All
								2-4	Penilaian Akhir Tahun	Bu Hermy
								8-9	Remidi	Guru Mapel
								10	Ujian Tahfidz	Tim Penguji
								11	Ujian Bil Qolam	Tim Penguji
								13-16	Classmeeting	OSIS
								18	Pembagian Rapor Semester 2	Bu Hermy
								19	Pertapakan Kelas IX	Bu Hermy
								20-21	RAKER (Evaluasi)	Pak Isah

Malang, 3 Juli 2021
Kepala Sekolah,

Ishmaudin, S.Pd

LAMPIRAN VI : Bukti Konsultasi

6/7/22, 1:33 PM

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?6fb3a088fd06bebaa930e673f6a7aae6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 17110007
Nama : NILA QURATI SAHALA
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Dr. MOHAMMAD SAMSUL ULUM, M.A
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

Implementasi Pembelajaran Al-Qur`an dengan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Siswa Kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-03-07	Dr. MOHAMMAD SAMSUL ULUM, M.A	Judul nya di fokuskan lagi	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
2	2021-07-08	Dr. MOHAMMAD SAMSUL ULUM, M.A	Mencari alternatif judul agar tidak kesulitan	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
3	2021-11-10	Dr. MOHAMMAD SAMSUL ULUM, M.A	Revisi latar belakang, kajian Pustaka, dan metode penelitian	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
4	2022-04-19	Dr. MOHAMMAD SAMSUL ULUM, M.A	Revisi Deskripsi objek penelitian dan paparan data	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
5	2022-04-20	Dr. MOHAMMAD SAMSUL ULUM, M.A	Revisi kajian Pustaka mengenai metode Bil Qolam	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
6	2022-04-20	Dr. MOHAMMAD SAMSUL ULUM, M.A	Revisi kajian Pustaka mengenai metode Bil Qolam	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
7	2022-04-25	Dr. MOHAMMAD SAMSUL ULUM, M.A	Revisi cara penulisan abstrak yang benar	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-04-26	Dr. MOHAMMAD SAMSUL ULUM, M.A	Revisi tata letak pada bab IV (pembahasan) dan bab II (kajian Pustaka)	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2022-05-10	Dr. MOHAMMAD	Revisi pada bab hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?6fb3a088fd06bebaa930e673f6a7aae6

		SAMSUL ULUM,M.A			
10	2022-05-11	Dr. MOHAMMAD SAMSUL ULUM,M.A	Revisi judul yang sebelumnya Implementasi metode Bil Qalam pada pembelajaran Al-Qur`an menjadi Implementasi Pembelajaran Al-Qur`an dengan metode Bil Qalam	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2022-05-12	Dr. MOHAMMAD SAMSUL ULUM,M.A	Revisi penulisan Abstrak bahasa Arab	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2022-05-12	Dr. MOHAMMAD SAMSUL ULUM,M.A	Revisi penulisan gelar dosen, paragraf, huruf besar dan huruf kecil	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
13	2022-05-13	Dr. MOHAMMAD SAMSUL ULUM,M.A	Setelah beberapa perbaikan, persetujuan naskah skripsi untuk diujikan	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang : 07 Juni 2022
Dosen Pembimbing 1


Dr. MOHAMMAD SAMSUL ULUM, M.A

Kajur / Kaprodi,


Mustahid

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup



Nama : Nila Qurrati Sahala
NIM : 17110007
Tempat Tanggal Lahir : Surabaya, 22 November 1999
Fak./Jur./Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Jl. Garuda Blok C5 No: 12 Wisma Pangeranan Asri Bangakalan, Madura
No. Telp Hp : 081334850114
Alamat email : nilaqurratisahala@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

2003-2005	TK Muslimat NU Siti Khodijah
2005-2011	SD Pangeranan 5 Bangkalan
2011-2014	Mts Negeri Bangkalan
2014-2017	MA Negeri Bangkalan
2017- sekarang	Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang